



GPIB Filadelfia



LAPORAN HASIL ANALISA LITBANG

Kinerja Pelayanan dan Identifikasi
Permasalahan Jemaat
GPIB Filadelfia – Bintaro Jaya

LAPORAN HASIL ANALISA
LITBANG GPIB FILADELFIA

**LAPORAN HASIL ANALISA DAN EVALUASI
KINERJA PELAYANAN DAN IDENTIFIKASI
PERMASALAHAN JEMAAT
GPIB FILADELFIA – BINTARO JAYA**

**Bintaro, Tangerang Selatan
FEBRUARI 2012**

PENDAHULUAN

Laporan ini dibuat oleh Departemen Litbang GPIB Filadelfia sebagai bentuk hasil pelaksanaan tugas yang diberikan Gereja kepada kami guna ikut menunjang peningkatan dan perbaikan kinerja pelayanan yang lebih baik.

Data-data yang digunakan sebagai referensi dasar dalam melakukan analisa antara lain :

1. Database Jemaat. Patut diakui bahwa Database yang ada saat ini memang masih belum sempurna, namun secara umum kami yakini bahwa data-data yang ada tetap dapat digunakan sebagai dasar analisa kami.
2. Data-data mentah tentang jumlah kehadiran jemaat pada ibadah-ibadah umum (hari Minggu di Gereja), serta Ibadah Sektor dan Pelkat-Pelkat. Ada beberapa jenis kebaktian yang tidak ditemukan pencatatannya. Dalam hal ini, kami menggunakan asumsi berdasarkan beberapa wawancara dengan pihak-pihak terkait.
3. Data-data tentang jumlah persembahan tetap bulanan, perpuluhan, persembahan syukur maupun kantong kolekte.
4. Hasil isian dari kuesioner Kinerja Pelayanan dan Identifikasi Permasalahan Jemaat yang disebarakan kepada Jemaat secara proporsional dengan bantuan Koordinator-Koordinator Sektor.

Analisa dibuat dengan diagram-diagram pareto sederhana, guna mendapatkan angka kinerja pelayanan serta daftar permasalahan jemaat yang dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam pembuatan program kerja dan peningkatan serta perbaikan kinerja pelayanan kedepan.

Laporan ini diserahkan kepada Pihak PHMJ dan Team Program Kerja 2012-2013 sebagai bahan masukan dan referensi dalam menentukan prioritas program kerja dan penggunaan anggaran, agar disesuaikan betul-betul dengan area-area pelayanan yang memang masih membutuhkan dorongan kuat untuk diperbaiki.

HASIL ANALISA UMUM

1. Jumlah Kepala Keluarga di GPIB Filadelfia adalah sebanyak 801 Kepala Keluarga (Berdasarkan data yang sudah di cross-check oleh Korsek I s/d VIII, Januari 2012).
2. Jumlah Total Jemaat = 2.709. Jumlah Warga Sidi = 1.342.
3. Jemaat terbanyak adalah Sektor V = 547 Jemaat (20%)
Jemaat paling sedikit adalah Sektor II = 187 Jemaat (7%)
4. Jumlah Jemaat yang berusia diatas 17 Tahun (yang diharapkan untuk masuk Gereja dalam Ibadah hari Minggu, Jam 06.30, 09.00 & 18.00) adalah sebanyak = 1.718 orang.
5. Semenjak tahun 2008 s/d 2011, jumlah Jemaat rata-rata yang berhasil dijaring untuk masuk dalam Ibadah hari Minggu (Jam 06.30 + 09.00 + 18.00) adalah sebanyak sekitar 1.200 – 1.300 Jemaat per Minggu. Atau dengan kata lain, dapat dijaring sekitar 65% s/d 70% Jemaat. Sehingga ada sekitar 500 s/d 550 Jemaat lagi (30% – 35%) yang masih harus dijangkau serta dijaring untuk masuk dalam Ibadah Minggu di Gereja.
6. Jumlah Kolekte rata-rata per bulan, pada Ibadah Minggu, selama tahun 2008 – 2010 adalah berkisar antara Rp 82 juta s/d Rp 84 juta. Namun pada tahun 2011, jumlahnya melonjak menjadi Rp 95 juta per bulan (rata-rata). Ini diluar Ibadah Paskah, Natal, Tahun Baru dan Ibadah Khusus lainnya. Ada kenaikan sebesar 14%.
7. Jumlah angka persembahan yang diberikan oleh setiap jemaat untuk dimasukkan kedalam kantong kolekte, pada setiap Ibadah, pada tahun 2008 – 2010, adalah sekitar Rp 14.900 s/d Rp 15.800 per jemaat. Namun pada tahun 2011, angkanya meningkat menjadi Rp 17.400 per jemaat. Ada kenaikan sebesar 13%.

8. Total jumlah Persembahan Syukur + Perpuluhan + Persembahan Tetap Bulanan adalah sebagai berikut :
 - Tahun 2009 = Rp 2,384 Milyar
 - Tahun 2010 = Rp 2,952 Milyar
 - Tahun 2011 = Rp 3,227 Milyar
9. Prosentase Tingkat Keaktifan Anggota PA (< 12 Tahun) dalam Ibadah Sekolah Minggu adalah sekitar 50%. Hadir rata-rata 167 anak dari Total 344 anak di Jemaat GPIB Filadelfia.
10. Prosentase Tingkat Keaktifan Anggota PT (12 Tahun s/d 17 Tahun) dalam Ibadah Sekolah Minggu Persekutuan Teruna adalah sekitar 23%. Hadir rata-rata 45 anak dari Total 198 anak PT di Jemaat GPIB Filadelfia.
11. Prosentase Tingkat Keaktifan Anggota GP (17 Tahun s/d 35 Tahun dan belum menikah) dalam Ibadah GP (2x sebulan) adalah sekitar 3%. Hadir rata-rata 15 anggota GP dari Total 531 anggota GP di Jemaat GPIB Filadelfia.

ANALISA HASIL ISIAN KUESIONER

Kuesioner dibuat berdasarkan format yang dibuat oleh Dept Litbang Majelis Sinode dengan beberapa modifikasi yang disesuaikan dengan kondisi Jemaat GPIB Filadelfia.

Dari 160 kuesioner yang dibagikan, kembali sebanyak 91 kuesioner untuk dianalisa.

Kuesioner ini dibuat pada kedua sisinya adalah pilihan jawaban untuk menilai kinerja pelayanan, dan tingkat kepentingan menurut si Responden, untuk masing-masing point pertanyaan.

Pada bagian akhir kuesioner, jemaat diminta menuliskan pendapat, masukan, komentar dan usulan terhadap kinerja pelayanan selama ini serta rekomendasi perbaikan serta peningkatannya. Ada 139 masukan dari Jemaat.

Rangkuman Hasil Kuesioner Kinerja Pelayanan dan Identifikasi Permasalahan Jemaat GPIB Filadelfia (Kinerja vs Ekspektasi Jemaat)

<u>Bidang</u>	<u>Kinerja</u>	<u>Ekspektasi</u>	<u>Gap</u>
1. Imaji (Iman, Ajaran, Ibadah)	67%	84%	17%
2. Germasa (Gereja & Masyarakat)	67%	77%	10%
3. Inforkom (Informasi & Komunikasi)	62%	80%	18%
4. Pelkes (Pelayanan & Kesaksian)	64%	79%	15%
5. PPSDI & Pendidikan	62%	80%	18%
6. Litbang (Penelitian Pengembangan)	58%	79%	21%
7. Pelkat (Pelayanan Kategorial)	66%	81%	15%
8. Dana & Daya	65%	78%	13%
9. Pembangunan	67%	80%	13%
RATA-RATA	64%	80%	16%

Dari hasil kuesioner, disimpulkan ada hal-hal yang harus dibenahi, dan menjadi perhatian bagi jemaat. Hal-hal ini selayaknya menjadi prioritas untuk ditindaklanjuti dalam pembuatan program-program kerja kedepan :

Bidang Imaji (Iman, Ajaran, Ibadah)

1. Pengetahuan Pemahaman Iman Jemaat. Jemaat merasa perlunya untuk ditingkatkan tentang pemahaman iman yang benar.
2. Pengetahuan Pemahaman Iman Presbiter. (juga bagi para presbiter)
3. Peran kotbah bagi jemaat. Jemaat dalam kuesionernya menyatakan perlu diadakan peningkatan dalam kotbah-kotbah, karena kotbah berperan penting dalam pengembangan iman jemaat.
4. Persiapan pelayanan ibadah. Jemaat menganggap ini hal yang penting, namun dalam isian kuesioner, jemaat menyatakan bahwa hal ini belum terlalu diperhatikan, sehingga perlu peningkatan.
5. Jemaat juga menyoroti kinerja Pendeta dan Kinerja Majelis Jemaat dalam menjalankan tugas-tugas Imaji.
6. Jemaat juga menyoroti efektivitas kunjungan dari para presbiter kepada jemaat, untuk dapat diperhatikan dan ditingkatka.

Bidang Germasa (Gereja dan Masyarakat)

1. Jemaat menyoroti peranan Gereja dalam memberikan pelayanan kepada warga non gereja.
2. Jemaat menyoroti penerimaan masyarakat sekitar bagi keberadaan Gereja, yang menurut jemaat perlu lebih diperhatikan lagi.
3. Jemaat dalam isian kuesionernya juga merasa perlunya ditingkatkan peranan Gereja dalam aspek sosial politik dan ekonomi masyarakat.

Bidang Inforkom (Informasi dan Komunikasi)

1. Jemaat menyoroti bahwa pemahaman Presbiter tentang Tata Gereja masih perlu diperhatikan untuk ditingkatkan.
2. Dalam hal ketersediaan PPMJ juga perlu diperbaiki.
3. Jemaat merasakan kurangnya komunikasi antara Majelis Sinode dengan Mupel dan Jemaat GPIB Filadelfia.
4. Jemaat menyoroti kurangnya peran PHMJ dalam aspek informasi dan kominikasi.
5. Jemaat menyoroti kinerja pelayanan KMJ dan Pendeta.
6. Jemaat menyoroti keaktifan presbiter dalam pelayanan.

Bidang Pelkes (Pelayanan dan Kesaksian)

1. Dalam memberikan bantuan, jemaat menyoroti kriteria dari penerima bantuan dalam Pelkes.
2. Dalam hal ini berdasarkan kuesioner, Jemaat juga merasa kurangnya peranan Pelkes Sinode pada jemaat Filadelfia.

Bidang PPSDI dan Pendidikan

1. Jemaat menyatakan bahwa perlu peningkatan dalam hal kemampuan jemaat untuk mengimplementasikan pembinaan yang diberikan oleh Gereja.
2. Juga diminta untuk ditingkatkan, kemampuan Gereja dalam mengakomodasi pembinaan-pembinaan.
3. Jemaat menyoroti hal tentang Kejelasan dari Manfaat Pembinaan yang diadakan.
4. Ketersediaan materi bina harus lebih ditingkatkan.

Bidang Litbang (Penelitian dan Pengembangan)

1. Disoroti peranan Litbang Sinode untuk lebih aktif.
2. Jemaat menyoroti kemampuan Majelis Jemaat dalam menggerakkan Litbang.
3. Dalam hal pemanfaatan Sumber Daya Insani yang dimiliki Gereja untuk pekerjaan Litbang, masih sangat dirasakan kurang.
4. Litbang tidak memberikan masukan yang berarti bagi Gereja.
5. Litbang tidak memberikan masukan yang berarti bagi Majelis Jemaat.

Bidang Pelkat (Pelayanan Kateorial)

1. Disoroti perih pemahaman fungsi Pelkat dari Majelis Jemaat.
2. Para Pengurus Pelkat dianggap masih kurang memiliki Pengetahuan Manajerial.
3. Minimnya ketersediaan materi pembinaan Pelkat.
4. Pelkat yang banyak disoroti untuk diperhatikan dengan serius dan mendapatkan prioritas adalah GP, PT dan PKB.

Bidang Dana dan Daya

1. Jemaat menyoroti kemampuan Majelis Jemaat dalam mengalokasikan dana-daya.

2. Disoroti kesediaan jemaat untuk subsidi silang.
3. Diminta lebih diperhatikan tentang transparansi pelaporan keuangan.
4. Disoroti juga kemampuan Majelis Jemaat dalam mengelola keuangan.
5. Diminta untuk lebih memahami tentang administrasi kepegawaian.

Bidang Pembangunan

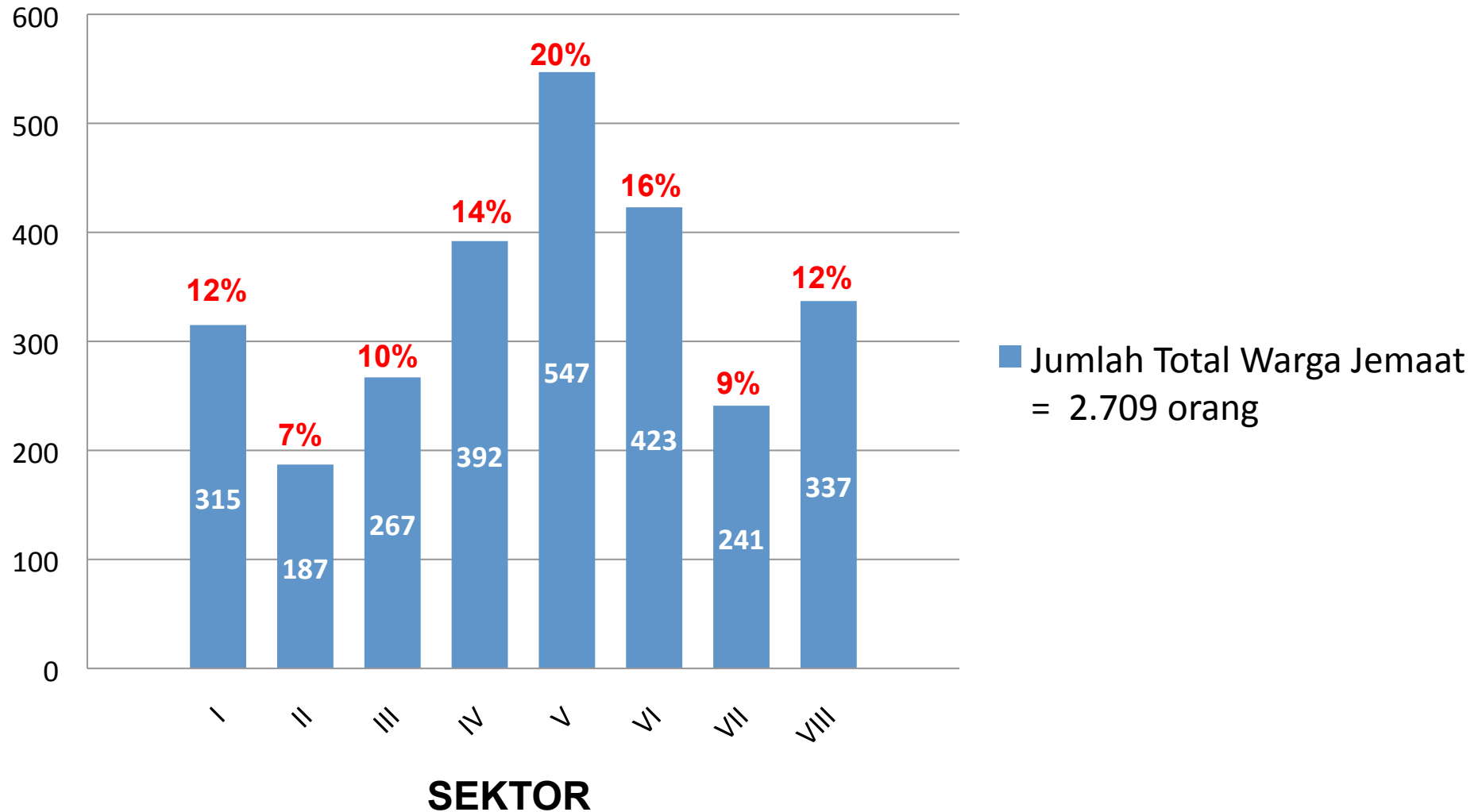
1. Disoroti tentang kejelasan status aset. Harus diperhatikan dan diperbaiki.
2. Disoroti oleh jemaat dalam hal kemampuan dalam mengelola aset-aset yang ada.

LAMPIRAN

**HASIL EVALUASI,
ANALISA DAN
REKOMENDASI**

**LAPORAN HASIL ANALISA DAN EVALUASI
KINERJA PELAYANAN DAN IDENTIFIKASI PERMASALAHAN JEMAAT
GPIB FILADELFIA – BINTARO JAYA**

JUMLAH TOTAL WARGA JEMAAT (PER SEKTOR)



* Data ini DAPAT digunakan sebagai referensi dalam menentukan Jumlah Majelis per Sektor

RANGKUMAN DATABASE JEMAAT GPIB FILADELFIA-BINTARO JAYA - 2011

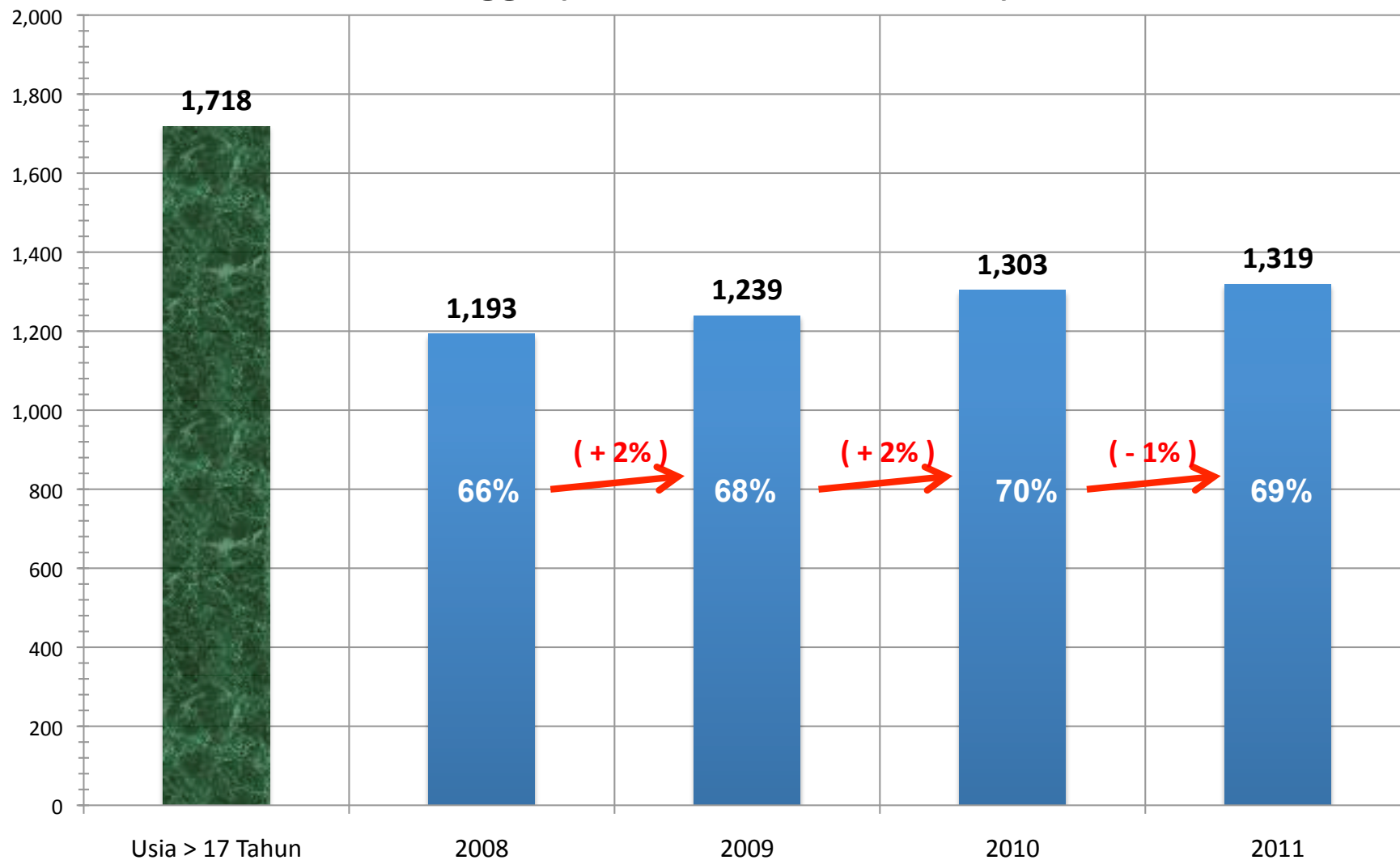
	SEK I	SEK II	SEK III	SEK IV	SEK V	SEK VI	SEK VII	SEK VIII	TOTAL
Warga Jemaat	315	187	267	392	547	423	241	337	2709
Warga Sidi Jemaat	136	108	133	209	248	216	142	150	1342
Keluarga	97	61	81	112	149	121	76	104	801
PA (> 2 Thn)	33	12	20	43	99	52	30	45	334
PT	21	9	22	29	43	32	12	30	198
GP	76	37	60	81	91	75	53	64	537
PKP	47	28	38	68	93	55	30	57	416
PKB	51	19	36	64	98	55	30	56	409
PKLU	41	43	40	45	53	62	38	34	356

- Rekomendasi 2012 – 2013 : Perbaiki Database Jemaat.

ANALISA TINGKAT KEAKTIFAN JEMAAT DALAM IBADAH MINGGU

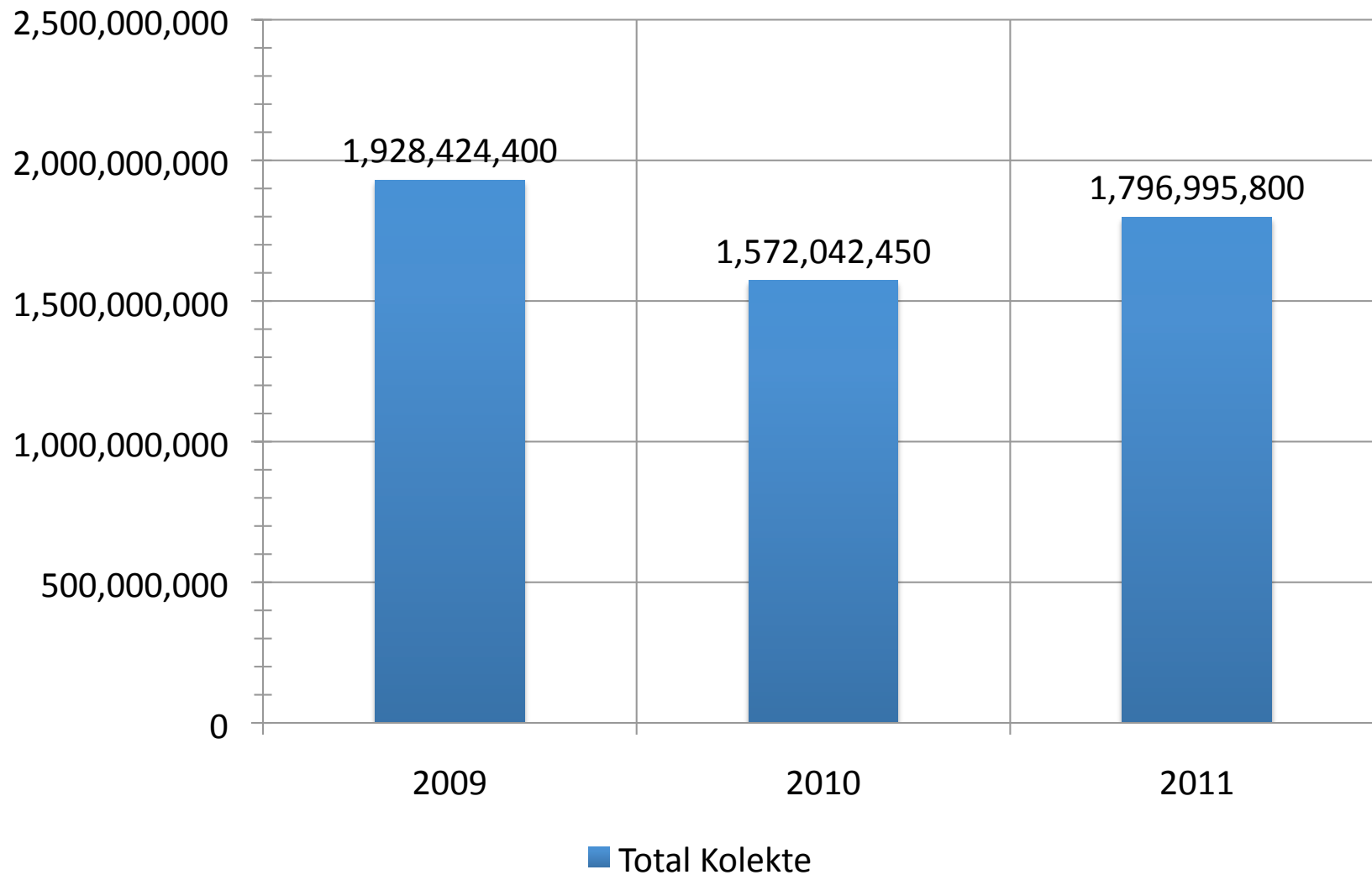
- Tingkat Keaktifan Jemaat dalam beribadah hari Minggu =
 - Tahun 2008 = 66%
 - Tahun 2009 = 68%
 - Tahun 2010 = 70%
 - Tahun 2011 = 69%
- Catatan :
 - Dihitung Jumlah Jemaat yang hadir tiap Minggu (06.30 + 09.00 + 18.00) Dibagikan dengan Jumlah Jemaat berusia > 17 Tahun.
(Tidak termasuk Ibadah Paskah, Natal atau Ibadah Non Rutin lainnya)
 - Diasumsikan bahwa tiap Ibadah ada 10% yang bukan Anggota Terdaftar.
 - Disumsikan bahwa tiap tahun ada penambahan 2% Anggota Jemaat.
- **Masih Ada sekitar 31% Jemaat (533 orang – berusia > 17 Tahun) yang harus dijaring untuk aktif beribadah pada hari Minggu.**

Rata-rata Jumlah Kehadiran Jemaat dalam Ibadah Utama Hari Minggu (Jam 6.30 + 9.00 + 18.00)



- Rekomendasi 2012 – 2013 : Tingkat Kehadiran 1400 Jemaat. (Naik 6%)

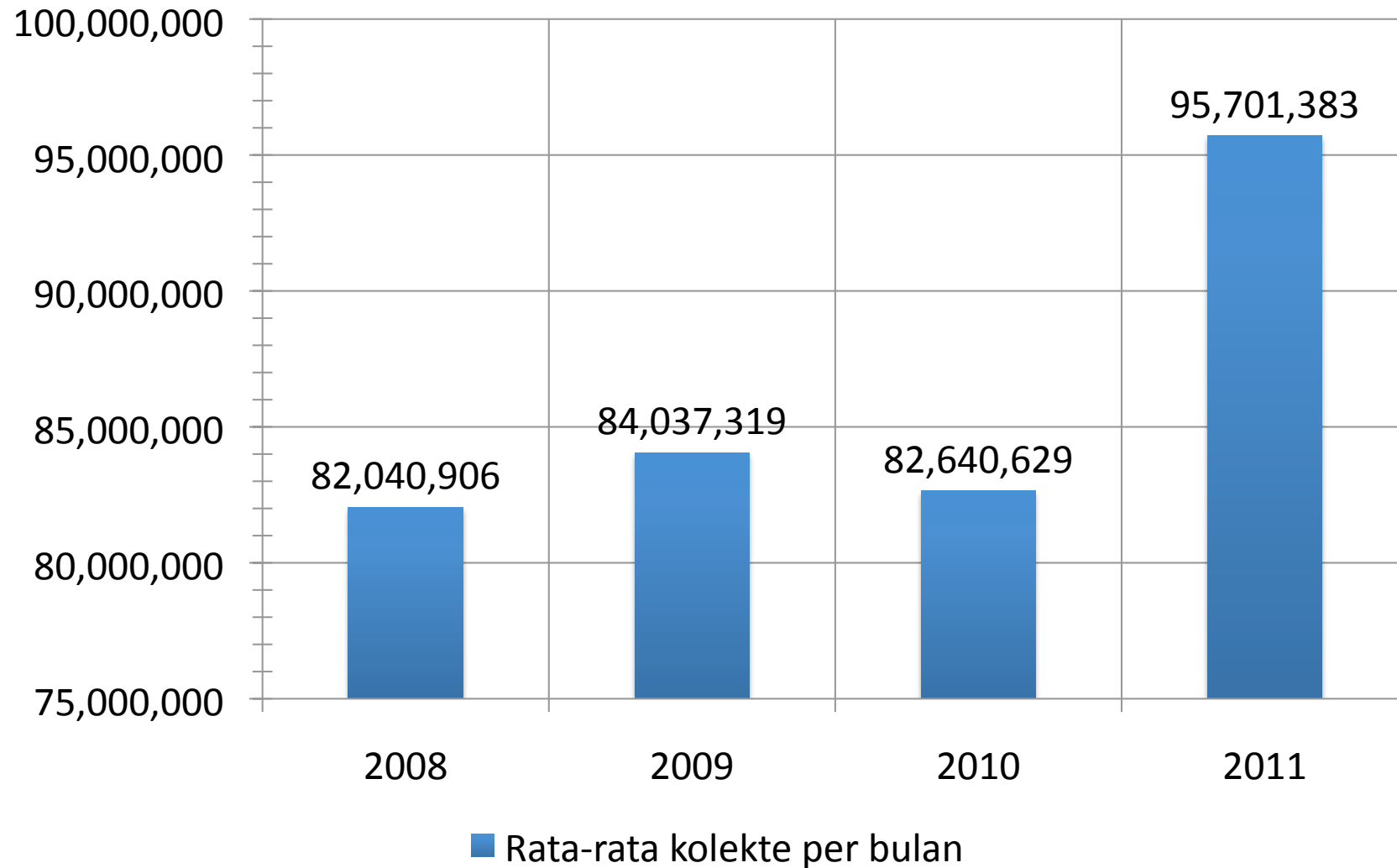
Total Kolekte



Total Kolekte : Jumlah Kolekte Ibadah Minggu + Ibadah Paskah, Natal, Tahun Baru + Ibadah Rumah Tangga & Pengucapan Syukur.

- Rekomendasi 2012 – 2013 : Target Minimal Rp 2 Milyar

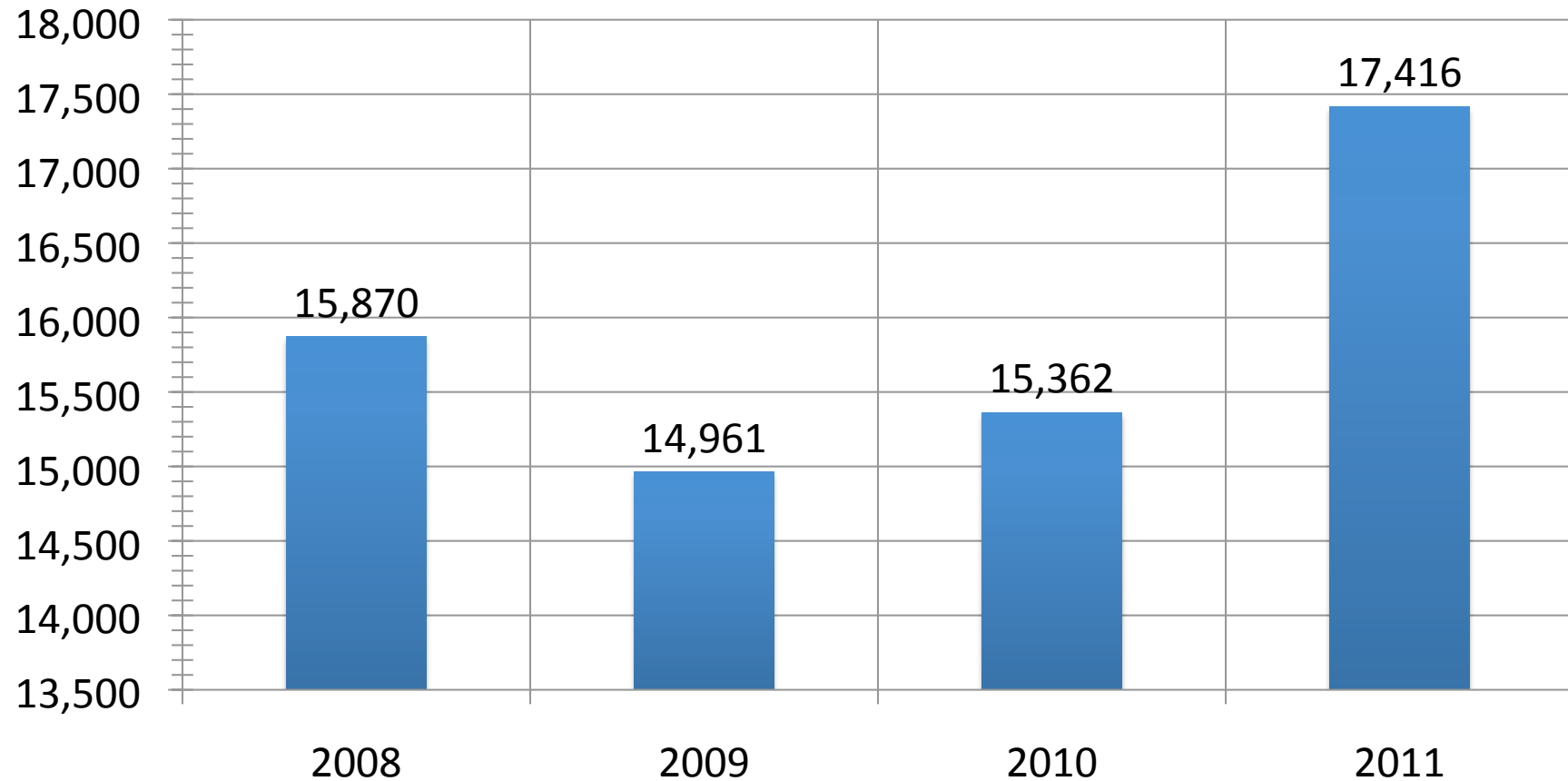
Rata-rata kolekte per bulan



Catatan : Hanya Ibadah Minggu (Jam 06.30 + Jam 09.00 + Jam 18.00)

- Rekomendasi Target 2012 – 2013 : Rp 110 juta (kenaikan 15%)

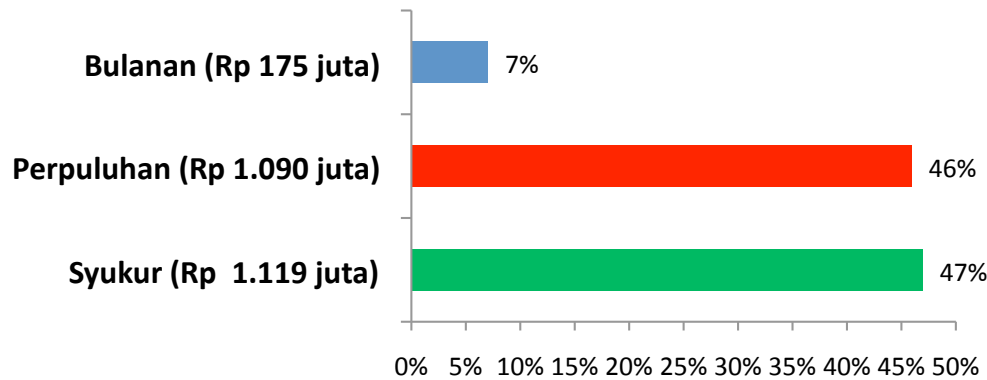
Rata-rata kolekte per orang per ibadah



■ Rata-rata kolekte per orang per ibadah

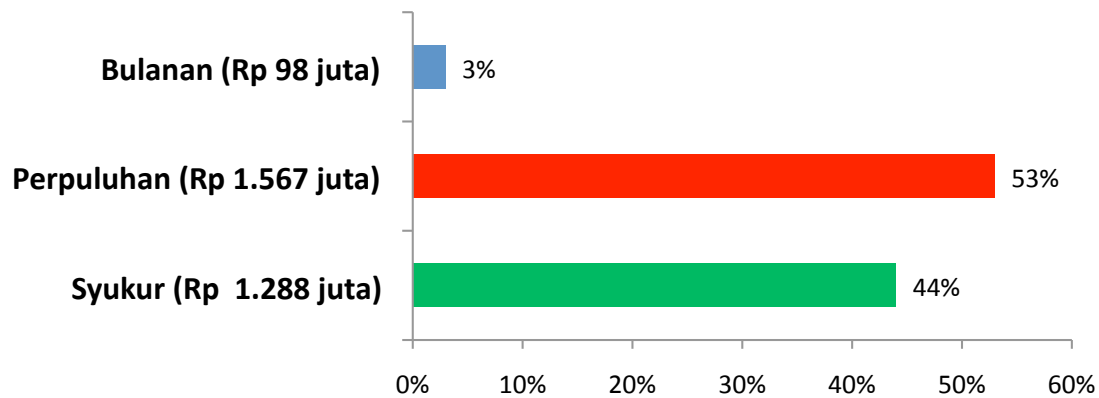
Catatan : Hanya Ibadah Minggu (Jam 06.30 + Jam 09.00 + Jam 18.00)

- Rekomendasi Target 2012 – 2013 : Rp 20.000,- (Kenaikan 15%)



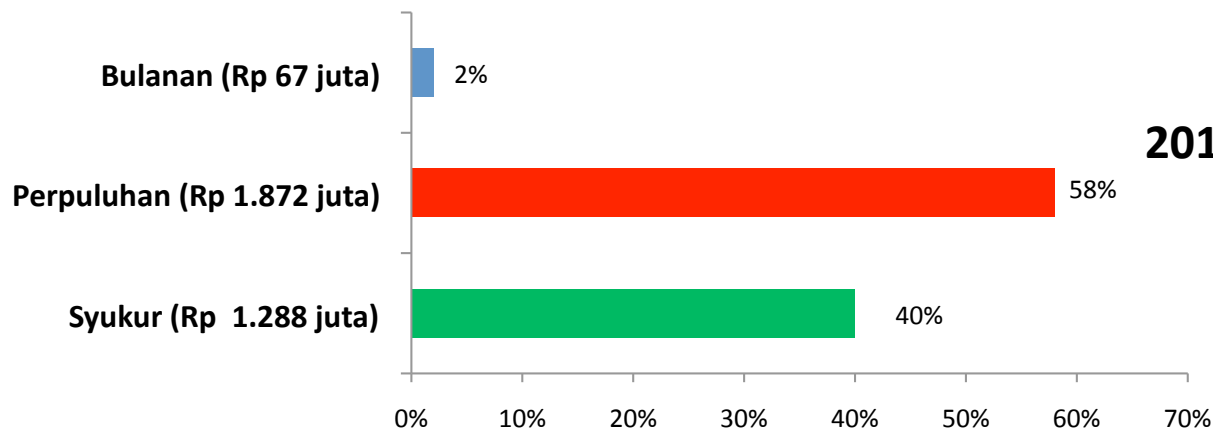
**2009 - Total Pers Tetap Bulanan
+ Persepuluhan
+ Persembahan Syukur
= Rp 2,384 M**

(+ 24%)



**2010 - Total Pers Tetap Bulanan
+ Persepuluhan
+ Persembahan Syukur
= Rp 2,952 M**

(+ 9%)



**2011 - Total Pers Tetap Bulanan
+ Persepuluhan
+ Persembahan Syukur
= Rp 3,227 M**

* Dari hitungan asumsi ekonomi sederhana, maka potensi Jemaat Filadelfia dalam memberikan perpuluhan adalah sebesar = Rp 13,8 M per tahun.

**ASUMSI POTENSI PERPULUHAN JEMAAT GPIB FILADELFIA
(angka-angka ini tidak dapat dipertanggungjawabkan)**

- Jumlah Jemaat Berusia > 17 Tahun = 1.718 Orang
- 50% Bekerja Menghasilkan Uang = +/- 860 orang

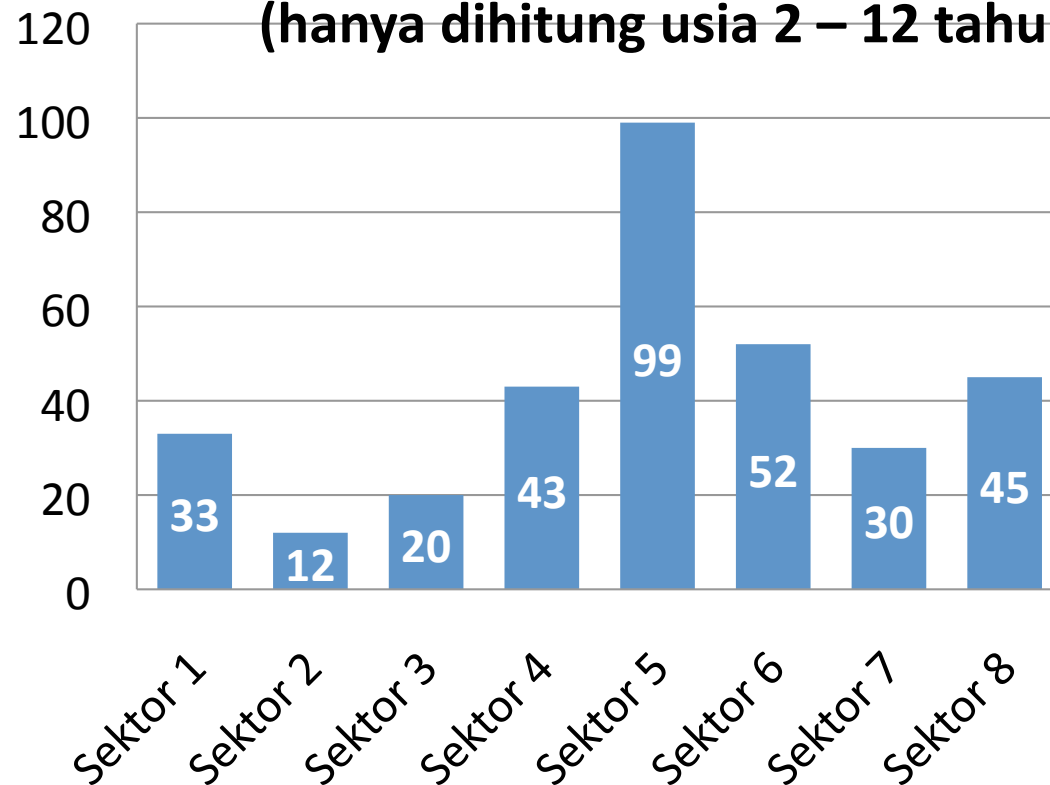
Dari 860 orang tersebut, dibagi per kelompok penghasilan :

- 1% (9 orang) berpenghasilan Rp 50 juta per bulan
- 9% (78 orang) berpenghasilan Rp 30 juta per bulan
- 30% (260 orang) berpenghasilan Rp 20 juta per bulan
- 30% (260 orang) berpenghasilan Rp 10 juta per bulan
- 20% (172 orang) berpenghasilan Rp 5 juta per bulan
- 10% (86 orang) berpenghasilan Rp 2 juta per bulan

9	50,000,000	450,000,000		
77	30,000,000	2,310,000,000		
258	20,000,000	5,160,000,000		
258	10,000,000	2,580,000,000		
172	5,000,000	860,000,000		
86	2,000,000	172,000,000		
860	117,000,000	11,532,000,000		
		1,153,200,000	12	13,838,400,000

**Rekomendasi
Target 2012 – 2013 :
Rp 4,8 Milyar**

**Jumlah Total Anggota PA = 334 anak
(hanya dihitung usia 2 – 12 tahun)**



Kehadiran rata-rata per Minggu :

- Balita (< 3 tahun) = 38 anak
- TK (4 – 5 tahun) = 30 anak
- Kelas 1 (6 – 7 tahun) = 17 anak
- Kelas 2-3 (8-9 tahun) = 30 anak
- Kelas 4-5 (10-11 thn) = 37 anak
- Kelas 6 (12 tahun) = 15 anak

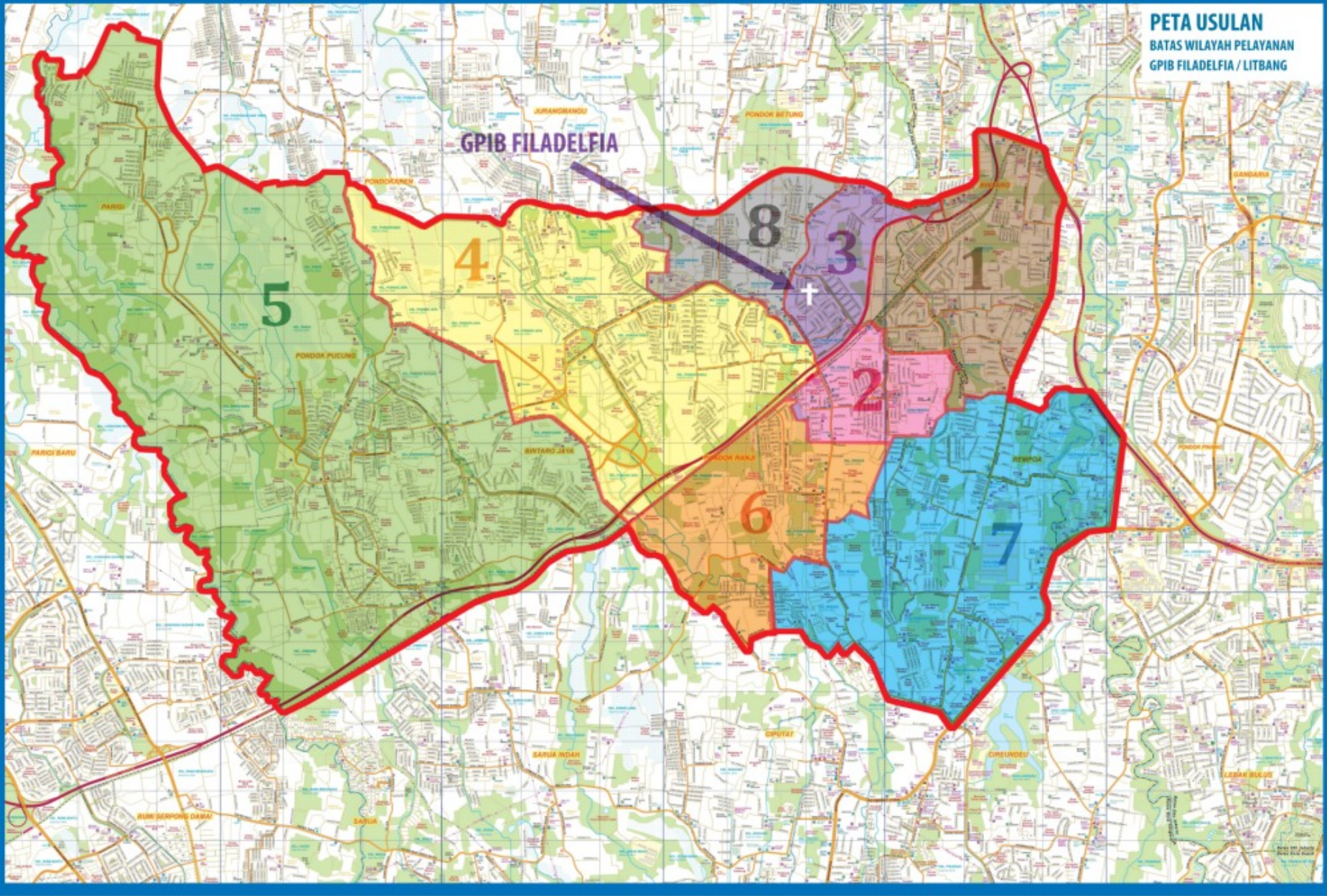
T o t a l = 167 anak / Minggu

**Rekomendasi Target
2012 – 2013 =
200 anak per kebaktian**

Keterangan :

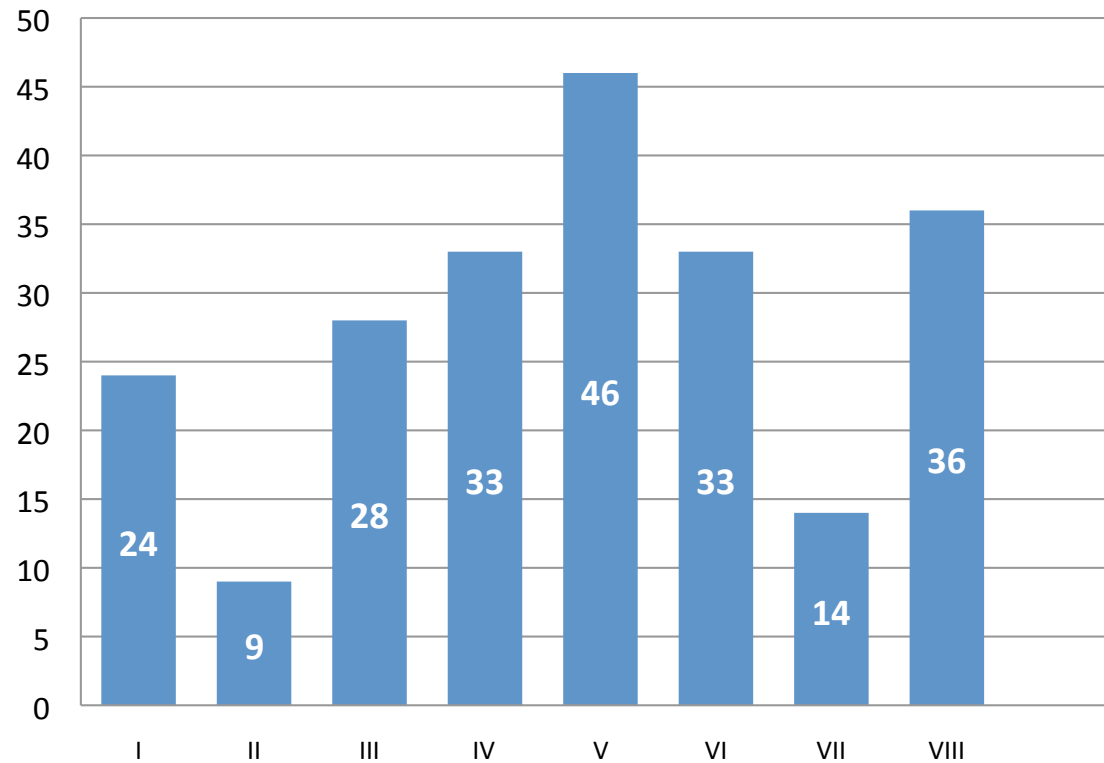
- Jumlah kehadiran Ibadah PA setiap Minggu = 166 anak
- Prosentase Keaktifan Anggota PA = $167/334 \times 100\% = 50\%$
- Catatan :
 - o Kemana anggota PA yang 50% ?? (167 anak ??)
 - o Siapa saja yang harus bertanggungjawab untuk merangkul yang 50% lagi ??
 - o Masalah Ruang Ibadah Balita Penuh Sesak – Buat Kelas Baru di Area Sektor 4 & 5 ??

PETA USULAN
BATAS WILAYAH PELAYANAN
GPIB FILADELFIA / LITBANG



- SEKTOR I
- SEKTOR II
- SEKTOR III
- SEKTOR IV
- SEKTOR V
- SEKTOR VI
- SEKTOR VII
- SEKTOR VIII
- BATAS LUAR
- BATAS DALAM

Jumlah Total Anggota Persekutuan Teruna (PT) Per-Sektor



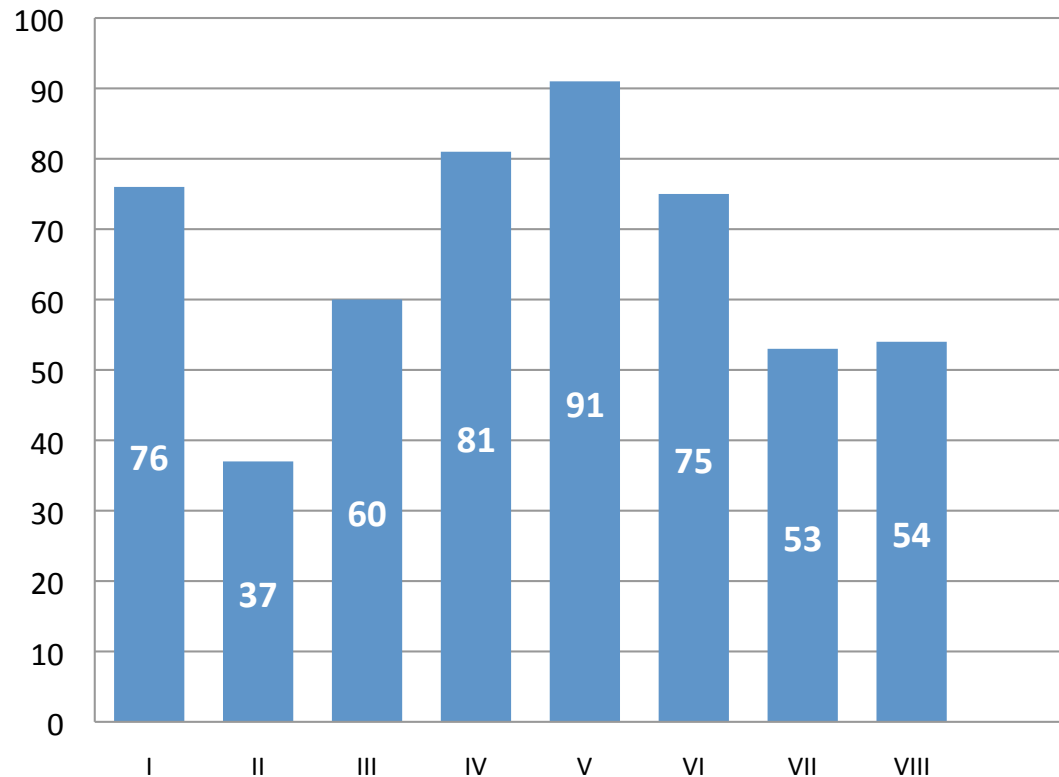
■ Jumlah Total Anggota PT
= 198 orang

**Rekomendasi Target
2012 – 2013 =
90 anak per kebaktian**

Keterangan :

- Jumlah kehadiran Ibadah PT setiap Minggu = 30 – 60 orang (~ 45 orang)
- Prosentase Keaktifan Anggota PT = $45/198 \times 100\% = 23\%$
- Catatan :
 - o Kemana anggota PT yang 77% ?? (153 orang ??)
 - o Siapa saja yang harus bertanggungjawab untuk merangkul yang 77% lagi ??
 - o Apa Program yang dibuat Gereja untuk mengatasi hal ini ??

Jumlah Anggota GP (Gerakan Pemuda) Per-Sektor



■ Jumlah Total Anggota GP = 537 orang

**Rekomendasi Target
2012 – 2013 =
50 orang per kebaktian**

Keterangan :

- Jumlah kehadiran Ibadah GP setiap 2 minggu = 10 – 20 orang (~ 15 orang)
- Prosentase Keaktifan Anggota PT = $15/537 \times 100\% = 3\%$
- Catatan :
 - o Kemana anggota PT yang 97 % ?? (522 orang ??)
 - o Siapa saja yang harus bertanggungjawab untuk merangkul yang 97% lagi ??

IBADAH SEKTOR - 2011

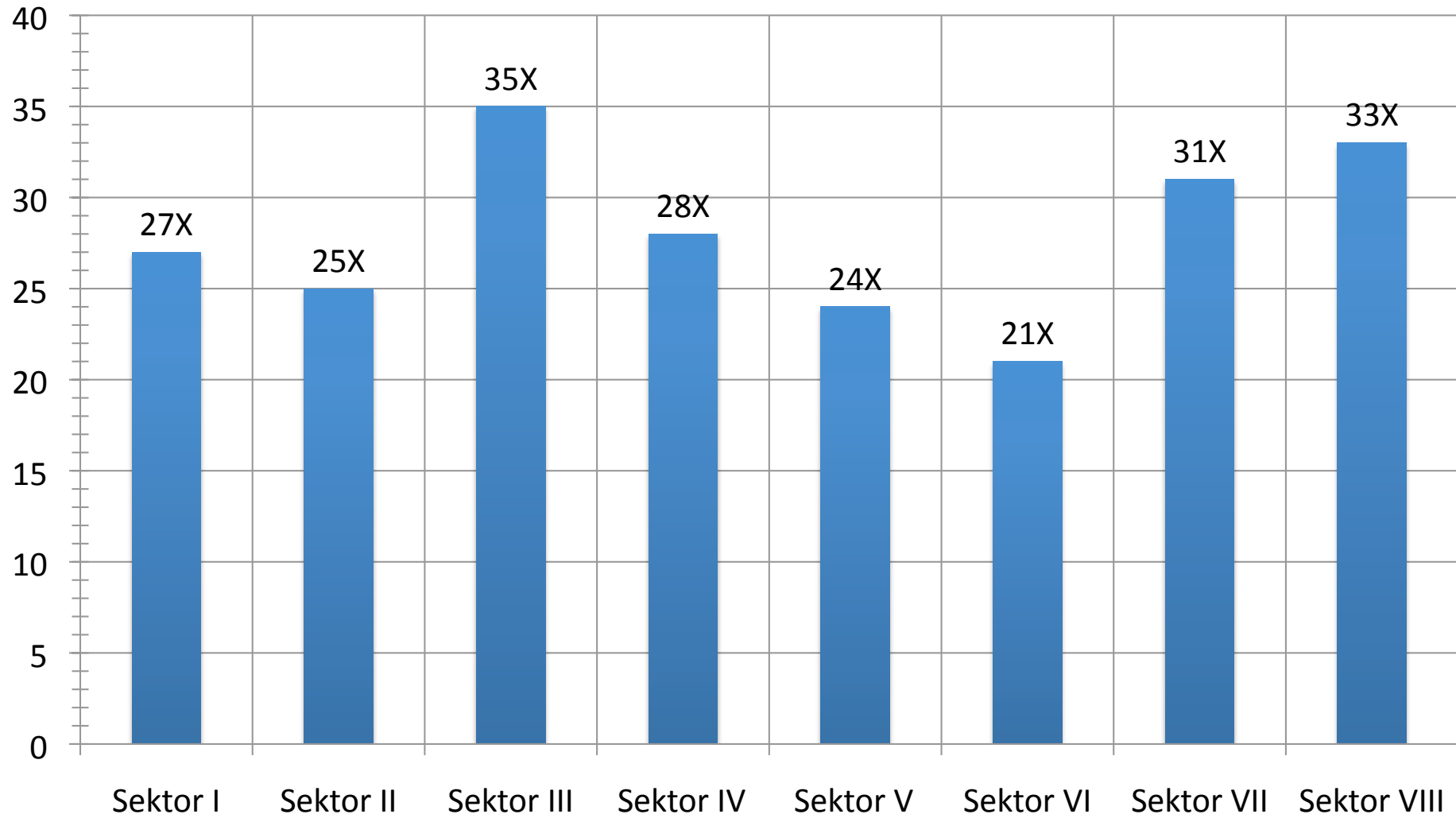
- 1. Selama 2012, di GPIB Filadelfia, dari total 8 Sektor yang ada, mengadakan :
 - 224 Kebaktian Rumah Tangga
 - 133 Kebaktian Pengucapan Syukur**
 - 2. Rata-rata, setiap Ibadah Rumah Tangga, dihadiri oleh 33 orang Jemaat. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa secara umum, para Korsek dapat menjaring hanya 16% dari Total Jemaat yang berusia >17 Tahun.**
 - 3. Rata-rata, setiap Ibadah Pengucapan Syukur, dihadiri oleh 62 orang Jemaat. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa secara umum, para Korsek dapat menjaring hanya 30% dari Total Jemaat yang berusia >17 Tahun.**
- Rekomendasi : Target ditingkatkan 10% dari tahun sebelumnya.**

RANGKUMAN DATABASE JEMAAT GPIB FILADELFIA-BINTARO JAYA - 2011

	SEK I	SEK II	SEK III	SEK IV	SEK V	SEK VI	SEK VII	SEK VIII	TOTAL
Warga Jemaat	315	187	267	392	547	423	241	337	2709
Warga Sidi Jemaat	136	108	133	209	248	216	142	150	1342
Keluarga	97	61	81	112	149	121	76	104	801
PA (> 2 Thn)	33	12	20	43	99	52	30	45	334
PT	21	9	22	29	43	32	12	30	198
GP	76	37	60	81	91	75	53	64	537
PKP	47	28	38	68	93	55	30	57	416
PKB	51	19	36	64	98	55	30	56	409
PKLU	41	43	40	45	53	62	38	34	356

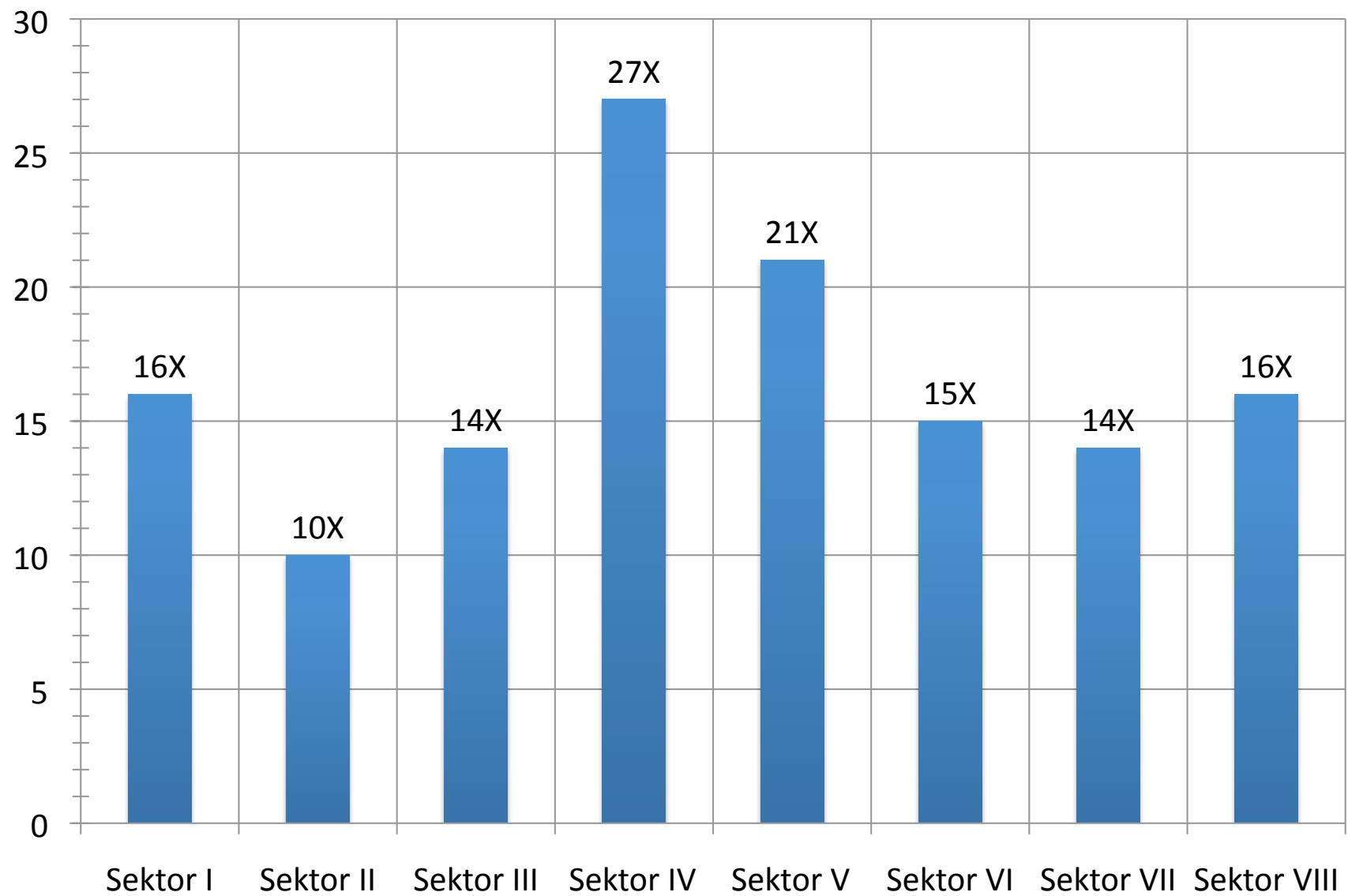
- Rekomendasi 2012 – 2013 : Perbaiki Database Jemaat.

Jumlah Ibadah Rumah Tangga Per Sektor (2011)



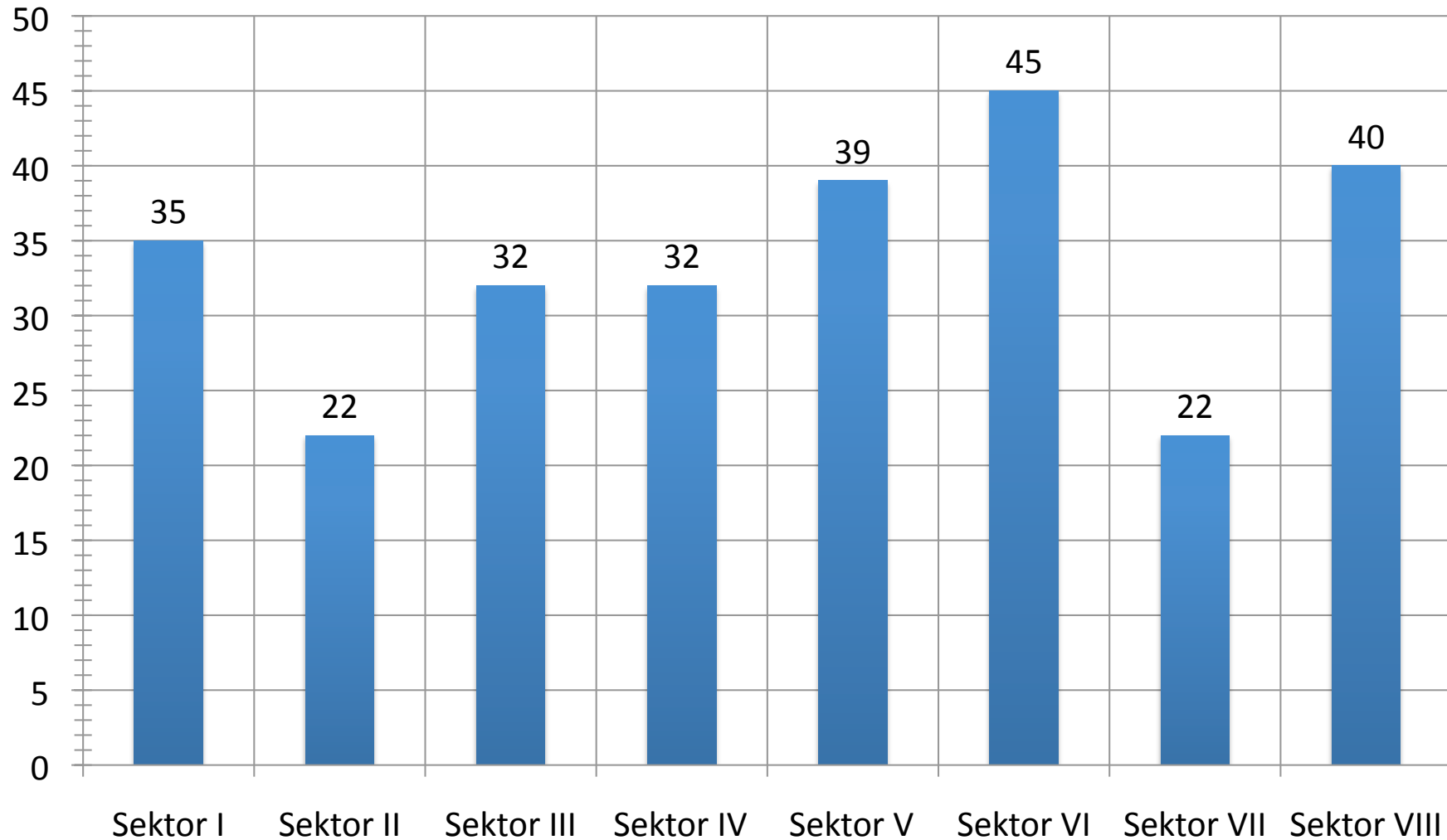
■ Jumlah Ibadah Rumah Tangga per sektor (2011)

Jumlah Ibadah Pengucapan Syukur per sektor (2011)



■ Jumlah Ibadah Pengucapan Syukur per sektor (2011)

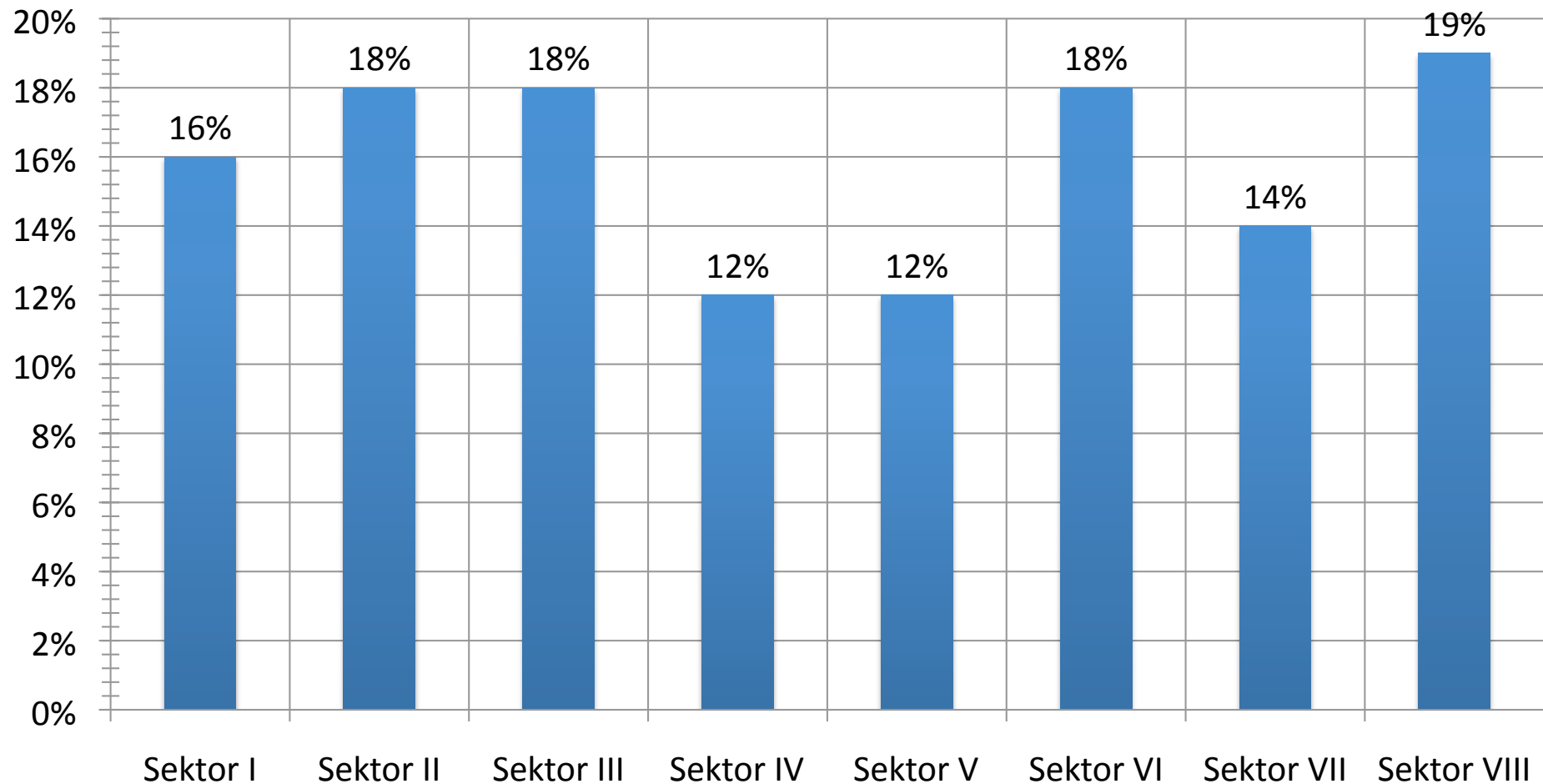
Rata-rata kehadiran jemaat dlm setiap Ibadah Rumah Tangga per sektor (2011)



■ Rata-rata kehadiran jemaat dlm setiap Ibadah Rumah Tangga per sektor (2011)

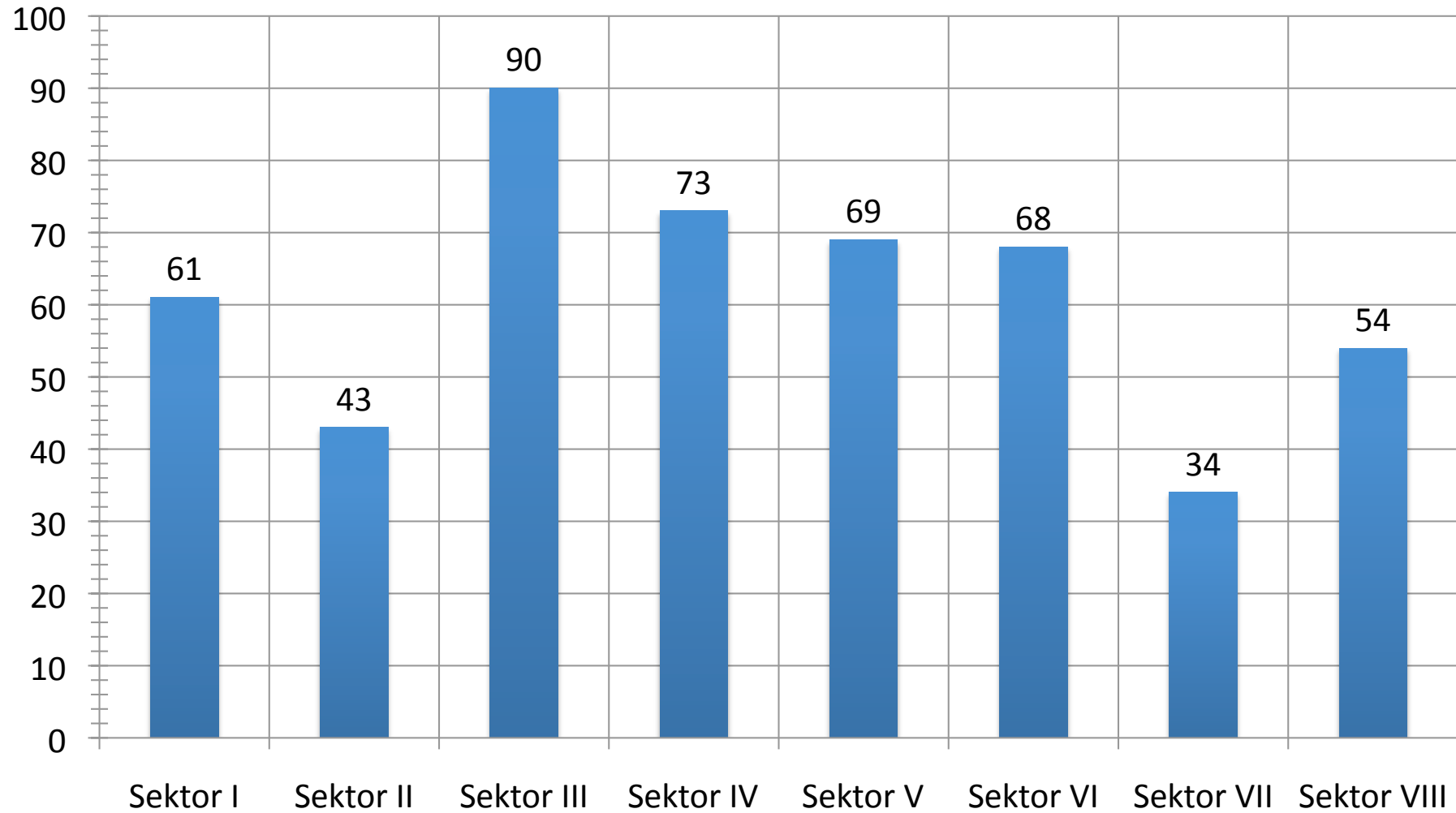
Catatan : Rata-rata = 33 Jemaat Per Kebaktian (16%)

Rata-rata persentase tingkat keaktifan jemaat dalam Ibadah Rumah Tangga per sektor (2011)



■ Rata-rata persentase tingkat keaktifan jemaat dalam Ibadah Rumah Tangga per sektor (2011)

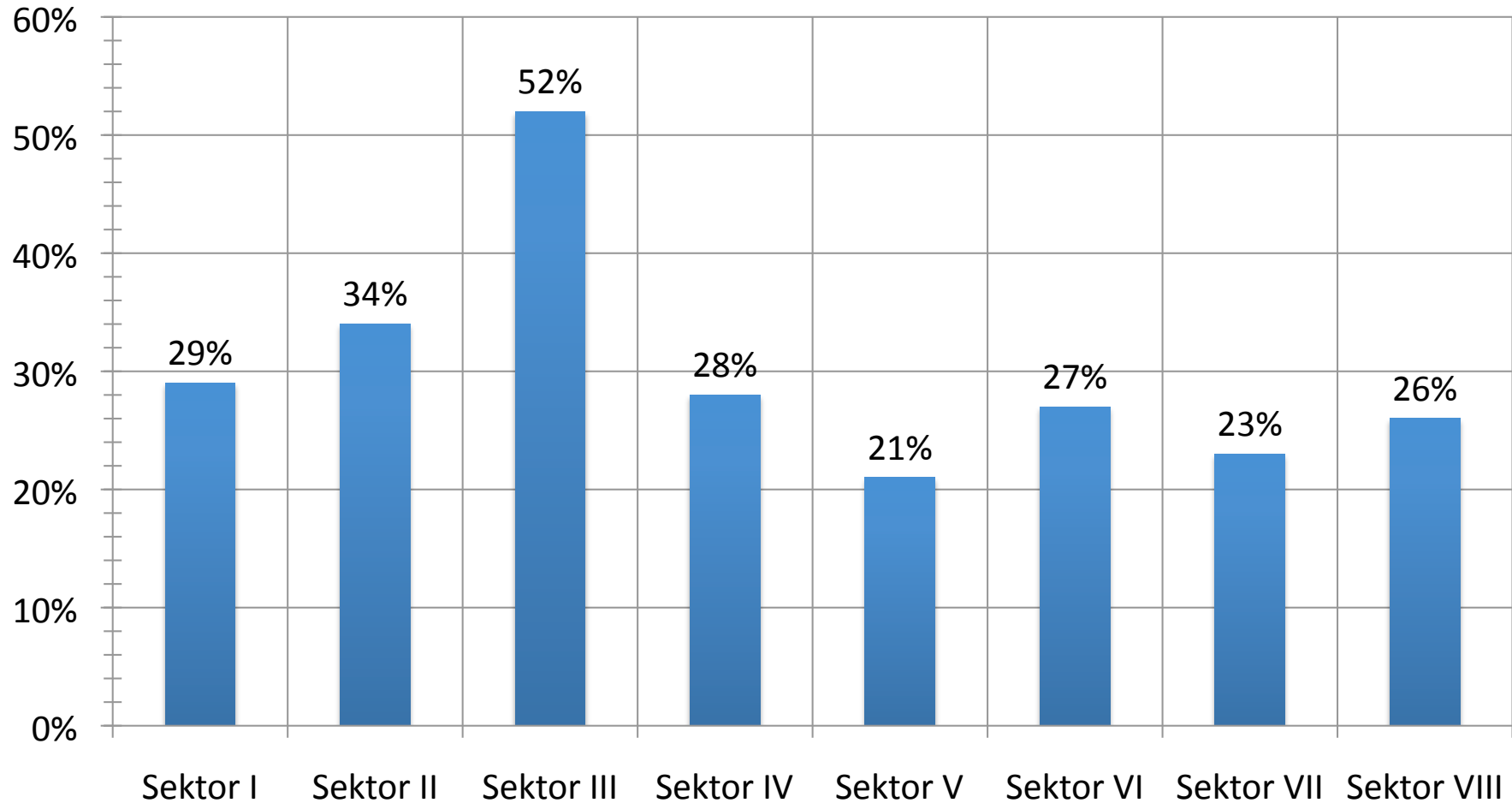
Rata-rata kehadiran jemaat dlm Ibadah Pengucapan Syukur per sektor (2011)



■ Rata-rata kehadiran jemaat dlm Ibadah Pengucapan Syukur per sektor (2011)

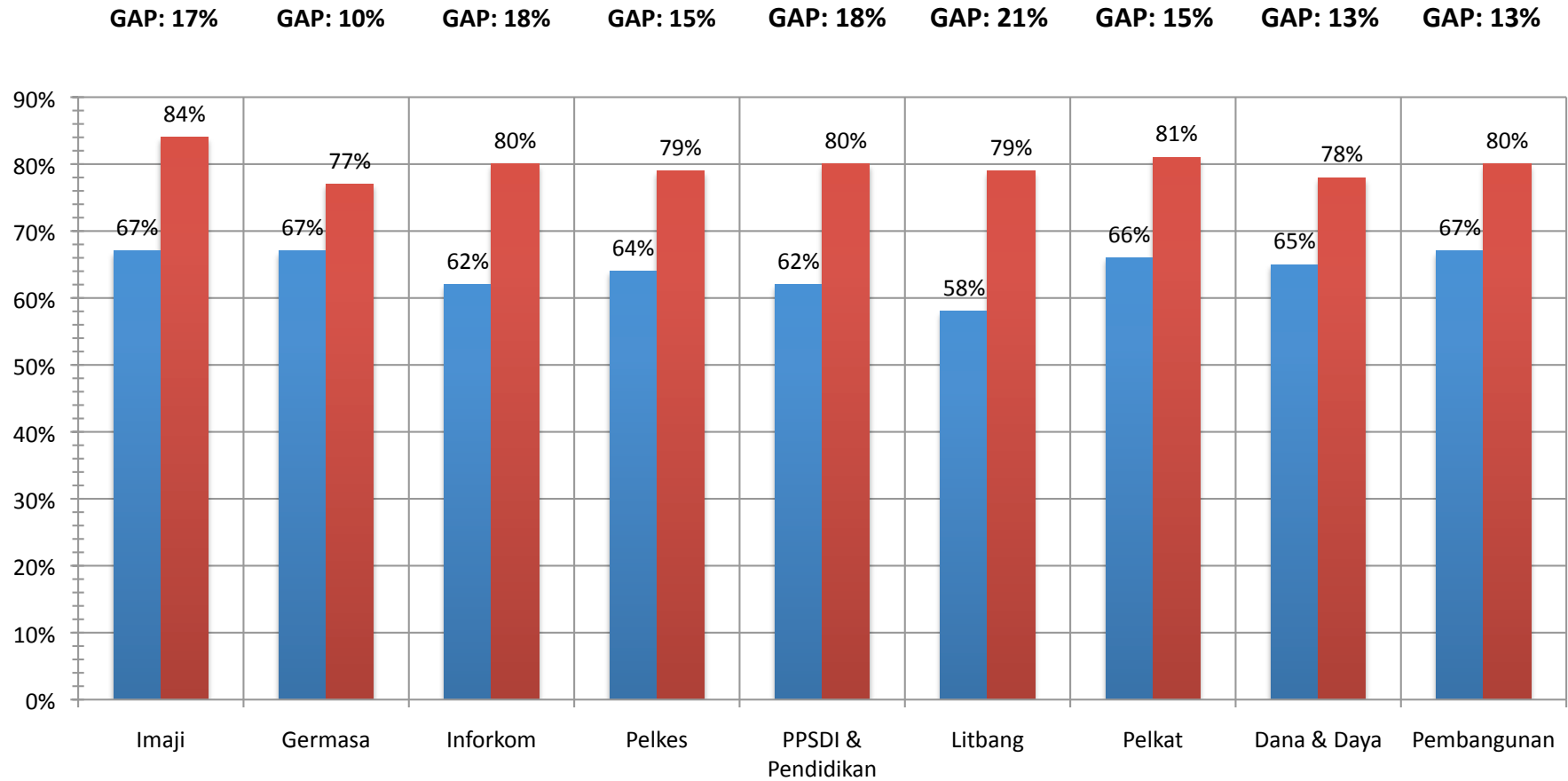
Catatan : Rata-rata = 62 Jemaat Per Kebaktian (30%)

Rata-rata persentase tingkat keaktifan jemaat dalam Ibadah Pengucapan Syukur per Sektor (2011)



■ Rata-rata persentase tingkat keaktifan jemaat dalam Ibadah Pengucapan Syukur per sektor (2011)

RANGKUMAN GRAFIK ANALISA KUESIONER JEMAAT GPIB FILADELFIA DALAM ANALISA KINERJA VS EKSPEKTASI PER BIDANG KERJA



* Rangkuman Keseluruhan : Kinerja = 64% & Ekspektasi = 80% (Gap = 16%)

TERIMAKASIH

IDENTIFIKASI MASALAH DALAM GPIB

(Form ini di-revisi dan modifikasi sesuai kondisi Jemaat GPIB Filadelfia, Bintaro Jaya)

A. Kuesioner Berdasarkan Rancangan Tim Dep. Litbang GPIB

No. Responden :
 Kategori Responden : Jemaat / Pdt / Pnt / Dkn / Pengurus-Pelayan Pelkat / Komisi / Panitia
 Jemaat : GPIB Filadelfia, Bintaro Jaya
 Sektor :
 Usia : <20 th / 20-30 th / 30-40 th / 40-50 th / 50-60 th / >60 th
 Jenis kelamin : Pria / Wanita

Nilai yang Anda berikan untuk kinerja pelayanan yang dicapai saat ini: 5 = sangat baik 4 = baik 3 = cukup 2 = buruk 1 = sangat buruk	Pernyataan Anda mengenai hal-hal di bawah ini: Berilah penilaian dengan jujur, jangan terlalu <i>under</i> maupun <i>over-estimate</i> Nilailah secara jujur sesuai kondisi obyektif yang ada dan nilailah apakah hal itu memang penting dikerjakan? Lingkari jawaban anda !!	Seberapa pentingkah hal itu menurut Anda? 5 = sangat penting 4 = penting 3 = cukup penting 2 = tidak penting 1 = sangat tidak penting
BIDANG IMAJI (Iman, Ajaran, & Ibadah)		
1 2 3 4 5	1. Pengetahuan tentang Pemahaman Iman GPIB oleh warga jemaat	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	2. Pengetahuan tentang Pemahaman Iman GPIB oleh para Presbiter dan Fungsiaris Gereja lainnya	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	3. Pemahaman Tata Ibadah / (termasuk simbol-simbol, dll.)	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	4. Pemahaman warga jemaat tentang sikap, cara, gerak dalam ibadah, tata ruang ibadah, dll.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	5. Peran, efektifitas, dan penyampaian kotbah dalam Ibadah Minggu guna menjawab kebutuhan jemaat	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	6. Kedisiplinan dan ketertiban warga jemaat dalam beribadah	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	7. Pelaksanaan persiapan ibadah bagi para Presbiter dan petugas lainnya dalam ibadah	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	8. Pelaksanaan katekisasi dan hasil pembelajarannya	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	9. Kelengkapan musik Gereja, kecakapan pemusik, dan operasionalisasinya	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	10. Kualitas Paduan Suara / VG / pengisi pujian dalam mendukung jalannya ibadah Minggu	1 2 3 4 5

1 2 3 4 5	11. Fasilitas pendukung Gereja untuk menjamin kenyamanan dan ketertiban beribadah (AC, sound system, kursi, dll)	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	12. Kemampuan KMJ dan Pendeta-Pendeta Jemaat untuk menjalankan tugas IMAJI	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	13. Kemampuan para Penatua-Diaken dalam bidang IMAJI	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	14. Keramahan dan kesigapan Majelis dalam menunjang kegiatan ibadah Minggu	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	15. Ketersediaan Tata Ibadah (tertulis) dan tampilan layar proyektor dalam ibadah-ibadah	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	16. Tingkat kesadaran warga jemaat dalam memberikan persembahan dan perpuluhan	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	17. Partisipasi Presbiter dan efektivitas kunjungan kepada warga jemaat	1 2 3 4 5
GERMAS (Gereja & Masyarakat)		
1 2 3 4 5	1. Partisipasi Gereja dalam berbagai kegiatan masyarakat sekitar	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	2. Hubungan Gereja dengan unsur-unsur pemerintah dan lingkungannya	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	3. Kebersamaan jemaat dalam kegiatan Gereja-Gereja seazas	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	4. Perhatian dan kebersamaan dalam masalah nasional, bencana alam, dll.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	5. Kebersamaan jemaat dalam PGIW (Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia Wilayah), maupun interdenominasi.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	6. Pelayanan keluar bagi warga Non-Gereja, termasuk yang tidak seiman	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	7. Fasilitas umum Gereja yang dapat dinikmati oleh warga masyarakat	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	8. Penerimaan masyarakat sekitar terhadap keberadaan Gereja	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	9. Peranan Gereja dalam masalah-masalah sosial ekonomi dan politik NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia)	1 2 3 4 5
Organisasi, Komunikasi, Informasi		
1 2 3 4 5	1. Ketersediaan Tata Gereja dan peraturan lainnya dalam jemaat.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	2. Tingkat pemahaman presbiter tentang Tata Gereja GPIB dan peraturan lainnya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	3. Ketersediaan Peraturan Pelaksanaan Majelis Jemaat (PPMJ) dan konsistensi pelaksanaannya.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	4. Pengetahuan tentang hasil-hasil Persidangan Sinode dan PST (Persidangan Sinode Tahunan)	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	5. Pelaksanaan sidang-sidang Majelis Jemaat dan realisasi hasil-hasilnya	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	6. Hubungan dengan Majelis Sinode untuk operasionalisasi program sinodal di jemaat	1 2 3 4 5

1 2 3 4 5	7. Peranan Mupel GPIB saat ini terhadap kegiatan jemaat	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	8. Pemahaman PKUPPG (Pokok-pokok Kebijakan Umum Panggilan dan Pengutusan Gereja) dan penjabarannya	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	9. Komunikasi saat ini antara MS (Majelis Sinode) dengan Mupel, serta MS dengan Jemaat.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	10. Perhatian dan partisipasi Gereja tentang dana pensiun GPIB dan penanggulangannya	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	11. Peranan PHMJ (Pelaksana Harian Majelis Jemaat) dalam penatalayanan di jemaat	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	12. Hubungan Pelkat dan Komisi-Komisi serta panitia dengan PHMJ	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	13. Kerja sama dan koordinasi KMJ dengan PJ (Pendeta-Pendeta Jemaat)	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	14. Kinerja pelayanan Ketua Majelis Jemaat dan Pendeta-Pendeta Jemaat	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	15. Keaktifan KMJ, Pendeta-Pendeta Jemaat dan Majelis Jemaat dalam pelayanan	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	16. Pemberdayaan Pendeta-Pendeta GPIB lain dalam lingkungan jemaat untuk menunjang kinerja pelayanan Gereja	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	17. Pemberdayaan sumberdaya manusia lain yang potensial didalam jemaat	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	18. Keberadaan lembaga-lembaga bentukan MS maupun Majelis Jemaat dan kinerjanya, seperti: PPWG (Pusat Pembinaan Warga Gereja), Yayasan Diakonia, Yapendik (Yayasan Pendidikan Kristen), Yayasan Kesehatan, dsb.	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	19. Pembinaan dan pengkaderan pegawai administratif GPIB	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	20. Implementasi sistem mutasi Pendeta / pegawai GPIB dan transparansinya	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	21. Implementasi sistem evaluasi kinerja Pendeta / pegawai GPIB di jemaat	1 2 3 4 5
PELKES (Pelayanan & Kesaksian)		
1 2 3 4 5	1. Mekanisme penyaluran bantuan Pelkes oleh jemaat sendiri maupun kebijakan MS (Majelis Sinode)	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	2. Penetapan besaran bantuan diakonia atau bantuan karitatif (kesukarelaan)	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	3. Kejelasan kriteria anggota jemaat yang berhak menerima bantuan diakonia	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	4. Hubungan kerja bidang Pelkes dengan bidang-bidang lain	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	5. Mekanisme yang dipakai selama ini untuk menggalang bantuan Pelkes	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	6. Partisipasi penerima bantuan diakonia dalam kegiatan gerejawi	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	7. Dukungan terhadap keberadaan Pendeta di	1 2 3 4 5

	daerah Pelkes GPIB dan jaminan hidupnya	
1 2 3 4 5	8. Kemampuan Gereja dalam melayani kebutuhan Pos-pos Pelkes yang ada	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	9. Peranan Departemen Pelkes Sinode dan keterjangkauan kegiatannya	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	10. Peranan Komisi Pelkes di dalam jemaat dan hasil-hasil kegiatannya	1 2 3 4 5
PENDIDIKAN & PPSDI (Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Insani)		
1 2 3 4 5	1. Kesesuaian tema, judul, dan materi pembinaan yang disiapkan MS (Majelis Sinode) maupun MJ (Majelis Jemaat) dengan kebutuhan jemaat	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	2. Mekanisme pelaksanaan pembinaan yang terjadi selama ini	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	3. Kompetensi pembina terhadap materi yang diajarkan	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	4. Peranan BP Mupel (Badan Pelaksana Musyawarah Pelayanan) dalam kebersamaan pembinaan jemaat-jemaat	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	5. Kemampuan jemaat dalam mengimplementasikan materi pembinaan yang diberikan	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	6. Kemampuan gereja untuk mengakomodasikan kebutuhan pembinaan di jemaat	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	7. Kejelasan manfaat dari pembinaan yang diikuti	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	8. Ketersediaan materi binaan yang diproduksi Gereja	1 2 3 4 5
LITBANG		
1 2 3 4 5	1. Peranan Departemen Litbang Sinode GPIB yang dirasakan sampai saat ini	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	2. Peranan Komisi Litbang Gereja di Jemaat	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	3. Kemampuan MJ (Majelis Jemaat) untuk menggerakkan kegiatan Litbang	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	4. Pemanfaatan tenaga ahli SDI (Sumber Daya Insani) Gereja di dalam jemaat untuk program Litbang Gereja	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	5. Kinerja Litbang Gereja dalam mengemban misi penelitian dan pengembangan Gereja	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	6. Partisipasi MJ untuk memanfaatkan hasil / data Litbang	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	7. Masukan Departemen / Komisi Litbang kepada Gereja untuk perbaikan sistem penatalayanan	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	8. Masukan Komisi Litbang kepada Majelis Jemaat tentang pembinaan dan penatalayanan	1 2 3 4 5
Pelkat (Pelayanan Kategorial)		
1 2 3 4 5	1. Pemahaman fungsi organisasi Pelkat dan	

	mekanisme hubungan Pelkat dengan MJ	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	2. Peranan Pelkat dalam merencanakan & menjalankan kegiatan sesuai dengan kategorinya	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	3. Kemampuan Pelkat dalam mengelola dana bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatannya	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	4. Ketertiban dan keselarasan kerja Pelkat dengan MJ	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	5. Kemampuan manajerial dan pelayanan dari Pelkat-Pelkat yang ada	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	6. Ketersediaan dan kelengkapan materi bina untuk seluruh Pelkat	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	7. Kemampuan pengurus Pelkat sebagai pembina	1 2 3 4 5
	Penilaian jemaat terhadap Kinerja Pelkat.	
1 2 3 4 5	a. -8- PA (Pelayanan Anak)	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	b. -9- PT (Persekutuan Teruna)	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	c. -10- GP (Gerakan Pemuda)	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	d. -11- PKP (Persatuan Kaum Perempuan)	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	e. -12- PKB (Persekutuan Kaum Bapak)	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	f. -13- PKLU (Persekutuan Kaum Lanjut Usia)	1 2 3 4 5
DANA & DAYA		
1 2 3 4 5	1. Pemahaman MJ mengenai sentralisasi keuangan Gereja	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	2. Kemauan MJ untuk melaksanakan sentralisasi keuangan	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	3. Upaya pemanfaatan potensi jemaat dalam bidang dana dan daya	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	4. Partisipasi jemaat dalam upaya pencarian dana secara sinodal	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	5. Kemampuan MJ dalam menggali pencarian dana dan daya	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	6. Partisipasi Pelkat dan Komisi dalam pengadaan dana dan daya	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	7. Kemampuan manajerial MJ dalam alokasi dana dan daya	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	8. Kesediaan jemaat untuk melaksanakan subsidi silang bagi jemaat yang tidak mampu	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	9. Transparansi MJ dalam pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	10. Kemampuan MJ untuk mengelola keuangan gereja dan aset	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	11. Kinerja Komisi Dana dan Daya di jemaat	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	12. Pemahaman administratif pegawai dalam pengelolaan keuangan GPIB	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	13. Ketertiban dan keteraturan jemaat dalam membayar kewajiban sinodal	1 2 3 4 5
PEMBANGUNAN		
1 2 3 4 5	1. Kemampuan jemaat dalam mengusahakan gedung gereja dan fasilitas pendukung pelayanan lainnya	1 2 3 4 5
1 2 3 4 5	2. Kesadaran jemaat dalam menunjang pemeliharaan serta perawatan gereja dan asetnya	1 2 3 4 5

1	2	3	4	5	3. Kejelasan status dari berbagai aset Gereja	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	4. Kemampuan MJ dalam mengelola aset-aset untuk kebutuhan pembangunan	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	5. Kemampuan jemaat untuk mengupayakan dana dari berbagai aset yang ada	1	2	3	4	5

B. Penelusuran Masalah dalam Jemaat GPIB Filadelfia menurut Versi Responden (Open-ended Questionnaire)

Kepada Saudara diminta untuk menuliskan permasalahan-permasalahan apa saja yang ada di dalam jemaat, atau sedang terjadi di dalam jemaat, serta permasalahan kinerja pelayanan yang anda lihat selama ini. Anda juga boleh memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatannya. Anda bebas menuliskan permasalahan dan rekomendasinya itu jika hal itu masih belum terakomodasi dalam kuesioner bagian A.

1.

2.

3.

4.

5.

**KUESIONER KINERJA PELAYANAN GPIB FILADELFA DAN IDENTIFIKASI PERMASALAHAN JEMAAT
SEKTOR II**

Kembali 4 kuesioner dari 20 yang disebar

Bidang	Nilai Kinerja					No	Pertanyaan	Nilai					Kinerja (%)	Ekspektasi (%)	Gap (%)
	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			
Imaji	1	1	1			1	Pengetahuan Pemahaman Iman Jemaat				2	2	60	90	30
		2	1			2	Pengetahuan Pemahaman Iman Presbiter				1	3	67	95	28
		2	1			3	Pemahaman Tata Ibadah			1	2	1	47	80	33
		1	2			4	Pemahaman Sikap Ibadah			1	2	1	53	80	27
			3			5	Peran khotbah bagi jemaat				1	3	60	95	35
		3				6	Ketertiban jemaat di ibadah			2	2		60	70	10
		1	1			7	Persiapan Pelayan Ibadah			1	2	1	50	80	30
		2	1			8	Pelaksanaan Katekisasi				2	2	67	90	23
		1	2			9	Operasionalisasi Musik Gereja			2	1	1	73	75	2
		1	1	1		10	Kualitas pengisi pujian			1	2	1	80	80	0
		1	2			11	Fasilitas pendukung ibadah			1	2	1	73	80	7
		2	1			12	Kinerja Pendeta dalam tugas Imaji			1	1	2	67	85	18
		3				13	Kinerja Majelis dalam tugas Imaji		1	1	1	1	60	70	10
		1	2			14	Kesigapan Majelis dalam Ibadah			1	1	2	73	85	12
		1	2			15	Ketersediaan tata ibadah				2	2	73	90	17
		1	1	1		16	Kesadaran persembahan jemaat				3	1	80	85	5
		1	2			17	Efektivitas kunjungan Presbiter			2	1	1	53	75	22
Germasa	2	1			1	Partisipasi kegiatan masyarakat				1	3	53	95	42	
	2	1			2	Hubungan dengan pemerintah			1	2	1	47	80	33	
	1	2			3	Kebersamaan dengan gereja lain					4	67	80	13	
	1	1	1		4	Kebersamaan dalam masalah nasional					3	1	60	85	25
	1	2			5	Kebersamaan dalam PGIW					3	1	67	85	18
	1	2			6	Pelayanan bagi warga non gereja			1	2	1	53	80	27	
	1	1	1		7	Fasilitas umum bagi warga			1	2	1	60	75	15	
	1	1	1		8	Penerimaan masyarakat sekitar					3	1	60	85	25
	1	2			9	Peranan dalam sospolek			1	2	1	53	60	7	
Inforkom	2	1			1	Ketersediaan Peraturan Gereja			1	2	1	53	60	7	
		3			2	Pemahaman Presbiter tentang Tata Gereja			1	2	1	60	75	15	
	1	1			3	Ketersediaan PPMJ			1	2		50	67	17	
	2				4	Pengetahuan Hasil PS dan PST	1				2	40	60	20	
	1	2			5	Pelaksanaan SMJ & hasilnya				2	2	53	70	17	
	1	2			6	Hubungan dengan Sinode					4	67	80	13	
	1	1	1		7	Peranan Mupel					4	60	80	20	
	2	1			8	Pemahaman PKUPPG			1	1	2	47	65	18	
	1	1	1		9	Komunikasi MS dengan Mupel dan Jemaat				2	2	60	70	10	
	1	2			10	Perhatian tentang dana pensiun					4	53	80	27	
	1	2			11	Peranan PHMJ				2	2	53	70	17	
	1	2			12	Hubungan Pelkat & Komisi dengan PHMJ	1		1	2		53	65	12	
	1	2			13	Koordinasi KMJ dengan Pendeta Jemaat			1	2	1	53	80	27	
	1	2			14	Kinerja Pelayanan KMJ & Pendeta				2	2	53	70	17	
	1	1	1		15	Keaktifan Presbiter dalam pelayanan					3	1	60	85	25
	1	1	1		16	Pemberdayaan pendeta lain				1	3	60	75	15	
	2	1			17	Pemberdayaan SDI lain			1	1	2	47	65	18	
	1	1	1		18	Keberadaan lembaga bentukan MS			1	2	1	40	60	20	
	1	1	1		19	Pembinaan pegawai gereja			1	2	1	67	75	8	
	1	2			20	Implementasi mutasi Pendeta				2	2	53	70	17	
	1	1			21	Implementasi sistem evaluasi			1	2	2	50	67	17	
Pelkes	1	1	1		1	Penyaluran bantuan Pelkes			1	2	1	60	80	20	
	1	2			2	Penetapan besaran bantuan				1	2	1	53	80	27
		3			3	Kriteria penerima bantuan			1	1	2	60	65	5	
	1	2			4	Hubungan Pelkes dengan bidang lain					4	67	80	13	
	1	1	1		5	Mekanisme penggalangan bantuan				1	3	60	75	15	
	1	2			6	Partisipasi penerima bantuan				1	3	53	75	22	
	1	1	1		7	Dukungan untuk Pendeta Pos Pelkes					2	1	60	87	27
	1	1	1		8	Kemampuan membantu Pos Pelkes					4	60	80	20	
	1	2			9	Peranan Pelkes Sinode				1	2	1	53	80	27
		2	1		10	Peranan Pelkes Jemaat				1	1	2	67	85	18
PPSDI & Pendidikan		3			1	Kesesuaian materi pembinaan jemaat			1	1	2	60	65	5	
	1	2			2	Mekanisme pembinaan jemaat				2	2	53	70	17	
		2	1		3	Kompetensi pembina					2	67	70	3	
		2	1		4	Peranan BP Mupel dalam pembinaan					4	67	80	13	
		2	1		5	Kemampuan implementasi jemaat				1	3	67	75	8	
		3			6	Kemampuan gereja mengakomodasi pembinaan				1	3	60	75	15	
		3			7	Kejelasan manfaat pembinaan				2	2	60	70	10	
		2	1		8	Ketersediaan materi bina				1	3	67	75	8	
Litbang	2	1			1	Peranan Litbang Sinode			1	1	2	47	65	18	
		3			2	Peranan Litbang Jemaat				1	1	2	60	65	5
	1	2			3	Kemampuan MJ menggerakkan Litbang				1	1	2	53	65	12
	1	1	1		4	Pemanfaatan SDI untuk Litbang			1	2	2	1	60	70	10
		3			5	Kinerja Litbang Jemaat				1	1	2	60	65	5
	1	2			6	Pemanfaatan data Litbang oleh MJ				1	1	2	53	65	12
		2	1		7	Masukan Litbang kepada Gereja				1	3	67	70	3	
		2	1		8	Masukan Litbang kepada MJ				1	3	67	70	3	
	1	2		1	Pemahaman fungsi Pelkat oleh MJ					2	2	53	70	17	
	3			2	Peran Pelkat dalam kegiatan					2	2	60	70	10	

Sektor II

Pelkat	1 2	3	Kemampuan Pelkat mengelola dana	1 3	53	75	22	
	1 1 1	4	Keselarasn Kinerja Pelkat & MJ	4	60	80	20	
	1 2	5	Kemampuan Manajerial Pelkat	1 3	53	75	22	
	1 1 1	6	Ketersediaan Materi Bina Pelkat	1 1 2	60	65	5	
	1 1	7	Kemampuan Pengurus sebagai Pembina	1 3	50	75	25	
	1 2	8	Penilaian Kinerja Pelkat PA	4	73	80	7	
	3	9	Penilaian Kinerja Pelkat PT	4	60	80	20	
	2 1	10	Penilaian Kinerja Pelkat GP	4	67	80	13	
	1 2	11	Penilaian Kinerja Pelkat PKP	4	73	80	7	
	2 1	12	Penilaian Kinerja Pelkat PKB	1 3	67	75	8	
	1 2	13	Penilaian Kinerja Pelkat PKLU	1 3	73	75	2	
	Dana & Daya	2 1	1	Pemahaman MJ ttg sentralisasi keuangan	1 3	47	75	28
		2	2	Kemauan MJ melaksanakan sentralisasi keuangan	3	60	60	0
1 2		3	Pemanfaatan potensi jemaat	1 3	73	75	2	
3		4	Partisipasi pencarian dana sinodal	1 3	60	75	15	
3		5	Kemampuan MJ menggalang pencarian dana	1 2 1	60	80	20	
1 1 1		6	Partisipasi Pelkat dan Komisi	1 3	60	75	15	
1 1 1		7	Kemampuan MJ dalam alokasi dana-daya	2 2	60	70	10	
2 1		8	Kesediaan jemaat untuk subsidi silang	4	67	80	13	
2 1		9	Transparansi pelaporan keuangan	1 3	67	75	8	
3		10	Kemampuan MJ mengelola keuangan	1 3	60	75	15	
2 1		11	Kinerja komisi Dana Daya di Jemaat	4	67	80	13	
2 1		12	Pemahaman administratif pegawai	1 3	67	75	8	
3		13	Ketertiban pembayaran kewajiban sinodal	1 2 1	60	80	20	
Pembangunan	3	1	Kemampuan menyediakan fasilitas pendukung	3 1	80	85	5	
	2	2	Kesadaran pemeliharaan fasilitas	2 1	80	87	7	
	3	3	Kejelasan status aset	1 2 1	60	80	20	
	2 1	4	Kemampuan pengelolaan aset	1 2 1	67	80	13	
	1	5	Kemampuan produktivitas aset	1 1	80	70	-10	
				60	76	15		

**KUESIONER KINERJA PELAYANAN GPIB FILADELFA DAN IDENTIFIKASI PERMASALAHAN JEMAAT
SEKTOR III**

Kembali 18 kuesioner dari 20 yang disebar

Bidang	Nilai Kinerja					No	Pertanyaan	Nilai Kepentingan					Kinerja (%)	Ekspektasi (%)	Gap (%)
	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			
Imaji	0	3	13	2	0	1	Pengetahuan Pemahaman Iman Jemaat	1	4	13		59	93	34	
	1	12	5			2	Pengetahuan Pemahaman Iman Presbiter		1	4	13	64	93	29	
	3	11	1	3		3	Pemahaman Tata Ibadah		8	4	5	64	76	12	
	3	10	5			4	Pemahaman Sikap Ibadah	1	1	5	6	62	74	12	
	3	9	5	1		5	Peran khotbah bagi jemaat		1	4	13	64	93	29	
	3	13	1	1		6	Ketertiban jemaat di ibadah		1	8	9	60	89	29	
	8	9				7	Persiapan Pelayan Ibadah			9	9	71	90	19	
	1	9	7			8	Pelaksanaan Katekisasi			6	12	67	93	26	
	1	9	7			9	Operasionalisasi Musik Gereja		3	11	4	67	81	14	
	8	9	1			10	Kualitas penqisi pujian		2	13	3	72	81	9	
	8	7	3			11	Fasilitas pendukung ibadah		2	11	5	74	83	9	
	1	8	7	2		12	Kinerja Pendeta dalam tugas Imaji			7	11	71	92	21	
	2	11	5			13	Kinerja Majelis dalam tugas Imaji		1	7	10	63	90	27	
	1	9	8			14	Kesigapan Majelis dalam Ibadah		2	9	7	68	86	18	
	4	6	5	3		15	Ketersediaan tata ibadah		4	7	7	68	83	16	
	9	9				16	Kesadaran persembahan jemaat		3	9	6	70	83	13	
	1	7	5	9		17	Efektivitas kunjungan Presbiter			9	9	60	90	30	
Germasa	11	6	1		1	Partisipasi kegiatan masyarakat		4	8	6	69	82	13		
	1	9	8		2	Hubungan dengan pemerintah		4	7	7	68	83	16		
	12	6			3	Kebersamaan dengan gereja lain		3	11	4	67	81	14		
	9	9	4		4	Kebersamaan dalam masalah nasional		4	8	6	70	82	12		
	8	9			5	Kebersamaan dalam PGIW		6	9	3	71	77	6		
	2	11	4	1	6	Pelayanan bagi warga non gereja	1	5	6	6	64	79	14		
	2	14	2		7	Fasilitas umum bagi warga		9	6	3	60	73	13		
	10	7	1		8	Penerimaan masyarakat sekitar		4	6	8	70	84	14		
	1	12	4	1	9	Peranan dalam sospolek		6	6	6	66	80	14		
Inforkom	1	10	4		1	Ketersediaan Peraturan Gereja		6	8	2	64	75	11		
	2	6	6		2	Pemahaman Presbiter tentang Tata Gereja		1	9	6	66	86	21		
	2	7	6		3	Ketersediaan PPMJ		1	12	3	65	83	17		
	3	10	2	1	4	Pengetahuan Hasil PS dan PST		5	7	4	61	79	18		
	1	8	6		5	Pelaksanaan SMJ & hasilnya	1	2	12	1	67	76	10		
	8	7	1		6	Hubungan dengan Sinode		2	13	1	71	79	8		
	1	9	7		7	Peranan Mupel	1	2	10	3	67	78	10		
	1	12	2		8	Pemahaman PKUPPG	1	2	11	2	61	78	16		
	2	10	5		9	Komunikasi MS dengan Mupel dan Jemaat		2	10	5	64	84	20		
	9	6			10	Perhatian tentang dana pensiun		2	12	3	68	81	13		
	1	9	7		11	Peranan PHMJ		2	9	6	67	85	18		
	1	8	5	1	12	Hubungan Pelkat & Komisi dengan PHMJ	1	1	7	8	68	86	18		
	6	8	2		13	Koordinasi KMJ dengan Pendeta Jemaat	1	1	7	8	75	86	11		
	10	6	1		14	Kinerja Pelayanan KMJ & Pendeta		2	7	8	69	87	18		
	10	5	2		15	Keaktifan Presbiter dalam pelayanan		3	7	7	71	85	14		
	11	3	1		16	Pemberdayaan pendeta lain	1	3	9	3	67	78	11		
	2	9	5		17	Pemberdayaan SDI lain		4	10	3	64	79	15		
	2	6	6	1	18	Keberadaan lembaga bentukan MS	1	4	9	3	68	76	8		
	2	8	5		19	Pembinaan pegawai gereja		5	9	3	64	78	14		
	1	9	5		20	Implementasi mutasi Pendeta	1	3	10	3	65	78	12		
	10	5			21	Implementasi sistem evaluasi	1	3	8	5	67	80	13		
Pelkes	1	7	8		1	Penyaluran bantuan Pelkes		5	8	4	69	79	10		
	1	7	8	1	2	Penetapan besaran bantuan	1	8	7	2	71	71	1		
	2	10	5	1	3	Kriteria penerima bantuan		7	6	5	66	78	12		
	2	11	3	1	4	Hubungan Pelkes dengan bidang lain		6	9	2	64	75	12		
	3	11	4		5	Mekanisme penggalangan bantuan		5	9	3	61	78	17		
	2	10	6		6	Partisipasi penerima bantuan	1	1	6	3	64	71	7		
	1	8	8		7	Dukungan untuk Pendeta Pos Pelkes		2	9	6	68	85	16		
	10	6	1		8	Kemampuan membantu Pos Pelkes		3	11	4	69	81	12		
	10	5	1		9	Peranan Pelkes Sinode		4	10	3	69	79	10		
	1	9	6	1	10	Peranan Pelkes Jemaat		4	10	5	68	81	13		
PPSDI & Pendidikan	8	7	2		1	Kesesuaian materi pembinaan jemaat		4	8	6	73	82	9		
	1	1	6	9	2	Mekanisme pembinaan jemaat		3	13	1	67	78	11		
	9	7	1		3	Kompetensi pembina		3	10	4	71	81	11		
	1	10	4		4	Peranan BP Mupel dalam pembinaan		5	10	2	64	76	12		
	1	14	2		5	Kemampuan implementasi jemaat		3	10	4	61	81	20		
	1	11	4		6	Kemampuan gereja mengakomodasi pembinaan		5	8	4	61	79	18		
	2	11	3		7	Kejelasan manfaat pembinaan		4	8	5	61	81	20		
	2	10	5		8	Ketersediaan materi bina		3	9	5	64	82	19		
Litbang	1	11	2		1	Peranan Litbang Sinode		7	5	4	61	76	15		
	2	9	5		2	Peranan Litbang Jemaat		6	7	3	64	76	13		
	3	10	3		3	Kemampuan MJ menggerakkan Litbang		4	7	5	60	81	21		
	2	10	3		4	Pemanfaatan SDI untuk Litbang		2	8	6	61	85	24		
	2	9	3		5	Kinerja Litbang Jemaat		2	10	4	61	83	21		
	2	10	3		6	Pemanfaatan data Litbang oleh MJ		3	8	5	61	83	21		
	2	6	7		7	Masukan Litbang kepada Gereja		2	11	3	67	81	15		
	2	8	7		8	Masukan Litbang kepada MJ		3	10	3	66	80	14		
	7	8			9	Pemahaman fungsi Pelkat oleh MJ		2	5	9	71	89	18		

Sektor III

Pelkat	8 7	2	Peran Pelkat dalam kegiatan	2 8 6	69	85	16
	1 7 7 1	3	Kemampuan Pelkat mengelola dana	3 7 6	70	84	14
	1 9 6	4	Keselarasn Kinerja Pelkat & MJ	4 8 4	66	80	14
	1 9 5	5	Kemampuan Manajerial Pelkat	3 9 4	65	81	16
	4 7 5	6	Ketersediaan Materi Bina Pelkat	2 9 5	61	84	23
	8 4	7	Kemampuan Pengurus sebagai Pembina	1 9 5	67	85	19
	7 10	8	Penilaian Kinerja Pelkat PA	1 1 2 4 9	72	82	11
	1 9 7	9	Penilaian Kinerja Pelkat PT	1 1 2 5 8	67	81	14
	5 9 3	10	Penilaian Kinerja Pelkat GP	1 1 2 6 7	58	80	22
	9 7 1	11	Penilaian Kinerja Pelkat PKP	1 1 2 7 6	71	79	8
	11 4 2	12	Penilaian Kinerja Pelkat PKB	1 1 2 7 6	69	79	9
	9 7 1	13	Penilaian Kinerja Pelkat PKLU	1 1 2 6 7	71	80	9
	Dana & Daya	8 7	1	Pemahaman MJ ttg sentralisasi keuangan	2 7 7	69	86
8 6 1		2	Kemauan MJ melaksanakan sentralisasi keuangan	3 9 4	71	81	11
11 3 1		3	Pemanfaatan potensi jemaat	4 9 3	67	79	12
1 10 4		4	Partisipasi pencarian dana sinodal	1 6 8 1	64	71	7
1 8 4 2		5	Kemampuan MJ menggalang pencarian dana	1 4 9 2	69	75	6
1 8 5 1		6	Partisipasi Pelkat dan Komisi	1 3 9 3	68	78	10
8 6		7	Kemampuan MJ dalam alokasi dana-daya	2 8 4	69	83	14
2 7 4 1		8	Kesediaan jemaat untuk subsidi silang	1 2 6 6	66	83	17
7 6 3		9	Transparansi pelaporan keuangan	1 8 7	75	88	13
1 7 7		10	Kemampuan MJ mengelola keuangan	1 12 2	68	81	13
8 7		11	Kinerja komisi Dana Daya di Jemaat	1 6 8	69	89	20
8 7		12	Pemahaman administratif pegawai	1 9 5	69	85	16
7 8		13	Ketertiban pembayaran kewajiban sinodal	1 1 2 10 2	71	74	3
Pembangunan	7 7 1	1	Kemampuan menyediakan fasilitas pendukung	4 9 4	72	80	8
	10 5 2	2	Kesadaran pemeliharaan fasilitas	2 6 8	71	88	17
	2 9 4 1	3	Kejelasan status aset	1 10 5	65	85	20
	1 9 5 1	4	Kemampuan pengelolaan aset	2 9 5	68	84	16
	8 8	5	Kemampuan produktivitas aset	4 8 3	70	79	9
					67	82	15

**KUESIONER KINERJA PELAYANAN GPIB FILADELFIA DAN IDENTIFIKASI PERMASALAHAN JEMAAT
SEKTOR IV**

Kembali 18 kuesioner dari 20 yang disebar

Bidang	Nilai Kinerja					No	Pertanyaan	Nilai Kepentingan					Kinerja (%)	Ekspektasi (%)	Gap (%)
	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			
Imaji			11	5	1	1	Pengetahuan Pemahaman Iman Jemaat		2	8	8	68	87	18	
			10		8	2	Pengetahuan Pemahaman Iman Presbiter		1	8	9	69	89	20	
		1	9	7		3	Pemahaman Tata Ibadah		5	7	6	67	81	14	
		2	9	5	1	4	Pemahaman Sikap Ibadah		4	11	3	66	79	13	
		1	9	5	2	5	Peran khotbah bagi jemaat	1		1	15	69	94	25	
		2	8	6	2	6	Ketertiban jemaat di ibadah	1		1	5	69	88	19	
		2	8	6	2	7	Pelaksanaan Katekisasi		1	1	7	69	87	18	
		6	8	1		8	Persiapan Pelayan Ibadah		1	2	5	73	87	13	
		1	4	7	5	9	Operasionalisasi Musik Gereja	1		1	8	79	84	6	
		1	3	7	4	10	Kualitas pengisi pujian	1		3	7	79	81	2	
		2	3	5	5	11	Fasilitas pendukung ibadah	1		1	10	77	82	5	
		2	8	6	1	12	Kinerja Pendeta dalam tugas Imaji		1		3	67	93	26	
		10	6			13	Kinerja Majelis dalam tugas Imaji		1		8	68	88	20	
		5	11	2		14	Kesigapan Majelis dalam Ibadah	1			6	77	89	12	
		6	8	3		15	Ketersediaan tata ibadah	1		1	7	76	86	9	
		6	8	3		16	Kesadaran persembahan jemaat	1		1	5	76	88	11	
		2	5	7	3	17	Efektivitas kunjungan Presbiter		1		9	73	87	14	
Germasa	1	5	3	6	1	Partisipasi kegiatan masyarakat		3	8	6	79	84	5		
	1	1	6	6	2	Hubungan dengan pemerintah		3	10	4	84	81	-3		
	3	4	6	2	3	Kebersamaan dengan gereja lain		4	8	5	69	81	12		
	1	2	7	5	4	Kebersamaan dalam masalah nasional				6	81	93	12		
	1	7	6	2	5	Kebersamaan dalam PGIW	1	3	7	6	71	81	10		
	1	1	5	4	4	Pelayanan bagi warga non gereja		5	8	4	72	79	7		
	4	5	7		7	Fasilitas umum bagi warga	1	2	5	9	84	86	2		
	7	6	1		8	Penerimaan masyarakat sekitar		1	6	9	71	90	19		
	3	6	7		9	Peranan dalam sospolek		2	8	7	65	86	21		
Inforkom	1	5	8	1	1	Ketersediaan Peraturan Gereja		3	9	6	72	83	11		
	6	7	1		2	Pemahaman Presbiter tentang Tata Gereja		1	8	8	73	88	15		
	1	5	8		3	Ketersediaan PPMJ		4	7	6	70	82	12		
	2	7	3	1	4	Pengetahuan Hasil PS dan PST		4	7	6	65	82	18		
	1	5	7		5	Pelaksanaan SMJ & hasilnya		1	8	7	69	88	18		
	1	5	6	1	6	Hubungan dengan Sinode	1	2	10	3	71	79	8		
	1	6	5	1	7	Peranan Mupel	1	1	10	4	69	81	12		
	1	8	3	2	8	Pemahaman PKUPPG		2	6	9	69	88	20		
	1	7	5		9	Komunikasi MS dengan Mupel dan Jemaat		3	7	6	66	84	18		
	6	3	3		10	Perhatian tentang dana pensiun	1	4	7	4	75	78	3		
	6	7			11	Peranan PHMJ		1	7	8	71	89	18		
	5	8			12	Hubungan Pelkat & Komisi dengan PHMJ		2	8	6	72	85	13		
	8	5			13	Koordinasi KMJ dengan Pendeta Jemaat		2	5	9	68	89	21		
	1	5	7		14	Kinerja Pelayanan KMJ & Pendeta				6	69	93	23		
	5	7	1		15	Keaktifan Presbiter dalam pelayanan				5	74	93	19		
1	3	7	2	16	Pemberdayaan pendeta lain		1	9	6	75	86	11			
1	5	5	2	17	Pemberdayaan SDI lain		2	6	7	72	87	14			
1	4	7	2	18	Keberadaan lembaga bentukan MS	1	4	5	5	74	79	4			
2	8	2		19	Pembinaan pegawai gereja		2	9	4	60	83	23			
2	6	3		20	Implementasi mutasi Pendeta		2	9	2	62	80	18			
4	4	2		21	Implementasi sistem evaluasi		5	7	3	56	77	21			
Pelkes	6	6	2		1	Penyaluran bantuan Pelkes		3	8	6	74	84	9		
	3	8	2		2	Penetapan besaran bantuan		4	7	4	78	80	2		
	7	5	1		3	Kriteria penerima bantuan		3	7	6	71	84	13		
	6	6	2		4	Hubungan Pelkes dengan bidang lain		1	12	4	74	84	9		
	6	5	2		5	Mekanisme penggalangan bantuan		4	9	4	74	80	6		
	6	4	3		6	Partisipasi penerima bantuan	2	3	5	6	75	79	3		
	2	6	3	3	7	Dukungan untuk Pendeta Pos Pelkes		2	5	9	70	89	19		
	1	4	7	2	8	Kemampuan membantu Pos Pelkes		2	6	10	74	89	15		
	3	5	2	2	9	Peranan Pelkes Sinode		3	5	5	65	83	18		
	5	6	2		10	Peranan Pelkes Jemaat		2	8	5	75	84	9		
PPSDI & Pendidikan	5	7			1	Kesesuaian materi pembinaan jemaat		2	7	5	72	84	13		
	5	8			2	Mekanisme pembinaan jemaat		3	8	4	72	81	9		
	3	8	2		3	Kompetensi pembina		2	5	8	78	88	10		
	1	7	3		4	Peranan BP Mupel dalam pembinaan	1	3	8	3	62	77	16		
	1	8	4		5	Kemampuan implementasi jemaat		3	8	4	65	81	17		
	1	6	6		6	Kemampuan gereja mengakomodasi pembinaan		2	8	5	68	84	16		
	2	7	4	1	7	Kejelasan manfaat pembinaan		4	5	6	66	83	17		
	1	5	7	1	8	Ketersediaan materi bina	1	3	5	6	71	81	10		

SEKTOR IV

Litbang	4 5 1 1	1	Peranan Litbang Sinode	4 6 3	58	78	20
	1 8 2 1	2	Peranan Litbang Jemaat	5 6 4	65	79	14
	3 6 4	3	Kemampuan MJ menggerakkan Litbang	1 11 3	62	83	21
	2 6 4 1	4	Pemanfaatan SDI untuk Litbang	1 10 4	66	84	18
	1 7 4 1	5	Kinerja Litbang Jemaat	2 10 3	68	81	14
	2 7 3 1	6	Pemanfaatan data Litbang oleh MJ	3 8 4	65	81	17
	7 4 1	7	Masukan Litbang kepada Gereja	3 6 5	70	83	13
	2 7 2 1	8	Masukan Litbang kepada MJ	1 10 3	63	83	20
Pelkat	7 5 2	1	Pemahaman fungsi Pelkat oleh MJ	2 8 5	73	84	11
	3 8 3	2	Peran Pelkat dalam kegiatan	10 5	80	87	7
	4 8 2	3	Kemampuan Pelkat mengelola dana	1 9 5	77	85	8
	1 5 7 1	4	Keselarasn Kinerja Pelkat & MJ	3 6 5	71	83	11
	1 7 6	5	Kemampuan Manajerial Pelkat	3 6 5	67	83	16
	1 6 7	6	Ketersediaan Materi Bina Pelkat	2 10 2	69	80	11
	1 5 5 1	7	Kemampuan Pengurus sebagai Pembina	2 6 4	70	83	13
	2 2 7 2	8	Penilaian Kinerja Pelkat PA	6 8	74	91	18
	2 3 6 1	9	Penilaian Kinerja Pelkat PT	6 8	70	91	21
	3 5 4 1	10	Penilaian Kinerja Pelkat GP	8 6	65	89	24
	1 2 8 3	11	Penilaian Kinerja Pelkat PKP	1 8 6	79	87	8
	2 5 6	12	Penilaian Kinerja Pelkat PKB	1 7 6	66	87	21
	1 1 7 3	13	Penilaian Kinerja Pelkat PKLU	7 7	80	90	10
Dana & Daya	1 5 6	1	Pemahaman MJ ttg sentralisasi keuangan	2 6 6	68	86	17
	6 5 1	2	Kemampuan MJ melaksanakan sentralisasi keuangan	2 7 5	72	84	13
	6 4 3	3	Pemanfaatan potensi jemaat	1 9 5	75	85	10
	6 4 3	4	Partisipasi pencarian dana sinodal	5 6 4	75	79	3
	1 5 7	5	Kemampuan MJ menggali pencarian dana	2 10 3	69	81	12
	4 8 1	6	Partisipasi Pelkat dan Komisi	1 1 11 2	75	79	3
	7 6	7	Kemampuan MJ dalam alokasi dana-daya	7 8	69	91	21
	1 6 3 3	8	Kesediaan jemaat untuk subsidi silang	3 3 8	72	87	15
	5 7 1	9	Transparansi pelaporan keuangan	1 5 9	74	91	17
	5 7 1	10	Kemampuan MJ mengelola keuangan	1 4 10	74	92	18
	2 9 2	11	Kinerja komisi Dana Daya di Jemaat	1 7 7	80	88	8
	8 6	12	Pemahaman administratif pegawai	8 6	69	89	20
	6 5 2	13	Ketertiban pembayaran kewajiban sinodal	2 2 5 5	74	79	5
Pembangunan	1 11 3	1	Kemampuan menyediakan fasilitas pendukung	1 2 7 7	83	84	1
	1 5 13 1	2	Kesadaran pemeliharaan fasilitas	1 1 3 12	74	89	15
	1 5 7 2	3	Kejelasan status aset	2 1 6 8	73	81	8
	8 7	4	Kemampuan pengelolaan aset	1 6 9	69	89	19
	6 4	5	Kemampuan produktivitas aset	1 2 7 2	68	77	9
					71	85	14

KUESIONER KINERJA PELAYANAN GPIB FILADELFIA DAN IDENTIFIKASI PERMASALAHAN JEMAAT

SEKTOR V

Kembali 12 kuesioner dari 20 yang disebar

Bidang	Nilai Kinerja					No	Pertanyaan	Nilai Kepentingan					Kinerja (%)	Ekspektasi (%)	Gap (%)
	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			
Imaji	1	7	3			1	Pengetahuan Pemahaman Iman Jemaat			5	6	64	91	27	
	2	4	4			2	Pengetahuan Pemahaman Iman			2	9	64	96	32	
			10	2		3	Pemahaman Tata Ibadah		1	8	3	63	83	20	
	2	8	2			4	Pemahaman Sikap Ibadah		6	4	2	60	73	13	
	1	5	6			5	Peran khotbah bagi jemaat		1	3	8	68	92	23	
	2	7	3			6	Ketertarikan jemaat di ibadah		2	5	5	62	85	23	
	2	7	2			7	Persiapan Pelayan Ibadah		2	5	5	60	85	25	
	2	2	7			8	Pelaksanaan Katekisasi		1	4	7	69	90	21	
		5	7			9	Operasionalisasi Musik Gereja		2	7	3	72	82	10	
		7	5			10	Kualitas penqisi pujian	1	2	5	4	68	80	12	
	1	6	4	1		11	Fasilitas pendukung ibadah		3	6	3	68	80	12	
	1	7	3			12	Kinerja Pendeta dalam tugas Imaji		1	3	8	62	92	30	
	2	7	2			13	Kinerja Majelis dalam tugas Imaji		1	7	4	60	85	25	
	1	3	4	2		14	Kesiapan Majelis dalam Ibadah		2	7	3	74	82	8	
	1	1	4	2	1	15	Ketersediaan tata ibadah		1	8	3	62	83	21	
		7	3	1		16	Kesadaran persembahan jemaat		2	7	2	69	80	11	
	1	4	3	2	1	17	Efektivitas kunjungan Presbiter		2	2	8	56	90	34	
Germasa		5	3	1		1	Partisipasi kegiatan masyarakat		4	4	3	71	78	7	
		7	1	1		2	Hubungan dengan pemerintah		4	5	2	67	76	10	
		3	5	1		3	Kebersamaan dengan gereja lain		4	5	2	76	76	1	
	1	3	5	1		4	Kebersamaan dalam masalah nasional		4	6	2	72	77	5	
	2	4	1	1		5	Kebersamaan dalam PGIW		5	3	2	63	74	12	
	2	6	2			6	Pelayanan bagi warga non gereja		5	5	2	60	75	15	
	1	5	2	1		7	Fasilitas umum bagi warga	4	2	3	2	67	65	-1	
	1	5	2	1		8	Penerimaan masyarakat sekitar		2	7	3	64	82	17	
	1	6	1	1		9	Peranan dalam sospolek		2	3	4	62	75	13	
Inforkom	2	6	2			1	Ketersediaan Peraturan Gereja	1	5	3	3	60	73	13	
	1	1	4	3		2	Pemahaman Presbiter tentang Tata		1	6	4	60	85	25	
	1	2	4	3		3	Ketersediaan PPMJ		3	5	4	58	82	24	
	1	2	4	1	1	4	Pengetahuan Hasil PS dan PST	3	1	6	2	58	72	14	
	2	5	2			5	Pelaksanaan SMJ & hasilnya	1	3	2	5	60	80	20	
	1	5	2			6	Hubungan dengan Sinode	2	3	3	2	63	70	8	
	1	6	2	1		7	Peranan Mupel		5	3	4	64	78	14	
	1	2	4	2		8	Pemahaman PKUPPG		3	6	2	56	78	23	
	1	6	2			9	Komunikasi MS dengan Mupel dan		5	4	2	60	75	15	
	1	5	3	1		10	Perhatian tentang dana pensiun	1	3	6	1	68	73	5	
	1	5	5			11	Peranan PHMJ	1	1	6	4	67	82	14	
	2	6	1	1		12	Hubungan Pelkat & Komisi dengan PHMJ		3	5	4	62	82	20	
	1	8	2			13	Koordinasi KMJ dengan Pendeta Jemaat		3	4	5	60	83	23	
	2	7	2			14	Kinerja Pelayanan KMJ & Pendeta		1	6	5	60	87	27	
	2	7	1	1		15	Keaktifan Presbiter dalam pelayanan		1	6	5	62	87	25	
	1	5	4	1		16	Pemberdayaan pendeta lain		1	8	3	69	83	14	
	1	4	2	2		17	Pemberdayaan SDI lain		2	6	3	71	82	11	
	1	5	4			18	Keberadaan lembaga bentukan MS		3	4	4	64	82	18	
	1	5	3			19	Pembinaan pegawai gereja	1	3	3	3	64	76	12	
	2	5	1	1		20	Implementasi mutasi Pendeta		2	5	3	62	82	20	
	1	6	1	1		21	Implementasi sistem evaluasi		3	3	4	64	82	18	
Pelkes	2	5	2	1		1	Penyaluran bantuan Pelkes		3	6	1	64	76	12	
	1	7	1	1		2	Penetapan besaran bantuan		4	6	1	64	75	11	
	1	6	3			3	Kriteria penerima bantuan		3	6	2	64	78	14	
		8	2			4	Hubungan Pelkes dengan bidang lain		1	6	3	64	84	20	
	1	8	1			5	Mekanisme penggalangan bantuan		3	5	2	60	78	18	
		6	3			6	Partisipasi penerima bantuan		4	4	1	67	73	7	
		8	3			7	Dukungan untuk Pendeta Pos Pelkes		3	5	3	65	80	15	
		7	3			8	Kemampuan membantu Pos Pelkes		2	7	3	66	82	16	
		6	2	1		9	Peranan Pelkes Sinode		1	7	2	69	82	13	
	3	6	1			10	Peranan Pelkes Jemaat		2	5	3	58	82	24	
PPSDI & Pendidik		6	4			1	Kesesuaian materi pembinaan jemaat		3	5	3	68	80	12	
		5	5			2	Mekanisme pembinaan jemaat		5	4	2	70	75	5	
		4	3	2		3	Kompetensi pembina		2	5	3	76	82	6	
	1	6	1	1		4	Peranan BP Mupel dalam pembinaan		3	4	3	64	80	16	
		8	1			5	Kemampuan implementasi jemaat		3	4	3	62	80	18	
	1	5	2	1		6	Kemampuan gereja mengakomodasi		5	3	2	67	74	7	
	3	3	1	2		7	Kejelasan manfaat pembinaan		4	2	3	64	78	13	
	3	1	4	1		8	Ketersediaan materi bina		5	2	3	67	76	9	
Litbang	1	6	2			1	Peranan Litbang Sinode		3	5	3	62	80	18	
	1	4	2	1		2	Peranan Litbang Jemaat		3	5	3	62	80	18	
	4	5	1			3	Kemampuan MJ menggerakkan Litbang		2	6	3	56	82	26	
	2	5	2			4	Pemanfaatan SDI untuk Litbang		3	6	2	60	78	18	
	1	1	3	3		5	Kinerja Litbang Jemaat		3	5	3	60	80	20	
	1	1	6	2		6	Pemanfaatan data Litbang oleh MJ		3	4	3	58	80	22	
	2	6	2			7	Masukan Litbang kepada Gereja		3	3	4	60	82	22	
	1	2	5	2		8	Masukan Litbang kepada MJ		3	3	4	56	82	26	

Sektor V

Pelkat	4 4 1	1	Pemahaman fungsi Pelkat oleh MJ	4 2 4	53	80	27
	3 5 1	2	Peran Pelkat dalam kegiatan	4 3 3	58	78	20
	7 1 1	3	Kemampuan Pelkat mengelola dana	3 4 3	67	80	13
	2 5 1	4	Keselarasn Kinerja Pelkat & MJ	4 3 3	58	78	21
	1 6 1	5	Kemampuan Manajerial Pelkat	3 5 1	60	76	16
	1 5 2	6	Ketersediaan Materi Bina Pelkat	4 2 3	63	78	15
	1 5 1	7	Kemampuan Pengurus sebaqai Pembina	2 4 1	60	77	17
	1 4 2 1	8	Penilaian Kinerja Pelkat PA	1 5 4	68	86	19
	6 1 1	9	Penilaian Kinerja Pelkat PT	1 4 5	68	88	21
	1 4 1 1	10	Penilaian Kinerja Pelkat GP	1 5 4	66	86	20
	5 2 1	11	Penilaian Kinerja Pelkat PKP	1 5 4	70	86	16
	2 4 1 1	12	Penilaian Kinerja Pelkat PKB	3 3 4	63	82	20
	5 2 2	13	Penilaian Kinerja Pelkat PKLU	2 4 4	73	84	11
Dana & Daya	1 5 2 1	1	Pemahaman MJ ttg sentralisasi	2 4 5	64	85	21
	6 2 1	2	Kemauan MJ melaksanakan sentralisasi	2 5 4	69	84	15
	1 6 2	3	Pemanfaatan potensi jemaat	2 7 2	62	80	18
	2 3 3	4	Partisipasi pencarian dana sinodal	3 6 2	63	78	16
	1 3 4	5	Kemampuan MJ mengqalang pencarian	3 6 3	68	80	13
	1 4 3	6	Partisipasi Pelkat dan Komisi	1 3 4 2	65	74	9
	1 1 5 1	7	Kemampuan MJ dalam alokasi dana-	4 4 2	55	76	21
	2 3 3	8	Kesediaan jemaat untuk subsidi silang	2 6 3	63	82	19
	1 5 3	9	Transparansi pelaporan keuangan	2 4 4	64	84	20
	8 1	10	Kemampuan MJ mengelola keuangan	1 4 5	62	88	26
	5 4	11	Kinerja komisi Dana Daya di Jemaat	4 3 4	69	80	11
	6 1	12	Pemahaman administratif pegawai	2 3 5	58	86	29
	1 6 1	13	Ketertiban pembayaran kewajiban sinodal	3 6 2	60	78	18
Pembangunan	7 1 2	1	Kemampuan menyediakan fasilitas pendukung	6 3 3	70	75	5
	3 3 1 3	2	Kesadaran pemeliharaan fasilitas	3 6 3	68	80	12
	1 2 4 1	3	Kejelasan status aset	4 3 4	73	80	8
	2 3 2 1	4	Kemampuan pengelolaan aset	4 3 4	65	80	15
	2 4 1 1	5	Kemampuan produktivitas aset	1 3 2 5	63	80	18
				64	80	16	

**KUESIONER KINERJA PELAYANAN GPIB FILADELFA DAN IDENTIFIKASI PERMASALAHAN JEMAAT
SEKTOR VI**

Kembali 15 kuesioner dari 20 yang disebar

Bidang	Nilai Kinerja					No	Pertanyaan	Nilai Kepentingan					Kinerja (%)	Ekspektasi (%)	Gap (%)	
	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5				
Imaji	3	10	6	1		1	Pengetahuan Pemahaman Iman Jemaat	4	7	9				65	85	20
	1	12	7			2	Pengetahuan Pemahaman Iman Presbiter	3	7	10				66	87	21
	1	13	3	2		3	Pemahaman Tata Ibadah	9	8	3				66	74	8
	2	13	4	1		4	Pemahaman Sikap Ibadah	8	8	4				64	76	12
	2	12	6			5	Peran khotbah bagi jemaat	3	8	9				64	86	22
	2	11	6			6	Ketertiban jemaat di ibadah	1	1	9	9			62	86	24
	3	9	6	2		7	Persiapan Pelayan Ibadah	1	9	10				67	89	22
	10	7	3			8	Pelaksanaan Katekisasi	2	8	10				73	88	15
	1	6	9	4		9	Operasionalisasi Musik Gereja	2	12	6				76	84	8
	6	12	2			10	Kualitas pengisi pujian	4	9	7				76	83	7
	8	9	3			11	Fasilitas pendukung ibadah	1	8	3				75	73	-2
	2	8	9	1		12	Kinerja Pendeta dalam tugas Imaji	2	10	8				69	86	17
	2	12	4	2		13	Kinerja Majelis dalam tugas Imaji	2	12	6				66	84	18
	13	5	2			14	Kesiapan Majelis dalam Ibadah	2	12	6				69	84	15
	1	10	9			15	Ketersediaan tata ibadah	1	4	10	5			68	79	11
	11	8	1			16	Kesadaran persembahan jemaat	5	10	5				70	80	10
	10	5	3	2		17	Efektivitas kunjungan Presbiter	3	7	10				57	87	30
Germasa	4	9	7			1	Partisipasi kegiatan masyarakat	4	11	5				63	81	18
	2	8	12			2	Hubungan dengan pemerintah	5	10	5				69	80	11
	5	8	7			3	Kebersamaan dengan gereja lain	8	7	5				62	77	15
	2	6	10	2		4	Kebersamaan dalam masalah nasional	4	7	10				72	86	14
	5	9	8			5	Kebersamaan dalam PGIW	5	11	5				63	80	17
	6	9	6			6	Pelayanan bagi warga non gereja	6	10	6				60	80	20
	2	13	8	1		7	Fasilitas umum bagi warga	3	9	6				67	83	17
	11	2				8	Penerimaan masyarakat sekitar	5	8	7				63	82	19
	6	4				9	Peranan dalam sospelok	1	11	6				68	86	18
Inforkom	4	10	7	1		1	Ketersediaan Peraturan Gereja	4	3	3				65	78	13
	6	7	7	2		2	Pemahaman Presbiter tentang Tata Gereja	5	5	5				65	80	15
	6	8	6	2		3	Ketersediaan PPMJ	1	3	5	5			64	80	16
	8	6	8	2		4	Pengetahuan Hasil PS dan PST	5	3	3				63	76	13
	8	6	9			5	Pelaksanaan SMJ & hasilnya	4	4	4				61	80	19
	4	8	9			6	Hubungan dengan Sinode	8	3	3				65	73	8
	3	4	9	1		7	Peranan Mupel	5	6	6				69	81	12
	5	4	5	2		8	Pemahaman PKUPPG	5	2	2				65	73	8
	5	9	4	1		9	Komunikasi MS dengan Mupel dan Jemaat	4	3	3				61	78	17
	3	9	7			10	Perhatian tentang dana pensiun	2	6	6				64	86	22
	7	6	4	2		11	Peranan PHMJ	2	4	4				61	84	23
	6	8	6	1		12	Hubungan Pelkat & Komisi dengan PHMJ	2	7	7				62	86	24
	2	10	5	2		13	Koordinasi KMJ dengan Pendeta Jemaat	3	7	7				67	85	17
	5	6	7	1		14	Kinerja Pelayanan KMJ & Pendeta	2	6	6				64	86	22
	5	8	5	2		15	Keaktifan Presbiter dalam pelayanan	2	6	6				64	86	22
	2	12	4	1		16	Pemberdayaan pendeta lain	2	6	6				64	86	22
	6	8	4	1		17	Pemberdayaan SDI lain	1	7	7				60	88	28
	4	10	5	2		18	Keberadaan lembaga bentukan MS	3	6	6				65	84	19
	7	7	6			19	Pembinaan pegawai gereja	2	6	6				59	86	27
	2	12	4	1		20	Implementasi mutasi Pendeta	4	4	4				64	80	16
	3	12	3	1		21	Implementasi sistem evaluasi	4	6	6				62	84	22
Pelkes	5	10	3	3		1	Penyaluran bantuan Pelkes	5	10	3				64	78	14
	4	13	2	2		2	Penetapan besaran bantuan	5	10	4				62	79	17
	6	1	1	1		3	Kriteria penerima bantuan	4	10	4				53	80	27
	4	12	2	2		4	Hubungan Pelkes dengan bidang lain	5	9	4				62	79	17
	5	11	4	1		5	Mekanisme penggalangan bantuan	5	8	5				61	80	19
	4	11	4	1		6	Partisipasi penerima bantuan	5	9	4				62	79	17
	8	9	3	2		7	Dukungan untuk Pendeta Pos Pelkes	3	12	4				59	81	22
	4	9	4	2		8	Kemampuan membantu Pos Pelkes	4	8	7				64	83	19
	4	9	3	1		9	Peranan Pelkes Sinode	5	7	8				61	83	22
	4	9	2	3		10	Peranan Pelkes Jemaat	5	7	5				64	80	16
PPSDI & Pendidikan	7	6	4	1		1	Kesesuaian materi pembinaan jemaat	5	8	7				59	82	23
	6	10	4			2	Mekanisme pembinaan jemaat	6	12	2				58	76	18
	4	11	5			3	Kompetensi pembina	6	10	6				61	80	19
	5	11	4			4	Peranan BP Mupel dalam pembinaan	4	11	5				59	81	22
	7	8	5			5	Kemampuan implementasi jemaat	5	10	5				58	80	22
	7	8	5			6	Kemampuan gereja mengakomodasi pembinaan	4	11	6				58	82	24
	7	8	5			7	Kejelasan manfaat pembinaan	4	11	5				58	81	23
	8	8	5			8	Ketersediaan materi bina	4	12	4				57	80	23
Litbang	9	6	2	2		1	Peranan Litbang Sinode	4	9	7				57	83	26
	6	10	2	1		2	Peranan Litbang Jemaat	3	13	5				58	82	24
	7	9	3	1		3	Kemampuan MJ menggerakkan Litbang	3	10	5				58	82	24
	8	4	4	2		4	Pemanfaatan SDI untuk Litbang	2	9	7				60	86	26
	8	6	4	1		5	Kinerja Litbang Jemaat	3	10	7				58	84	26
	7	6	5	1		6	Pemanfaatan data Litbang oleh MJ	2	10	6				60	84	24
	7	6	4	2		7	Masukan Litbang kepada Gereja	2	10	6				61	84	23
	7	6	4	2		8	Masukan Litbang kepada MJ	2	12	6				61	84	23

Sektor VI

Pelkat	4	12	9	1	1	Pemahaman fungsi Pelkat oleh MJ	6	15	6	65	80	15	
	1	13	9	1	2	Peran Pelkat dalam kegiatan	7	15	6	68	79	11	
	3	7	8	1	3	Kemampuan Pelkat mengelola dana	1	5	9	67	80	13	
	5	8	7	1	4	Keselarasn Kinerja Pelkat & MJ	1	5	11	64	79	15	
	1	2	9	6	1	5	Kemampuan Manajerial Pelkat	1	4	10	64	80	16
	6	4	8		6	Ketersediaan Materi Bina Pelkat	5	10	6	62	81	19	
	3	6	7	2	7	Kemampuan Penqurus sebagai Pembina	4	10	6	69	82	13	
	2	7	7	2	8	Penilaian Kinerja Pelkat PA	1	3	7	70	84	14	
	2	6	8	2	9	Penilaian Kinerja Pelkat PT	4	7	10	71	86	15	
	3	5	7	2	10	Penilaian Kinerja Pelkat GP	5	6	10	69	85	15	
	1	1	6	8	2	11	Penilaian Kinerja Pelkat PKP	4	7	10	70	86	16
	1	7	8	2	12	Penilaian Kinerja Pelkat PKB	5	6	10	72	85	13	
	1	6	8	2	13	Penilaian Kinerja Pelkat PKLU	4	7	10	73	86	13	
Dana & Daya	3	9	7	1	1	Pemahaman MJ ttg sentralisasi keuangan	2	13	3	66	81	15	
	4	6	7	1	2	Kemauan MJ melaksanakan sentralisasi keuangan	3	12	3	66	80	14	
	1	2	10	6	3	Pemanfaatan potensi jemaat	3	15		62	77	15	
	2	11	6		4	Partisipasi pencarian dana sinodal	3	12	2	64	79	15	
	3	9	6	2	5	Kemampuan MJ menggalang pencarian dana	5	11	3	67	78	11	
	3	8	6	2	6	Partisipasi Pelkat dan Komisi	5	10	3	67	78	10	
	1	3	8	7	1	7	Kemampuan MJ dalam alokasi dana-daya	5	11	2	64	77	13
	5	7	6	2	8	Kesediaan jemaat untuk subsidi silang	2	12	5	65	83	18	
	4	7	8	1	9	Transparansi pelaporan keuangan	2	12	4	66	82	16	
	1	2	10	6	2	10	Kemampuan MJ mengelola keuangan	2	11	4	66	82	17
	2	7	7	2	11	Kinerja komisi Dana Daya di Jemaat	2	11	5	70	83	13	
	1	4	6	7	2	12	Pemahaman administratif pegawai	3	10	4	65	81	16
	2	8	3	2	13	Ketertiban pembayaran kewajiban sinodal	3	12	3	67	80	13	
Pembangunan	2	4	6	4	1	Kemampuan menyediakan fasilitas pendukung	5	11	4	75	79	4	
	3	7	6	3	2	Kesadaran pemeliharaan fasilitas	2	11	6	69	84	15	
	5	7	5	3	3	Kejelasan status aset	5	10	5	66	80	14	
	4	6	6	3	4	Kemampuan pengelolaan aset	2	10	6	68	84	16	
	2	6	8		5	Kemampuan produktivitas aset	2	10	5	68	84	16	
										65	82	17	

**KUESIONER KINERJA PELAYANAN GPIB FILADELFIA DAN IDENTIFIKASI PERMASALAHAN JEMAAT
SEKTOR VII**

Kembali 15 kuesioner dari 20 yang disebar

Bidang	Nilai Kinerja					No	Pertanyaan	Nilai Kepentingan					Kinerja (%)	Ekspektasi (%)	Gap (%)	
	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5				
Imaji	3	11	1			1	Pengetahuan Pemahaman Iman Jemaat	8	6	1				57	71	13
	11	1				2	Pengetahuan Pemahaman Iman Presbiter	6	5	4				42	77	36
		12	3			3	Pemahaman Tata Ibadah	12	2	1				64	65	1
		12	3			4	Pemahaman Sikap Ibadah	1	13	1				64	60	-4
	1	9	5			5	Peran khotbah bagi jemaat	2	4	9				65	89	24
	2	8	5			6	Ketertiban jemaat di ibadah	1	7	6	1			64	69	5
	5	3	1			7	Persiapan Pelayan Ibadah	1	5	8	1			45	72	27
	4	10				8	Pelaksanaan Katekisasi	5	6	4				54	79	24
		4	11			9	Operasionalisasi Musik Gereja	7	7	1				75	72	-3
	1	7	7			10	Kualitas pengisi pujian	8	6	1				68	71	3
		5	9	1		11	Fasilitas pendukung ibadah	12		3				75	68	-7
	1	7	7			12	Kinerja Pendeta dalam tugas Imaji			2	13			68	97	29
	2	8	4			13	Kinerja Majelis dalam tugas Imaji	1	4	10				63	92	29
	2	13				14	Kesigapan Majelis dalam Ibadah	5	8	2				57	76	19
	2	8	4			15	Ketersediaan tata ibadah	12	2	1				63	65	2
		5	9	1		16	Kesadaran persembahan jemaat	2	10	3				75	81	7
		3	12			17	Efektivitas kunjungan Presbiter	2	10	3				76	81	5
Germasa	8	1				1	Partisipasi kegiatan masyarakat	8	6	1				62	51	-12
		10				2	Hubungan dengan pemerintah	8	6	1				60	51	-9
	1	1	8	1		3	Kebersamaan dengan gereja lain	4	9	1	1			56	59	2
		7	7			4	Kebersamaan dalam masalah nasional	2	11	1	1			70	61	-9
	1	10	2			5	Kebersamaan dalam PGIW	3	11	1				62	57	-4
	1	3	5			6	Pelayanan bagi warga non gereja	10	3	1	1			49	51	2
	1	1	2	1		7	Fasilitas umum bagi warga	13	1	1				52	45	-7
		8	4	1		8	Penerimaan masyarakat sekitar	10	4	1				69	68	-1
	1	1	6			9	Peranan dalam sospolek	9	4	1	1			53	52	-1
Inforkom	1	11	2	1		1	Ketersediaan Peraturan Gereja	11	2	2				44	68	24
	4	4				2	Pemahaman Presbiter tentang Tata Gereja	2	11	2				50	80	30
	1	8	6			3	Ketersediaan PPMJ	1	10	4				47	84	37
	1	12	2			4	Pengetahuan Hasil PS dan PST	1	4	7	3			41	76	35
	2	4	9			5	Pelaksanaan SMJ & hasilnya	3	9	3				49	80	31
	3	3	6	1		6	Hubungan dengan Sinode	5	9	1				68	56	-12
	7	7				7	Peranan Mupel	5	9	1				50	56	6
	14	1				8	Pemahaman PKUPPG	11	3	1				41	67	25
	10	3				9	Komunikasi MS dengan Mupel dan Jemaat	3	8	4				45	61	17
	1	5	5	1		10	Perhatian tentang dana pensiun	1	5	8	1			70	52	-18
	3	11	1			11	Peranan PHMJ	1	4	7	3			57	76	19
	1	10	1			12	Hubungan Pelkat & Komisi dengan PHMJ	11	4					60	65	5
	1	4	8			13	Koordinasi KMJ dengan Pendeta Jemaat	1	6	7				71	89	18
	1	4	10			14	Kinerja Pelayanan KJM & Pendeta	1	3	11				72	93	21
	1	6	8			15	Keaktifan Presbiter dalam pelayanan	1	2	12				69	93	24
	8	7				16	Pemberdayaan pendeta lain	13	1	1				69	64	-5
	6	3	1			17	Pemberdayaan SDI lain	1	6	8				50	69	19
	5	3	1			18	Keberadaan lembaga bentukan MS	8	6	1				51	51	0
	4	3				19	Pembinaan pegawai gereja	5	9	1				49	55	6
	1	7	4	2		20	Implementasi mutasi Pendeta	6	6	3				70	76	6
8	6				21	Implementasi sistem evaluasi	2	8	5				69	84	15	
Pelkes	2	10	1			1	Penyaluran bantuan Pelkes	9	6					58	68	10
		11	2			2	Penetapan besaran bantuan	9	6					63	68	5
	10	4				3	Kriteria penerima bantuan	1	12	2				46	81	36
	5	6	2			4	Hubungan Pelkes dengan bidang lain	8	6	1				55	71	15
		13				5	Mekanisme penggalangan bantuan	7	7					60	70	10
	9	3	1			6	Partisipasi penerima bantuan	9	4	2				68	71	3
		5	8	1		7	Dukungan untuk Pendeta Pos Pelkes	9	5	1				74	69	-5
	4	10	1			8	Kemampuan membantu Pos Pelkes	10	4	1				76	68	-8
	10	1	1			9	Peranan Pelkes Sinode	8	6	1				45	71	26
		12	2			10	Peranan Pelkes Jemaat	6	9					63	72	9
PPSDI & Pendidika	4	10				1	Kesesuaian materi pembinaan jemaat	6	9					54	72	18
	1	13	1			2	Mekanisme pembinaan jemaat	1	7	4	2			60	70	10
		12	2			3	Kompetensi pembina	1	5	9				63	91	28
	11	3				4	Peranan BP Mupel dalam pembinaan	4	8	3				44	59	14
	12	2		1		5	Kemampuan implementasi jemaat	1	8	6				47	75	28
		2	12	1		6	Kemampuan gereja mengakomodasi pembinaan	1	3	11				59	93	35
	1	3	10			7	Kejelasan manfaat pembinaan	1	4	9	1			53	73	20
	1	12	2			8	Ketersediaan materi bina	1	4	7	3			41	76	35
Litbang	12					1	Peranan Litbang Sinode	4	9	2				40	57	17
	2	12				2	Peranan Litbang Jemaat	1	7	7				57	68	11
	5	7				3	Kemampuan MJ menggerakkan Litbang	2	8	4	1			52	65	14
	4	9	2			4	Pemanfaatan SDI untuk Litbang	1	7	6	1			57	69	12
	5	8	2			5	Kinerja Litbang Jemaat	5	8	2				56	56	0
	1	11	2			6	Pemanfaatan data Litbang oleh MJ	1	11	3				61	63	1
	1	10	3			7	Masukan Litbang kepada Gereja	1	7	7				43	68	25
	6	8				8	Masukan Litbang kepada MJ	1	6	8				51	69	18

Sektor VII

Pelkat	1 11 1	1	Pemahaman fungsi Pelkat oleh MJ	10 5	60	67	7
	12 2	2	Peran Pelkat dalam kegiatan	6 7 2	63	75	12
	1 11	3	Kemampuan Pelkat mengelola dana	3 6 6	58	64	6
	2 9	4	Keselarasn Kinerja Pelkat & MJ	1 11 3	56	63	6
	1 10 2	5	Kemampuan Manajerial Pelkat	1 7 7	62	68	6
	1 6 4	6	Ketersediaan Materi Bina Pelkat	2 7 6	45	65	20
	1 8 5	7	Kemampuan Penqurus sebaqai Pembina	1 6 8	66	69	4
	5 8 2	8	Penilaian Kinerja Pelkat PA	6 4 1	76	71	-5
	9 6	9	Penilaian Kinerja Pelkat PT	6 4 1	68	71	3
	1 11 3	10	Penilaian Kinerja Pelkat GP	6 4 1	63	71	8
	7 8	11	Penilaian Kinerja Pelkat PKP	6 4 1	71	71	0
	1 14	12	Penilaian Kinerja Pelkat PKB	7 3 1	59	69	10
	8 7	13	Penilaian Kinerja Pelkat PKLU	6 4 1	69	71	2
Dana & Daya	3 8 2	1	Pemahaman MJ ttg sentralisasi keuangan	8 4 3	58	73	15
	2 6 2	2	Kemauan MJ melaksanakan sentralisasi keuangan	4 9 2	60	77	17
	1 10 4	3	Pemanfaatan potensi jemaat	14 1	64	61	-3
	3 7 1 1	4	Partisipasi pencarian dana sinodal	1 9 5	60	45	-15
	4 3 2	5	Kemampuan MJ menggalang pencarian dana	10 4 1	56	48	-8
	2 4 2	6	Partisipasi Pelkat dan Komisi	10 4 1	60	48	-12
	1 2 8 2	7	Kemampuan MJ dalam alokasi dana-daya	9 6	57	68	11
	2 5 2	8	Kesediaan jemaat untuk subsidi silang	9 6	40	48	8
	9 6	9	Transparansi pelaporan keuangan	3 11 1	68	77	9
	1 9 1	10	Kemampuan MJ mengelola keuangan	1 5 9	60	71	11
	2 6 4	11	Kinerja komisi Dana Daya di Jemaat	3 8 4	63	61	-2
	1 10 1	12	Pemahaman administratif pegawai	2 9 3 1	60	64	4
	1 4 5	13	Ketertiban pembayaran kewajiban sinodal	1 11 2 1	68	45	-23
Pembangunan	2 9 4	1	Kemampuan menyediakan fasilitas pendukung	1 13 1	83	60	-23
	1 7 6 1	2	Kesadaran pemeliharaan fasilitas	1 10 4	69	64	-5
	10 3	3	Kejelasan status aset	1 4 7 3	45	76	31
	6 7	4	Kemampuan pengelolaan aset	1 5 7 2	51	73	23
	2 8 4	5	Kemampuan produktivitas aset	8 5 2	43	52	9
					59	68	9

KUESIONER KINERJA PELAYANAN GPIB FILADELFA DAN IDENTIFIKASI PERMASALAHAN JEMAAT

SEKTOR VIII

Kembali 13 kuesioner dari 20 yang disebar

Bidang	Nilai Kinerja					No	Pertanyaan	Nilai Kepentingan					Kinerja (%)	Ekspektasi (%)	Gap (%)
	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			
Imaji	1	1	9	2		1	Pengetahuan Pemahaman Iman Jemaat			1	3	9	58	92	34
		2	5	5	1	2	Pengetahuan Pemahaman Iman Presbiter			1	2	10	68	94	26
		2	7	2	2	3	Pemahaman Tata Ibadah			1	9	3	66	83	17
		1	7	4	1	4	Pemahaman Sikap Ibadah			7	5	1	68	71	3
		1	8	4		5	Peran khotbah bagi jemaat			2	2	9	65	91	26
		1	7	5		6	Ketertiban jemaat di ibadah			1	4	8	66	91	25
	1	4	3	5		7	Persiapan Pelayan Ibadah				5	8	58	92	34
		1	7	5		8	Pelaksanaan Katekisasi				7	6	66	89	23
		1	2	10		9	Operasionalisasi Musik Gereja			1	9	3	74	83	9
			3	10		10	Kualitas pengisi pujian			2	7	4	75	83	8
			5	7	1	11	Fasilitas pendukung ibadah			2	7	4	74	83	9
	1	1	5	6		12	Kinerja Pendeta dalam tugas Imaji	1			4	8	65	88	23
		1	6	6		13	Kinerja Majelis dalam tugas Imaji		1		5	7	68	88	20
		1	6	6		14	Kesigapan Majelis dalam Ibadah		1	2	5	5	68	82	14
	1	1	6	5		15	Ketersediaan tata ibadah	1		2	6	4	63	78	15
	1	2	6	4		16	Kesadaran persembahan jemaat	1		2	4	6	60	82	22
		2	7	4		17	Efektivitas kunjungan Presbiter	1	2	3	7		63	85	22
Germasa		1	6	6		1	Partisipasi kegiatan masyarakat			1	9	3	68	83	15
		1	9	3		2	Hubungan dengan pemerintah			2	8	3	63	82	18
		1	8	4		3	Kebersamaan dengan gereja lain			3	8	2	65	78	14
		1	7	5		4	Kebersamaan dalam masalah nasional			1	8	4	66	85	18
			8	5		5	Kebersamaan dalam PGIW			4	8	1	68	75	8
			8	4	1	6	Pelayanan bagi warga non gereja			3	3	7	69	86	17
			6	6	1	7	Fasilitas umum bagi warga			3	7	3	72	80	8
			8	5		8	Penerimaan masyarakat sekitar			3	7	3	68	80	12
		2	8	3		9	Peranan dalam sospolek			2	6	5	62	85	23
Inforkom	1	2	10		1	Ketersediaan Peraturan Gereja			1	8	4	54	85	31	
		3	10		2	Pemahaman Presbiter tentang Tata Gereja			1	6	6	55	88	32	
	2	4	7		3	Ketersediaan PPMJ			2	7	4	48	83	35	
	1	5	5	2		4	Pengetahuan Hasil PS dan PST	1	5	5	2	52	72	20	
	3	3	6	1		5	Pelaksanaan SMJ & hasilnya			3	6	4	48	82	34
	1	1	8	2	1	6	Hubungan dengan Sinode			4	9		62	74	12
	2		10	1		7	Peranan Mupel			2	9	2	55	80	25
	1	5	6	1		8	Pemahaman PKUPPG			4	5	4	51	80	29
		2	8	3		9	Komunikasi MS dengan Mupel dan Jemaat			2	10	1	62	78	17
	1	1	8	2		10	Perhatian tentang dana pensiun	1	1	8	2		58	78	20
	2	2	7	2		11	Peranan PHMJ			2	5	6	54	86	32
		3	7	3		12	Hubungan Pelkat & Komisi dengan PHMJ			2	4	7	60	88	28
		2	8	3		13	Koordinasi KMJ dengan Pendeta Jemaat			1	5	7	62	89	28
		3	7	3		14	Kinerja Pelayanan KMJ & Pendeta			1	4	8	60	91	31
	1	1	10	1		15	Keaktifan Presbiter dalam pelayanan			2	3	8	57	89	32
		2	7	4		16	Pemberdayaan pendeta lain			2	5	6	63	86	23
	2	1	8	2		17	Pemberdayaan SDI lain			3	6	4	55	82	26
		1	8	4		18	Keberadaan lembaga bentukan MS	1	4	5	2		65	73	9
	2	1	9	1		19	Pembinaan pegawai gereja			4	5	3	54	78	24
	1	2	9	1		20	Implementasi mutasi Pendeta	1	3	5	3		55	77	21
	1	3	9			21	Implementasi sistem evaluasi	1	3	5	3		52	77	24
Pelkes	2		9	2		1	Penyaluran bantuan Pelkes			3	7	3	57	80	23
	2		10	1		2	Penetapan besaran bantuan	1	3	7	2		55	75	20
	1	2	8	2		3	Kriteria penerima bantuan			1	4	8	57	91	34
	1	1	9	2		4	Hubungan Pelkes dengan bidang lain			2	8	3	58	82	23
	2	1	9	1		5	Mekanisme penggalangan bantuan			2	10	1	54	78	25
	1	2	6	4		6	Partisipasi penerima bantuan			4	5	3	60	78	18
	1	2	8	2		7	Dukungan untuk Pendeta Pos Pelkes			2	6	5	57	85	28
	1	1	7	2	1	8	Kemampuan membantu Pos Pelkes			1	7	5	62	86	24
	2	1	8	2		9	Peranan Pelkes Sinode	2	3	5	3		55	74	18
		1	10	2		10	Peranan Pelkes Jemaat			2	8	3	62	82	20
PPSDI & Pendidika	1	2	6	4		1	Kesesuaian materi pembinaan jemaat			2	7	4	60	83	23
	2		8	3		2	Mekanisme pembinaan jemaat			4	7	2	58	77	18
		2	7	4		3	Kompetensi pembina			1	7	5	63	86	23
	2	1	7	4		4	Peranan BP Mupel dalam pembinaan			2	7	4	59	83	25
	1	2	7	3		5	Kemampuan implementasi jemaat			1	8	4	58	85	26
	2	1	8	1	1	6	Kemampuan gereja mengakomodasi pembinaan				10	3	57	85	28
	2	1	6	4		7	Kejelasan manfaat pembinaan			1	9	3	58	83	25
	1		8	3		8	Ketersediaan materi bina			2	8	3	62	82	20
Litbang	3	2	7	1		1	Peranan Litbang Sinode	1	1	2	4	5	49	77	28
	2	3	6	2		2	Peranan Litbang Jemaat	1		1	5	6	52	83	31
	1	5	6	2		3	Kemampuan MJ menggerakkan Litbang		1	1	5	5	53	83	30
	2	3	6	2		4	Pemanfaatan SDI untuk Litbang				7	6	52	89	37
	3	2	6	1		5	Kinerja Litbang Jemaat			1	7	5	48	86	38
	3	3	6	1		6	Pemanfaatan data Litbang oleh MJ			1	7	5	48	86	38
	2	3	7	1		7	Masukan Litbang kepada Gereja			2	5	6	51	86	35
	3	2	6	2		8	Masukan Litbang kepada MJ	1	6	6			51	88	37

Sektor VIII

Pelkat	2 1 7 3	1	Pemahaman fungsi Pelkat oleh MJ	3 5 6	57	84	27
	1 2 6 4	2	Peran Pelkat dalam kegiatan	3 5 6	60	84	24
	1 6 6	3	Kemampuan Pelkat mengelola dana	1 5 7	66	89	23
	2 7 4	4	Keselarasn Kinerja Pelkat & MJ	9 4	63	86	23
	3 6 4	5	Kemampuan Manajerial Pelkat	3 4 6	62	85	23
	1 2 6 4	6	Ketersediaan Materi Bina Pelkat	3 3 7	60	86	26
	3 4 6	7	Kemampuan Pengurus sebagai Pembina	1 6 6	65	88	23
	7 6	8	Penilaian Kinerja Pelkat PA	4 9	69	94	25
	3 6 4	9	Penilaian Kinerja Pelkat PT	5 8	62	92	31
	1 4 6 2	10	Penilaian Kinerja Pelkat GP	5 8	54	92	38
	2 4 6	11	Penilaian Kinerja Pelkat PKP	1 7 5	67	86	19
	4 5 4	12	Penilaian Kinerja Pelkat PKB	1 7 5	60	86	26
	7 6	13	Penilaian Kinerja Pelkat PKLU	1 5 7	69	89	20
Dana & Daya	2 1 7 3	1	Pemahaman MJ ttg sentralisasi keuangan	1 1 8 3	57	80	23
	2 8 3	2	Kemauan MJ melaksanakan sentralisasi keuangan	1 1 8 3	58	80	22
	1 2 7 3	3	Pemanfaatan potensi jemaat	1 8 4	58	85	26
	1 1 8 3	4	Partisipasi pencarian dana sinodal	2 3 6 2	60	72	12
	1 1 8 2 1	5	Kemampuan MJ menggalang pencarian dana	2 8 3	62	82	20
	2 7 4 1	6	Partisipasi Pelkat dan Komisi	4 7 2	66	77	11
	1 3 5 4	7	Kemampuan MJ dalam alokasi dana-daya	1 7 5	58	86	28
	1 2 6 3 1	8	Kesediaan jemaat untuk subsidi silang	7 6	62	89	28
	1 1 6 4 1	9	Transparansi pelaporan keuangan	4 9	65	94	29
	1 3 6 3	10	Kemampuan MJ mengelola keuangan	6 7	57	91	34
	2 6 5	11	Kinerja komisi Dana Daya di Jemaat	1 8 4	62	85	23
	1 1 5 5	12	Pemahaman administratif pegawai	4 5 4	63	80	17
	1 7 5	13	Ketertiban pembayaran kewajiban sinodal	6 5 2	65	74	9
Pembangunan	1 7 4 1	1	Kemampuan menyediakan fasilitas pendukung	7 6	68	89	22
	1 9 3	2	Kesadaran pemeliharaan fasilitas	6 7	63	91	28
	1 3 5 4	3	Kejelasan status aset	1 1 4 7	58	85	26
	1 3 5 4	4	Kemampuan pengelolaan aset	1 1 4 7	58	86	28
	1 7 4	5	Kemampuan produktivitas aset	1 1 1 7 2	65	73	8
				60	84	24	

KUESIONER KINERJA PELAYANAN GPIB FILADELFIA DAN IDENTIFIKASI PERMASALAHAN JEMAAT KESELURUHAN - Kembali 95 kuesioner dari 160 yang disebar

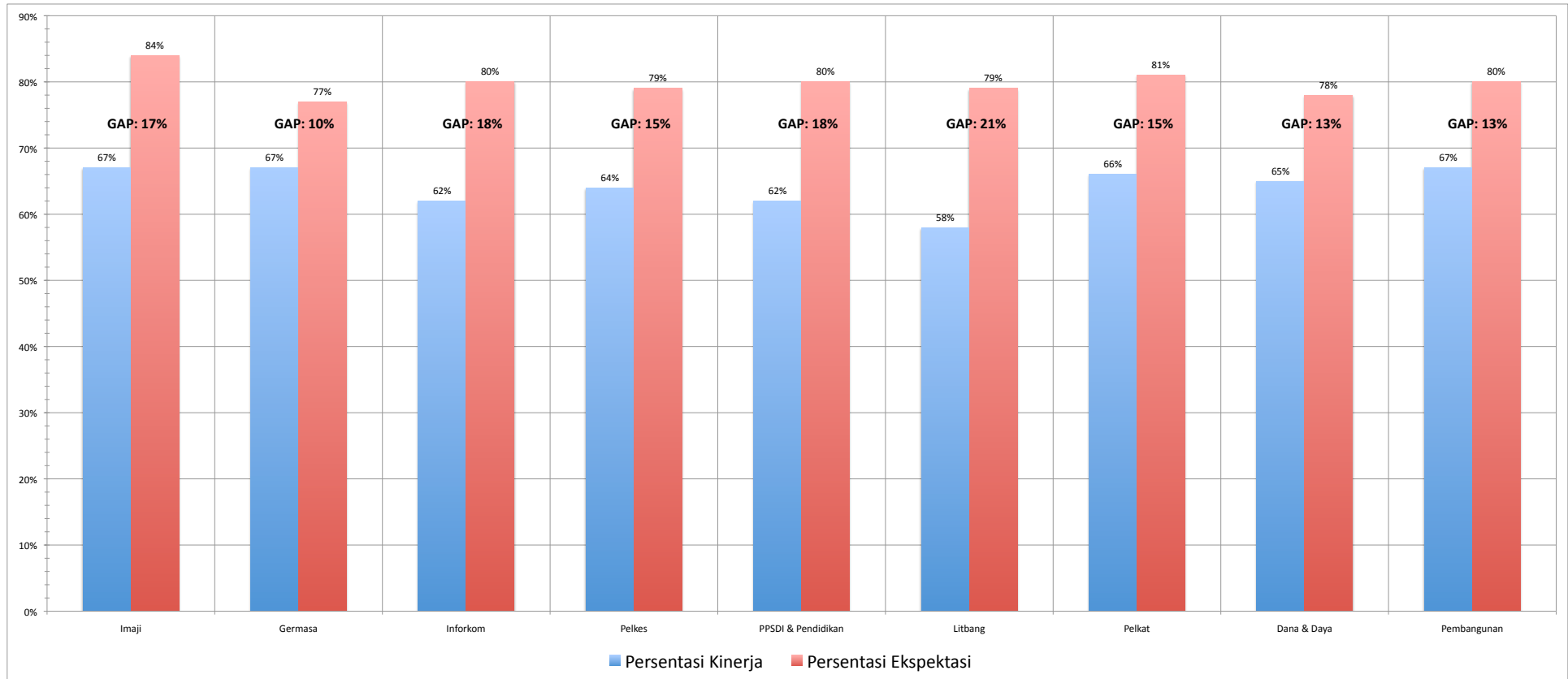
Bidang	Nilai Kinerja					No	Pertanyaan	Nilai Kepentingan					Kinerja (%)	Ekspektasi (%)	Gap (%)		
	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5					
Imaji	1	12	62	20	2	1	Pengetahuan Pemahaman Iman Jemaat				16	35	48	62	86	24	
		17	46	30	1	2	Pengetahuan Pemahaman Iman Presbiter				12	29	58	63	89	26	
		9	63	18	7	3	Pemahaman Tata Ibadah				37	40	22	65	77	12	
		11	61	23	3	4	Pemahaman Sikap Ibadah	1	2	44	37	16		64	73	9	
		9	55	31	3	5	Peran khotbah bagi jemaat	1		9	23	66		66	91	25	
		1	12	57	26	3	6	Ketertiban jemaat di ibadah	1	2	15	39	43		64	84	21
		3	17	39	29	4	7	Persiapan Pelayan Ibadah	2	10	45	43		63	86	23	
		8	46	35	4	8	Pelaksanaan Katekisasi	1	10	38	51			68	88	20	
		4	31	53	9	9	Operasionalisasi Musik Gereja	1		18	55	26		74	81	7	
		2	35	51	8	10	Kualitas pengisi pujian	1	1	22	49	27		74	80	6	
		3	36	43	14	11	Fasilitas pendukung ibadah	1	1	29	44	25		74	78	4	
		2	7	45	39	4	12	Kinerja Pendeta dalam tugas Imaji	1	1	4	30	64		67	91	24
			9	57	27	2	13	Kinerja Majelis dalam tugas Imaji	3	6	44	47		65	87	22	
			5	50	36	6	14	Kesiapan Majelis dalam Ibadah	1	1	14	48	36		69	83	15
		2	9	41	35	7	15	Ketersediaan tata ibadah	2	1	24	42	31		68	80	12
		1	2	45	42	7	16	Kesadaran persembahan jemaat	2		15	48	34		71	83	12
		2	26	30	37	6	17	Efektivitas kunjungan Presbiter	2	11	41	46		64	86	22	
													67	84	17		
Germasa		8	44	27	8	1	Partisipasi kegiatan masyarakat	8	22	42	26		68	78	10		
		7	45	30	7	2	Hubungan dengan pemerintah	8	25	43	22		68	76	8		
	1	11	43	31	3	3	Kebersamaan dengan gereja lain	4	31	44	19		65	76	11		
		6	35	44	8	4	Kebersamaan dalam masalah nasional	2	24	39	35		72	81	10		
		10	46	33	3	5	Kebersamaan dalam PGIW	4	34	42	18		66	75	9		
	2	15	46	20	6	6	Pelayanan bagi warga non gereja	11	28	35	27		63	75	13		
	1	7	45	25	10	7	Fasilitas umum bagi warga	19	20	32	25		68	73	5		
	1	1	50	27	4	8	Penerimaan masyarakat sekitar	25	41	32		68	81	14			
	2	8	46	19	2	9	Peranan dalam sospolek	12	20	36	29		63	77	14		
													67	77	10		
Inforkom	2	23	43	23	2	1	Ketersediaan Peraturan Gereja	2	32	34	20		60	76	16		
	1	16	40	23	3	2	Pemahaman Presbiter tentang Tata Gereja	1	11	47	32		63	84	22		
	4	24	38	23	2	3	Ketersediaan PPMJ	2	14	48	26		59	82	23		
	3	34	34	16	5	4	Pengetahuan Hasil PS dan PST	1	5	24	37	20		57	76	19	
	5	20	41	25		5	Pelaksanaan SMJ & hasilnya	2	18	43	24		59	80	22		
	1	11	37	34	4	6	Hubungan dengan Sinode	8	28	42	10		67	72	6		
	3	13	43	25	3	7	Peranan Mupel	1	6	24	20		63	76	13		
	2	30	36	13	4	8	Pemahaman PKUPPG	2	28	35	20		57	77	20		
	1	21	44	20	1	9	Komunikasi MS dengan Mupel dan Jemaat	3	26	40	17		60	77	17		
	1	7	44	26	5	10	Perhatian tentang dana pensiun	1	8	20	44	16		67	75	8	
	2	15	46	26	2	11	Peranan PHMJ	2	14	40	31		62	83	21		
		14	46	24	3	12	Hubungan Pelkat & Komisi dengan PHMJ	2	22	37	32		64	81	18		
	1	6	46	31	4	13	Koordinasi KMJ dengan Pendeta Jemaat	1	12	36	44		67	86	19		
		13	41	35	2	14	Kinerja Pelayanan KMJ & Pendeta	9	34	48		66	89	23			
	1	10	47	28	6	15	Keaktifan Presbiter dalam pelayanan	1	8	32	49		66	89	23		
		7	47	30	5	16	Pemberdayaan pendeta lain	1	23	41	25		67	80	13		
	2	19	38	19	5	17	Pemberdayaan SDI lain	2	19	45	24		61	80	19		
	2	14	37	27	5	18	Keberadaan lembaga bentukan MS	12	26	31	20		64	73	9		
	2	18	41	17	1	19	Pembinaan pegawai gereja	7	25	35	20		59	76	16		
	1	11	50	18	4	20	Implementasi mutasi Pendeta	2	22	41	18		63	78	15		
	1	12	50	17	2	21	Implementasi sistem evaluasi	3	19	39	26		62	80	19		
													62	80	17		
Pelkes	2	11	48	23	6	1	Penyaluran bantuan Pelkes				29	47	18	64	78	13	
	2	7	53	22	6	2	Penetapan besaran bantuan	2	34	45	14		65	75	10		
	1	21	39	16	3	3	Kriteria penerima bantuan	1	20	47	27		60	81	21		
	1	13	52	19	5	4	Hubungan Pelkes dengan bidang lain				23	54	17	63	79	16	
	2	11	59	16	3	5	Mekanisme penggalangan bantuan				27	51	15	62	77	16	
	1	9	50	24	5	6	Partisipasi penerima bantuan	1	3	32	37	19		65	75	10	
	1	14	44	28	6	7	Dukungan untuk Pendeta Pos Pelkes				21	44	29	65	82	17	
	1	7	42	33	7	8	Kemampuan membantu Pos Pelkes				22	47	30	68	82	13	
	2	19	41	15	5	9	Peranan Pelkes Sinode	2	25	42	23		60	79	18		
		9	53	19	7	10	Peranan Pelkes Jemaat				22	48	23	65	80	15	
													64	79	15		
PPSDI & Pendidikan	1	13	44	26	3	1	Kesesuaian materi pembinaan jemaat	1	23	46	25		64	80	16		
	3	9	49	30		2	Mekanisme pembinaan jemaat	1	30	50	13		63	76	13		
		6	48	30	5	3	Kompetensi pembina	17	44	35		68	84	16			
	3	19	46	17	1	4	Peranan BP Mupel dalam pembinaan	5	25	47	17		59	76	18		
	1	23	49	16	1	5	Kemampuan implementasi jemaat	1	24	43	26		58	80	22		
	3	13	53	19	2	6	Kemampuan gereja mengakomodasi pembinaan				18	46	31	61	83	22	
	3	18	48	17	3	7	Kejelasan manfaat pembinaan	1	23	46	23		60	80	20		
	2	26	36	25	2	8	Ketersediaan materi bina	2	22	46	24		60	80	20		
													62	80	18		
ng	3	31	36	8	3	1	Peranan Litbang Sinode	1	6	30	33	22	54	75	21		
	3	15	52	13	3	2	Peranan Litbang Jemaat	1	2	26	45	21	60	77	18		
	1	28	45	12	2	3	Kemampuan MJ menggerakkan Litbang	4	20	45	22		57	79	22		

GPIB FILADELFIA

Litba	2 22 41 18 3	4	Pemanfaatan SDI untuk Litbang	1 1 15 48 27
	4 19 42 17 2	5	Kinerja Litbang Jemaat	6 20 46 22
	4 17 48 16 2	6	Pemanfaatan data Litbang oleh MJ	2 24 42 23
	3 24 37 19 3	7	Masukan Litbang kepada Gereja	2 19 45 24
	4 21 42 18 3	8	Masukan Litbang kepada MJ	2 16 52 22
Pelkat	2 11 50 27 3	1	Pemahaman fungsi Pelkat oleh MJ	29 42 30
	1 6 50 30 5	2	Peran Pelkat dalam kegiatan	24 50 28
	1 6 44 30 5	3	Kemampuan Pelkat mengelola dana	4 20 43 28
	14 44 26 2	4	Keselarasn Kinerja Pelkat & MJ	2 27 44 22
	1 10 49 24 1	5	Kemampuan Manajerial Pelkat	2 24 44 22
	2 21 33 27	6	Ketersediaan Materi Bina Pelkat	3 24 42 23
	10 37 28 3	7	Kemampuan Pengurus sebagai Pembina	1 17 46 22
	5 33 42 7	8	Penilaian Kinerja Pelkat PA	1 2 12 34 40
	8 42 32 4	9	Penilaian Kinerja Pelkat PT	1 1 13 35 40
	1 17 42 21 4	10	Penilaian Kinerja Pelkat GP	1 1 14 38 36
	1 4 34 41 7	11	Penilaian Kinerja Pelkat PKP	1 1 15 42 32
	10 48 24 5	12	Penilaian Kinerja Pelkat PKB	1 1 20 36 32
	2 37 39 8	13	Penilaian Kinerja Pelkat PKLU	1 1 16 36 36
Dana & Daya	3 10 43 27 2	1	Pemahaman MJ ttg sentralisasi keuangan	1 18 45 27
	2 6 42 25 4	2	Kemauan MJ melaksanakan sentralisasi keuangan	1 18 50 21
	2 6 51 24 4	3	Pemanfaatan potensi jemaat	26 52 14
	1 9 48 21 4	4	Partisipasi pencarian dana sinodal	1 12 26 41 11
	1 11 39 25 5	5	Kemampuan MJ menggalang pencarian dana	11 21 47 15
	10 36 29 5	6	Partisipasi Pelkat dan Komisi	13 21 45 12
	4 10 42 27 1	7	Kemampuan MJ dalam alokasi dana-daya	23 45 21
	3 17 33 20 7	8	Kesediaan jemaat untuk subsidi silang	10 15 38 28
	1 6 41 35 6	9	Transparansi pelaporan keuangan	10 47 34
	2 7 48 25 3	10	Kemampuan MJ mengelola keuangan	1 11 49 28
	2 4 36 37 4	11	Kinerja komisi Dana Daya di Jemaat	3 17 43 28
	3 6 45 28 2	12	Pemahaman administratif pegawai	2 20 41 25
	1 4 41 27 4	13	Ketertiban pembayaran kewajiban sinodal	2 14 19 40 16
Pembangunan	3 28 41 15	1	Kemampuan menyediakan fasilitas pendukung	2 30 41 25
	9 41 36 10	2	Kesadaran pemeliharaan fasilitas	1 1 18 38 37
	1 22 34 24 7	3	Kejelasan status aset	3 1 17 42 33
	1 16 40 25 5	4	Kemampuan pengelolaan aset	3 15 41 34
	2 13 35 26 1	5	Kemampuan produktivitas aset	1 11 18 37 17

60	82	22
59	78	19
59	79	20
59	80	21
59	80	22
58	79	21
64	80	16
67	81	14
67	80	13
64	78	14
63	79	15
60	78	18
66	81	15
72	85	13
67	85	17
62	84	21
71	83	11
66	82	16
72	83	11
66	81	15
64	82	18
66	80	14
65	77	12
64	71	6
65	74	9
67	72	5
63	80	17
63	78	16
69	85	17
65	83	19
69	81	12
65	80	15
68	72	4
65	78	13
76	78	3
70	83	13
63	81	18
64	83	19
63	74	11
67	80	13
64	80	16

	Imaji	Germasa	Inforkom	Pelkes	PPSDI & Pendidikan	Litbang	Pelkat	Dana & Daya	Pembangunan
Persentasi Kinerja	67%	67%	62%	64%	62%	58%	66%	65%	67%
Persentasi Ekspektasi	84%	77%	80%	79%	80%	79%	81%	78%	80%



KUMPULAN MASUKAN / SARAN / KOMENTAR JEMAAT

Penelusuran Masalah dalam Jemaat GPIB Filadelfia menurut Versi Responden (Open-ended Questionnaire)

KELOMPOK - A

Responden 1

1. Penurunan kehadiran jemaat dalam ibadah minggu khususnya jam 09.00 supaya dijadwalkan pelayan firman yang dapat berkomunikasi dengan baik hingga menarik jemaat hadir.
2. Untuk ibadah jam 09.00 dikhususkan pendeta, penatua di jam 6.30 atau 18.00
3. Perawatan aset gereja khususnya mobil / alat transportasi kelihatannya yang kurang mendapat perhatian, dan terlihat jauh menurun dibandingkan periode sebelumnya.

Responden 2

1. Pemilihan calon majelis jemaat sektor II hendaknya menanyakan korsek / anggota jemaat tentang kesetiaan, kerajinan, tanggung jawab, turut serta dalam semua kegiatannya.
2. Pembinaan hendaknya difokuskan pada kepemimpinana majelis, dan semua unit pendukung yang selalu membarui diri dalam bidng spiritual, edukasional, moral, sosial.
3. Bahan pembinaan jangan menggurui peserta, cari metode pemecahan masalah dan berikan mereka mencari jalan pemecahan sendiri.
4. Pelajari Pemahaman Iman GPIB, teruskan dan diskusikan di sektor. Tepuk tangan setelah bernyanyi dilarang karena itu perlu diwartakan dan dibaca tiap kali dalam ibadah.

Responden 3

1. Permasalahan pengertian MJ tentang fungsi gereja sebagai saluran berkat (bukan sebagai profit center)
2. Permasalahan pengertian MJ tentang peran gereja sebagai pelaksana (kepala-kepala? *tulisan tidak jelas terbaca*) misioner sebagai misi GPIB.

KELOMPOK - B

Responden 1

1. Beberapa MJ anggota penerima tamu bersikap kurang ramah kepada anggota Jemaat. Keramahan hanya ditujukan kepada beberapa anggota jemaat tertentu saja (bersikap seakan-akan diskriminatif).

Responden 2

1. GP ingin mengadakan kegiatan baksos, dengan cara membangun sumur pompa yang lebih dalam lagi dari sumur pompa yang telah dibangun oleh GP pada periode awal tahun 2000. Pembangunan ini dikarenakan sumur sebelumnya sudah tidak memiliki debit air yang cukup untuk menampung kebutuhan masyarakat. Mohon agar maksud baik ini mendapat perhatian dari gereja.

Responden 3

1. Liturgi terbatas tetapi multimedia tidak mendukung. Terutama yang ada di ruangan tengah, buram dan terhalang oleh lampu neon gantung bagi yang duduk di sebelah belakang.
2. Majelis supaya harus siap benar-benar kalau bertugas supaya tidak buat salah dalam membaca dll karena mengganggu kami sebagai jemaat.
3. Perhatian untuk yang bertugas di yayasan (Belby) sangat-sangat tidak menghargai alat-alat (musik? - *tulisan tidak jelas terbaca*) yang tidak terurus karena konsekuensinya dengan dana.
4. Di ruangan sekolah minggu banyak barang yang tidak terurus. Seperti piano/organ yang tidak dipakai. Saran: kalau boleh disumbangkan ke gereja lain yang sangat membutuhkan.
5. Semoga pemilihan yang akan datang lebih baik dan dapat berjalan dengan baik. Semoga yang dipilih dapat melaksanakan tugasnya dengan baik untuk kemuliaan nama Tuhan sesuai janji-janji.

Responden 4

1. Partisipasi Presbiter dan efektivitas perkunjungan terhadap warga jemaat. Solusi: Contoh dalam 1 Sekpel ada 90 KK (termasuk Presbiter) dan 5 kelompok yang bertanggung jawab maka rata-rata 1 kelompok membawahi $90/5 = 18$ KK.
1 tahun = 52 minggu
Maka tiap kelompok dapat mengunjungi setiap keluarga (dalam 18 minggu) (satu kali) dalam 1 tahun minimal.
Tuhan memberkati para Presbiter.

Responden 5

1. Mohon diundang pendeta-pendeta dari gereja protestan lain yang sangat memberkati jemaat dalam khotbah, mis: GKI Gunung Sahari, dll.

2. Menggali masalah yang terjadi dalam jemaat di sektor 3 yang jarang hadir dalam KRT setiap hari Rabu, mungkin dengan kunjungan kasih yang lebih sering dilakukan.
3. Memberi petunjuk yang jelas untuk parkir mobil yang membawa orang sakit yang susah berjalan.
4. Kegiatan gereja untuk masyarakat sekitar lebih ditingkatkan, mungkin dalam bentuk pemberian nasi bungkus satu bulan sekali
Terima Kasih.

Responden 6

1. Pentingnya “leadership” dalam semua bidang, bahkan untuk KMJ sekalipun. Bila perlu ikut dalam seminar-seminar tentang Leadership.
2. Perlakuan yang sama terhadap semua, tidak memandang status, gender, umur, atau kelompok tertentu.
3. Bersedia dievaluasi, assessment untuk mengetahui strength seseorang sehingga penempatannya tepat di dalam berbagai bidang.
4. Mempunyai hati yang mau melayani perlu diingatkan kembali, belajar dari Tuhan Yesus. Namun perlu juga memiliki mental seorang raja untuk melayani.
5. Demokrasi perlu untuk tetap dianut, namun tetap harus ada yang bisa memimpin.

“SALUT UNTUK SEMUA PELAYAN”

Responden 7

1. Sangat mengutamakan Dia dalam pengunjungan kepada jemaat yang tidak aktif / tidak terlalu aktif di dalam persekutuan
2. Kemungkinan juga mereka ada kesibukan / kerja tetapi belum tentu semua
3. Atau dengan adanya pengunjungan kita dapat mengetahui apakah mereka perlu pertolongan bagi yang betul-betul susah dalam ekonomi
4. Atau perlu (perhatian? – *tulisan tidak jelas*) di dalam kesendirian. Mungkin mereka ingin bersekutu, hanya karena belum akrab atau terlalu kenal sehingga segan untuk memulai.
5. Perkumpulan tidak selalu formal, bisa juga secara informal.

Responden 8

1. Sound dan sarana / fasilitas untuk musik (terutama vocal), monitor untuk music dan mic vocal yang kurang dapat menunjang pelayanan music
2. Pengaturan sound yang kurang baik, sehingga para vocal group / paduan suara harus membawa mini mixer sendiri agar dapat dioperasikan sendiri.

Responden 9

1. Untuk Yankes:

- Melayani dengan kasih, bukan dengan galak / kasar / bentak-bentak terhadap Pasien
 - Regenerasi demi memberikan kesempatan yang muda dalam pelayanan
2. Multimedia:
 - Pelatihan terhadap petugas sehingga tidak terjadi kesalahan huruf / ayat / bait baik dalam lagu / bacaan
 3. Pembangunan gereja bukan hanya gedungnya, tapi jemaat / kategorial perlu dibangun / diperhatikan lebih lagi.
Co: Penurunan kehadiran / kegiatan GP dalam 5 th terakhir. Pengurus yang ditahbiskan dan hilang begitu saja tapi dari gereja / MJ tidak ada tindakan.
 4. Butuh pemimpin yang bisa mengayomi

Responden 10

1. Kenapa pendeta dari luar GPIB tidak boleh berkhotbah di GPIB Filadelfia asal seazas dan seiman dengan GPIB.

KELOMPOK - C

Open-Ended Questionnaire

Responden 1

1. Sikap dari KMJ yang kelihatan agak kurang "supel" baik dengan majelis jemaat maupun jemaat
2. Prioritas utama dalam pembangunan gereja adalah peningkatan ruang peribadatan untuk pelayanan anak (sekolah minggu). Karena kondisi ruangan yang ada sekarang tidak mencukupi dengan jumlah anak - anak yang beribadah (khususnya kelas balita)
3. Sudah sangat perlu dibentuk yayasan kematian untuk membantu jemaat dalam proses pengurusan surat kematian, lokasi makam sampai dengan proses pemakaman. Sebab tingkat kesejahteraan warga jemaat di gpib filadelfia ada dari golongan jemaat kurang mampu maupun ada dari golongan jemaat sangat mampu. Disamping itu juga masih banyak jemaat yang kurang paham dengan proses perijinan sampai dengan pemakaman

Responden 2

1. Pengaturan sinode sampai kepada hal-hal terkecil dalam pelayanan di jemaat dapat berakibat jemaat hanya mengekor dan menghambat pertumbuhan
2. Penekanan pembinaan bagi generasi penerus (PA, PT, GP) perlu mendapat fokus yang lebih , terutama dalam penyaluran aspirasi agar perkembangannya mampu terakomodasi oleh gereja
3. Lebih penting menyeragamkan pola pikir dan pola tindakan dari pada menyeragamkan hal-hal yang simbolik agar jemaat lebih menyederhanakan isi dan pada tempat.

Responden 3

1. Kualitas sumber daya pelayan perlu terus ditingkatkan khususnya terhadap materi pendalaman iman untuk menciptakan kualitas pelayanan yang matang dan siap pakai didalam pelayanannya
2. Bentuk ibadah-ibadah yang kreatif perlu dipikirkan atau dicetuskan untuk mengikuti pertumbuhan ekspektasi jemaat, sehingga jemaat terus bertumbuh
3. Kualitas sumber daya secara teknis perlu terus-menerus diadakan sesuai bidangnya termasuk kemampuan teknis pegawai gereja.

Responden 4

1. Transparansi perencanaan kegiatan tahunan dan bugeting sebaiknya lebih diinfokan kepada seluruh warga jemaat
2. Skala prioritas atau alokasi budget penting dipublikasikan setiap tahunnya
3. Yang tidak diisi berarti, saya tidak tahu karena tidak ada info atas poin-poin tersebut

Responden 5

1. KMJ tidak /kurang memperhatikan kebutuhan dan keadaan jemaat dalam menentukan PF.
2. Perkunjungan dibeberapa sektor kurang mendapat perhatian, sehingga anggota jemaat tidak merasa bagian dari jemaat.
3. Kerjasama antar presbiter, majelis kurang baik, perlu ditingkatkan rasa kesatuan dan persatuan baik internal sektor maupun antar sektor

Responden 6

1. Mohon agar hasil-hasil persidangan sinode dan PST dapat dibagikan kepada para majelis jemaat, untuk dipakai sebagai paduan dalam melakukan tugas-tugas pelayanan
2. Perlu dipikirkan/dirumuskan lagi tentang metode / tata cara pelaksanaan persiapan ibadah, supaya kehadiran para majelis yang akan bertugas dapat lebih banyak lagi
3. Seyogyanya usia pensiun bagi pendeta dapat disamakan dengan batas usia bagi para majelis yaitu 70 tahun, sehingga para pendeta itu masih dapat melakukan tugas /jabatannya dijemaat-jemaat yang telah ditentukan . Namun tetap harus ditunjang dengan kondisi fisik yang baik / sehat.
4. Kepatuhan dalam mengikuti dan melaksanakan peraturan tata ibadah harus lebih diperhatikan lagi
5. Pelayanan Firman dalam Ibadah Minggu selayaknya dilaksanakan oleh Pendeta , kecuali dalam keadaan yang darurat barulah dilaksanakan oleh Penatua

Responden 7

1. KMJ agar menyediakan waktunya kapan saja / prioritas utama bila ada jemaat sakit / mau tindakan operasi, meninggal, bila di minta untuk datang dan mendukung doa, termasuk penyediaan waktu pagi-pagi sekali / malam.
2. Pelayanan / kunjungan jemaat sakit / lanjut usia agar di lakukan lebih sering.
3. Semua presbiter agar menyediakan waktu untuk hadir di ibadah keluarga.
4. Semua presbiter agar menyediakan waktu untuk kunjungan, karena kunjungan seringkali hanya dilakukan oleh Korsek dan beberapa presbiter yang itu-itu saja.
5. Kegiatan gerejawi untuk PT/GP agar di perbanyak dengan kemasam yang sesuai dengan jiwa muda mereka, agar jemaat PT/GP betah bergaul dengan teman-teman seiman mereka.

Responden 8

1. Anak, Teruna dan Pemuda adalah generasi penerus bangsa dan gereja oleh karena itu pelayanan bagi anak, teruna dan pemuda sangat penting untuk ditingkatkan dan di perhatikan.
2. Selama ini saya melihat bahwa ke 3 kategori pelayanan ini belum maksimal di perhatikan, dilayani dan di kembangkan bentuk-bentuk pelayanan dan terlebih dari sisi pertumbuhan.

3. Iman dan pelayanan kerohanian sangat kurang digumuli, pelayanan terhadap ke-3 kategori pelayanan ini sangat dan harus menjadi perhatian dan pergumulan gereja.

Responden 9

1. Pelayanan di Pelkat PA.
 - Mohon perhatian untuk penerimaan calon /kakak layan yang diterima atau diketahui dengan baik oleh MJ
 - Mohon adanya pengawasan yang rutin bagi kakak-kakak layan dalam penyampaian Firman Tuhan (kegiatan) sekolah minggu dari MJ
 - Mohon pengarahan atau bimbingan yang rutin dari MJ bagi kakak-kakak layan agar dapat menyampaikan / melayani anak-anak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di GPIB karena ada beberapa cara penyampaian yang berbeda antara kakak layan yang satu dengan yang lain .

Contoh : bertepuk tangan dalam memuji Tuhan (khusus anak-anak balita)

KELOMPOK – D

Open-Ended Questionnaire

Responden 1

1. Semoga tidak terjadi lagi pemindahan jam ibadah bagi PT, yang berakibat berkurangnya kehadiran anak-anak PT dalam ibadah.
2. Berikan kesempatan bagi anak-anak muda untuk terlibat dalam pelayanan, karena selama ini peran pemuda tidak terlihat sama sekali, semua didominasi orang-orang tua.
3. Agar diadakan ibadah khusus untuk anak-anak muda dengan tata ibadah dan musik pengiring yang lebih dinamis sesuai jiwa dari anak-anak muda jaman sekarang.
4. Belajar dari gereja-gereja lain, contoh GKI yang punya jam ibadah khusus untuk anak muda, sehingga pemuda-pemuda GKI tidak tergiur untuk cari gereja di mal-mal.

Responden 2

1. DASAR GEREJA ADALAH FIRMAN (ALKITAB). KMJ / Pelayan Firman **HARUS** mengerti & membaca Alkitab sehingga dapat menyampaikan Firman dengan baik.

Responden 3

1. Jemaat rindu dikunjungi Pendeta dan Majelis secara rutin apalagi dalam (saat-saat? – *tulisan tidak jelas*) tertentu.
2. Pelayan Firman dalam ibadah agar berkualitas.
3. Agar mengadakan kegiatan-kegiatan lain selain ibadah minggu untuk jemaat agar tercipta relasi antar jemaat, misalnya:
 - Kegiatan doa bersama
 - Malam puji dan doa
 - Pembinaan atau pendalaman iman bagi jemaat
 - Sharing dengan pendeta-pendeta yang kompeten
 - Pembinaan yang bersifat umum.

Responden 4

1. Majelis yang bertugas saat ibadah masih melakukan kesalahan, padahal telah dilakukan persiapan bagi majelis. Perlu dilakukan penataan ulang bagi yang bertugas, bukan hanya sekedar tanda tangan daftar hadir saja.
2. Ketua Majelis Jemaat (KMJ) serta PHMJ janganlah seenak-enaknya membuat aturan / kebijakan, hendaknya melaksanakan apa yang telah diputuskan pada sidang majelis jemaat.
3. Program pelayanan bagi jemaat internal gereja belum optimal, tetapi sebaliknya lebih banyak pelayanan keluar / menghabiskan uang serta jalan-jalan bagi para pengurus gereja, padahal warga jemaat internal masih banyak yang perlu dibantu.
4. Pengetahuan Majelis tentang Alkitab masih kurang, diharapkan agar dilakukan pembelajaran yang rutin dari pendeta jemaat yang ada (telaah Alkitab setiap minggu).
5. Sarana dan prasarana di gereja sangat bagus, tapi sumber daya manusia yang ditugaskan tidak mumpuni (kurang trampil). Masalah ini kadang mengganggu suasana ibadah setiap minggunya, seperti:
 - Operator multimedia sering terlambat untuk menampilkan teks di monitor
 - Suara speaker (audio) kurang nyaman untuk didengar

Responden 5

1. Pelayanan MJ sektor pelayanan sesuai area kerja (wilayah domisili)
2. Banyak jemaat yang masih belum aktif dalam kegiatan-kegiatan, antara lain, ibadah rutin, dll
3. Sektor pelayanan yang terlalu luas dan menyulitkan jemaat menjangkau (ikut) serta dalam ibadah rutin.

KELOMPOK - E

Open-Ended Questionnaire

Responden 1

1. Membuat kelompok PA (Pendalaman Alkitab) per lima puluh orang.
2. Bakti sosial.
3. Retreat satu tahun dua kali (jelang Paskah dan Natal).
4. Sepak bola digiatkan lagi di GP (Gerakan Pemuda).
5. Penataan multimedia (kendala soal teks yang lamban? – *tulisan tidak jelas*). Butuh profesionalias / uji kompetensi.

Responden 2

1. IMAJI (Baptisan Kudus) : Belum jelasnya tentang baptisan kudus sehingga banyak warga GPIB yang melakukan lebih dari satu kali Baptisan.
2. PELKAT GP : Kurangnya keharmonisan antara anggota GP sehingga terjadi beberapa pengelompokan.
3. PEMBANGUNAN : Pembangunan fasilitas untuk kenyamanan beribadah atau kebutuhan fasilitas pendukung pelayanan sangat penting , tapi kalau cara mencari dana terlalu dipaksakan akan membuat jemaat merasa tidak nyaman. Jangan sampai terjadi jemaat GPIB Filadelfia ketika jemaat merasa tidak nyaman, jemaat akhirnya pindah ke Gereja – Gereja lain.

Responden 3

1. GPIB Filadelfia kurang mampu mengakomodir jemaat ber-profesi sehingga pelayanan di jemaat kurang dinamika.
2. Para Presbiter harus benar – benar dipersiapkan agar memiliki kemampuan melayani jemaat dengan lebih baik. Misalnya : pengetahuan Alkitab, Pastoral, perkunjungan jemaat, dan lain – lain.
3. Dalam rangka pemilihan Majelis Jemaat yang baru, sebaiknya mulai dipikirkan untuk memilih para presbiter yang benar – benar komit untuk melayani. Pemilihan Majelis Jemaat harus benar – benar terarah pada pemenuhan kepentingan Allah untuk jemaat-Nya.
4. Mohon diperhatikan pelkat GP. Carikan jalan keluar agar mereka pun melihat bahwa diri mereka adalah bagian dari jemaat yang berpotensi menyumbangkan kegiatan pelayanan di jemaat.
5. Mengusulkan untuk :
 - Membuat wadah persekutuan bagi pasangan suami – istri.
 - Dalam rangka meningkatkan pelayanan komisi dan pelkat, sudah waktunya GPIB Jemaat Filadelfia memiliki kendaraan berupa minibus. Jadi konsentrasi (penyumbangan? – *tulisan tidak jelas*) bukan hanya “melulu” pada pembangunan rumah.
 - Pelkat dan Komisi mempunyai Pendeta jemaat yang khusus membantu mereka. Tentunya yang masih ENERJIK ! (jangan yang usia tua).

Responden 4

1. Adanya keputusan dan realisasi pelaksanaan program.
2. Pelayanan kepada jemaat yang sangat kurang.
3. Penerapan visi dan misi yang tidak seragam baik untuk presbiter, pelkat, maupun komisi dan yayasan
4. Pelayanan kepada yayasan kurang di dukung oleh pengurus yayasan akan pelaksanaannya.

Responden 5

1. ORKOM 2 ; diantara beberapa presbiter.

Responden 6

1. Masih ada kesenjangan antara jemaat kaya dan miskin.
2. Pengurus sektor kurang merangkul pada jemaat dan hanya kalau ada acara tertentu saja baru ingat jemaat.
3. Masalah diakonia tidak tepat sasaran.

Responden 7

1. Tampilan layar proyekturnya dalam ibadah – ibadah mohon petugas yang jaga lebih trampil, masalah lagu – lagu nyanyian kadang - kadang terlambat di tampilkan.

Responden 8

1. Presbiter jangan pilih kasih terhadap jemaat, terutama kepada jemaat yang kurang mampu.
2. Kunjungan kepada orang sakit sangat kurang dan tidak boleh pilih kasih, kaya atau miskin (komplek atau kontrakan).
3. Untuk Yankes => pelayanan jangan judes dan marah – marah karena banyak orang komplain.

Responden 9

1. Dana untuk pelayanan yang kurang di dukung oleh Gereja.
2. Pembinaan untuk pelkat yang lebih dibutuhkan untuk sesuai kebutuhan.

Responden 10

1. Pemberian pembinaan intern kepada pelkat – pelkat yang ada.

Responden 11

1. Majelis jemaat masih kurang kerjasama antar Gereja dengan denominasi Gereja lain untuk mencapai cita – cita Gereja yang Esa.
2. Majelis jemaat perlu banyak waktu untuk melayani jemaat di sektor masing – masing dengan lebih banyak mengadakan kunjungan kepada setiap keluarga.
3. Persekutuan doa jemaat perlu waktu khusus atau hari khusus di Gereja untuk mendoakan masalah – masalah pribadi yang penting bagi jemaat.
4. Masalah (keuangan? – *tulisan tidak jelas*) operasional pelayanan Gereja adalah penting, tapi lebih penting lagi keterbukaan dalam penggunaan uang dengan lebih transparan.

5. Penggunaan dana oleh pelkat adalah sangat penting terutama anggaran yang sudah disetujui harus diserahkan dan jangan di tunda – tunda atau di batalkan.

Responden 12

1. Usulan : untuk kedepannya ditingkatkan lagi kunjungan ke warga jemaat yang ada, supaya warga jemaat juga merasa ada perhatian.
2. Dibuat program secara berkala untuk ibadah dalam wadah dan suasana perayaan Gerejawi, agar warga jemaat ikut terlibat dalam aktifitas dan kegiatan pelayanan tersebut (misal: pembuatan acara lomba – lomba dan lain – lain pada hari raya Paskah , dan lain – lain).

KELOMPOK - F

Open-Ended Questionnaire

Responden 1

2. Secara ilmu pelayanan gereja cukup baik.
3. Perlu ditingkatkan (peranan? – *tulisan tidak jelas*) dan kesabaran para presbiter melayani di masing-masing sektor.

Responden 2

1. Pemuda dan teruna masih kurang partisipasinya dalam pelayanan aktif dalam kegiatan-kegiatan di GPIB Filadelfia. Kalaupun ada, hanya sebagian kecil dan tidak sering.
2. Pelkat PT dan GP diharapkan lebih banyak kegiatan, dan untuk waktu ibadah GP tidak dilaksanakan pada hari kerja, karena banyak pemuda yang tidak dapat hadir akibat kesibukan pekerjaan.
3. Dalam pelaksanaan ibadah perayaan, harap diperhatikan waktu dan susunan ibadahnya. Terlalu banyak paduan suara/VG/solois yang memberikan kesaksian justru menghilangkan esensi dari ibadah itu sendiri, yaitu Firman Tuhan dan interaksi jemaat dengan Tuhan.
4. Pelayanan kesaksian PS/VG/lainnya yang begitu banyak di GPIB Filadelfia mungkin dapat dijadikan 1 kegiatan tersendiri, seperti konser kecil untuk mengumpulkan dana bagi yang membutuhkan.
5. Majelis jemaat yang sudah mengikuti pembinaan mengenai Tata Gereja dapat memperhatikan lebih baik persiapan menjelang ibadah, sehingga hal-hal seperti karangan bunga berupa ucapan selamat tidak ditempatkan di area mimbar.

Responden 3

1. Ruang kantor gereja suasana seperti gudang dan kacau, disarankan untuk ditertibkan/ dibenahi agar pegawai kantor gereja dapat bekerja nyaman.
2. Hasil SMJ agar dapat disampaikan kepada seluruh warga melalui korsek setempat.
3. PHMJ jangan seperti berada di menara gading, tidak mau tahu dengan kondisi warga.
4. KMJ harus rajin mengunjungi warga sektor dari sektor 1 s/d 8, tanpa kecuali.
5. Administrasi daftar warga jemaat GPIB Filadelfia agar segera dibenahi, dan jangan ada warga " Fiktif" (terdaftar tapi sudah tidak ada lagi ditempat tercatat/ semula, karena sudah pindah).

Responden 4

1. Perlu ditingkatkan pengetahuan tentang tata cara ibadah/ simbol-simbol ibadah (contoh : atribut dalam ruang ibadah spt meja, altar, dll) kepada jemaat.
2. Perlu ditingkatkan pengetahuan bagi anggota/ pengurus paduan suara/vocal group tentang kategori lagu apa yang patut /tidak untuk mengisi pujian dalam beribadah.

Responden 5

1. Dengan memperhatikan jumlah kehadiran dalam setiap ibadah rumah tangga yang jumlahnya sedikit dibandingkan dengan jumlah keseluruhan jemaat disektor dan dan yang hadir hanya itu-itu saja maka perlu adanya peningkatan kualitas persekutuan, misalnya dalam setiap ibadah RT metode pelayanan Firman dilakukan komunikasi dua arah (diskusi), pedalaman alkitab dan games-games alkitabiah.
2. Perlu adanya perhatian khusus dalam persekutuan ditingkat Pelkat khususnya GP dengan mendesain kegiatan-kegiatan yang menarik, misalnya lomba-lomba paduan suara/VG antara GP persektor, perkunjungan antar sesama GP disektor masing-masing.
3. Untuk meningkatkan kualitas dari setiap program kerja ang saat ini kesannya hanya "copy paste" dari program kerja tahun-tahun sebelumnya, maka disarankan
 - Adanya rencana jangka panjang (visi & misi GPIB Filadelfia)
 - Target-target yang harus dicapai untuk tiap bidang pertahun.
 - Adanya "Indikator Keberhasilan" untuk setiap bidang.
4. Perlu dimasukkan dalam program kerja peningkatan perkunjungan di sektor-sektor yang termonitor dan terevaluasi dalam setiap SMJ (Sidang Majelis Jemaat).

5. Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan/koord di setiap sektor maka dipandang perlu diadakan pembinaan untuk "Pengurus Sektor" dalam hal kepemimpinan ndan manajemen.

Responden 6

1. Kualitas KMJ tidak sebanding dengan jemaat Filadelfia yang sedang berkembang, KMJ tidak bisa menyalakan api motivasi dan lain-lain. (D.K.L ? – *tulisan tidak jelas*) tidak ada gregetnya sama sekali baik sebagai pendeta maupun pimpinan organisasi!
2. Idem untuk pendeta-pendeta organiknya.
3. Minta klarifikasi : Apakah dibolehkan untuk meletakkan bunga ucapan selamat dengan nama pengirim di altar/ area kudus untuk dilihat seluruh jemaat, bolehkan secara aturan maupun etis. Kenapa tidak diletakkan di halaman/ pintu depan gereja kalau ingin dilihat semua orang.
4. Pembinaan PA/PT/GP (sebagai penerus kelangsungan hidup GPIB) diabaikan dan dinomor sekiankan karena lebih mengutamakan hura-hura kegiatan generasi tua, seharusnya >50% perhatian, konsentrasi, keseriusan dana, sarana ditujukan kepada PA/PT/GP.
Contoh : Bukan memindahkan jam ibadah anak-anak PT ke malam hari demi akomodasi pendeta, karena PHM tidak mau keluar uang kontrak rumah pendeta, tetapi kegiatan hura-hura selalu ada dananya.

Responden 7

1. Intensifkan perkunjungan pendeta (KMJ dan pendeta jemaat dan pelum) kepada jemaat.
2. Sistem penggalangan dana dari jemaat, saat ini tumpang tindih dan tidak terkonsep. Jemaat seolah-olah diperas dengan banyaknya permintaan sumbangan untuk kegiatan jemaat maupun panitia-panitia.
Usulan solusi :
Penggalangan dana jemaat dikembalikan seperti dulu, amplop tiap minggu cukup 2 saja, syukur dan perpuluhann. Panitia tidak boleh melakukan penggalangan dana kepada jemaat tujuannya agar jemaat dapat mengalokasikan secara teratur.
3. Program anggaran yang sudah diputuskan agar dilaksanakan secara konsisten dan bertanggung jawab. Apabila ada perubahan diputuskan dalam SMJ bukan oleh PHMJ.

Responden 8

1. Untuk amplop persembahan dan perpuluhan tidak perlu bagus (biasa saja) karena termasuk pemborosan dalam keuangan.

2. Masalah Gereja tolong bangunannya bisa di cek karena sana sini bocor . Khusus pimpinan RT (Rumah ttngga) depan pintu gereja bocor semua.
3. Mohon dibuatkan seragam jas untuk para presbiter agar serasi dan sama.
4. Jangan berpikir untuk yang aneh-aneh, pikirkan untuk yang didepan mata. Khususnya untuk jemaat supaya tidak kabur ke gereja lain.

--selesai--